



Leading by Innovations



PT BADAQ NGL

Daftar Isi

Table of Contents

20

Laporan Presiden Komisaris

Report from President Commissioner

24

Laporan Presiden Direktur

Report from President Director

30

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

50

Laporan Kepatuhan

Compliance Report

58

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Review

75

Data Perseroan

Corporate Data

1 Pencapaian Produksi 2009

Production Achievement 2009

2 Visi dan Misi

Vision and Mission

4 Sekilas PT Badak NGL

PT Badak NGL in Brief

5 Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition

6 Keunggulan Komparatif

Comparative Advantages

8 Tonggak Sejarah

Milestones

9 Kapasitas

Capacities

10 Bisnis PT Badak NGL

The Businesses of PT Badak NGL

12 Tujuan Pengapalan LNG

LNG Shipping Destination

14 Akreditasi dan Sertifikasi

Accreditation and Certification

16 Lebih dari sekedar Bisnis

Beyond the Business

18 Peristiwa Penting 2009

Event Highlights 2009

31 Tinjauan Umum Perusahaan

Company Review

33 Tinjauan Operasional

Operation Review

47 Tinjauan Keuangan

Financial Review

51 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

59 Sistem Manajemen SHE-Q

SHE-Q Management System

66 Community Development

Community Development

78 Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Pencapaian Produksi 2009

Production Achievement 2009

Production
LNG (ton) **17,375,053**

Shipping
LNG **303.70**

(Standard Cargo)*

*1 Standard Cargo = 125.000 m³ LNG

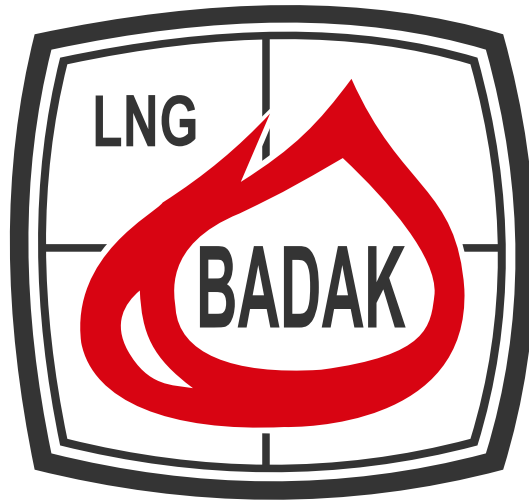
Shipping
LNG **329**

(Mix Cargo)

Production
LPG (ton) **435,518**

Shipping
LPG **9**

(Cargo)



www.badaklng.co.id



Visi Vision

Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

To be a world-class energy company that leads innovation.



Misi Mission

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan.

To produce clean energy with the best performance standard in order to yield maximum return for stakeholders.

Moto

Motto

Selalu menjadi yang terbaik.

Strive to be the best.

Nilai-Nilai Utama

Main Values

1. Profesionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, handal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Setiap insan PT Badak NGL senantiasa memberikan hasil kerja terbaik pada setiap kesempatan, bertindak cermat untuk menghindari kesalahan, menjadikan standar terbaik sebagai target, tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas, menetapkan skala prioritas serta melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (continuous improvement).

2. Integritas

Satu kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparansi dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Setiap insan PT Badak NGL senantiasa mempunyai sikap jujur, selaras antara kata dengan perbuatan, mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar, mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja serta berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

3. Dignity (Bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Setiap insan PT Badak NGL mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, bersikap sopan dan santun, berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja serta bangga terhadap tugas dan pekerjaannya.

4. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Setiap insan PT Badak NGL senantiasa mencari peluang untuk keunggulan, belajar dari kegagalan untuk maju, merespon perubahan secara proaktif serta meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

5. Safety, Health, and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keamanan, kesehatan dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Setiap insan PT Badak NGL senantiasa mementingkan keselamatan, kesehatan pekerja dan lingkungan, melakukan HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) dalam melakukan seluruh kegiatan serta melakukan pekerjaan dengan Standar Operating Procedure (SOP).

1. Professionalism

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Each individual in PT Badak NGL continuously delivers the best quality performance every time, acts prudently and avoids rework, sets the best standards as the rule of thumb, is responsible for all tasks, establishes a scale of priority in executing the jobs, and makes continuous improvement to upgrade the work results (continuous improvement).

2. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Each individual in PT Badak NGL always walks the talk through honesty, provides accurate and correct data, puts the company business above personal or working unit interests and puts the obligations above the rights.

3. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind

Each individual in PT Badak NGL shows high self confidence, is courteous, has positive thinking and shows equal respect to others and is proud of his/her own job and duties.

4. Innovative

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Each individual in PT Badak NGL consistently seeks for opportunities to gain superiorities, learns from failures and mistakes, proactively responds to the changes, and improves competency to keep up with the job requirements.

5. Safety, Health and Environment (SHE)

Referring to the aspects of safety, health, and environment in performing all works and business activities.

Each individual in PT Badak NGL consistently puts safety, health and environment for workers in the main priority, performs HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity, and performs tasks in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP).

Sekilas PT Badak NGL

PT Badak NGL in Brief

Sejarah

History

Pada awal tahun 1972 ditemukan cadangan gas alam di Muara Badak, Kalimantan Timur oleh Huffco Inc. Untuk memasarkan gas alam tersebut, harus dibangun kilang yang memproses gas alam menjadi gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) sehingga memudahkan transportasinya ke pembeli. Maka dimulailah proyek pengembangan industri LNG Badak dengan membangun kilang dan mendirikan PT Badak NGL.

PT Badak Natural Gas Liquefaction (Badak NGL) didirikan pada tanggal 26 Nopember 1974. Perusahaan ini merupakan badan usaha nirlaba yang mengoperasikan kilang LNG dan LPG dimana seluruh kilang LNG Badak sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah RI yang pengelolaannya diserahkan kepada Pertamina.

In early 1972, natural gas reserves were found in Muara Badak, East Kalimantan by Huffco Inc. To market the natural gas, it should be processed into liquefied natural gas (LNG) to be easily shipped to the buyer. Therefore the development project of Badak LNG industry has been commenced by construct LNG Plant and establish PT Badak NGL.

PT Badak natural gas liquefaction (Badak NGL) was established on 26 November 1974. This company is a nonprofit organization who operates the LNG and LPG plants. Badak LNG plant is fully owned by the Government of Indonesia which its management is delegated to Pertamina.



Kilang

Plant

Kilang LNG Badak berlokasi di kawasan selatan daerah Bontang, Kalimantan Timur dengan lahan seluas 2.010 Ha. Dimulai dengan pembangunan 2 Train (A dan B) pada tahun 1974 yang mulai berproduksi pada tahun 1977 dengan kapasitas produksi LNG 3,3 juta ton/tahun, dilanjutkan dengan Train C dan D yang mulai produksi pada tahun 1983. Train E mulai produksi pada tahun 1989, Train F pada 1993, Train G pada 1997 dan Train H pada 1999 sehingga saat ini PT Badak NGL mengoperasikan 8 Train dengan dengan total kapasitas produksi 22,5 juta ton/tahun. Sarana pendukung produksi antara lain unit pendinginan LPG, tangki penimbun LNG, tangki penimbun LPG, unit pembangkit listrik tenaga uap, pelabuhan muat LNG dan pelabuhan muat LNG/LPG.

The plant of LNG Badak is located in the southern area of Bontang, East Kalimantan within 2,010 hectares of land. Starting with the development of 2 Trains (A and B) in 1974 which began production in 1977 with a total LNG production capacity of 3,3 million tons per annum, continued with Trains C and D which began production in 1983. Train E began production in 1989, Train F in 1993, Train G in 1997 and Train H in 1999; accordingly, at present PT Badak LNG is operating 8 trains with a total production capacity of 22,5 million tons per annum. The production supporting infrastructure are among others the LPG cooling unit, LNG storage tank, steam power plant unit, LNG loading port and LNG/LPG loading port.



Operasional

Operations

Operasi PT Badak NGL berdasarkan dua perjanjian yaitu:

- Badak LNG Processing Agreement antara PT Badak NGL dengan para *Producer* yang berisi kesepakatan tentang pengolahan gas alam yang dikelola menjadi LNG.
- Plant Use and Operation Agreement antara Pertamina dengan PT Badak NGL selaku operator kilang, yang berisi ketentuan bagaimana kilang tersebut harus dikelola dan dioperasikan.

PT Badak NGL operations based on the two agreements, namely:

- Badak LNG Processing Agreement between PT Badak NGL with the Producer contains the agreement on the processing of natural gas into LNG.
- Plant Use and Operation Agreement between Pertamina and PT Badak NGL as plant operator, contains provisions how the plant should be managed and operated.



Pasokan Gas

Gas Supply

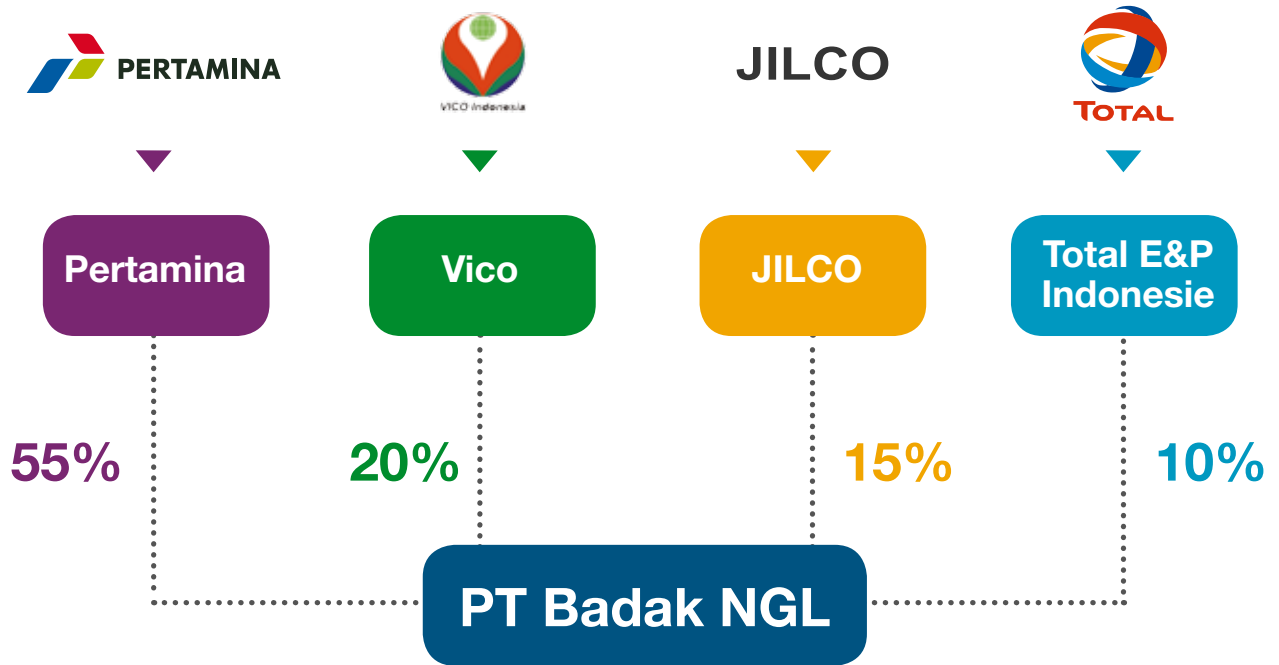
Bahan baku gas alam (*Feed Gas*) dipasok dari lapangan gas milik VICO Indonesia (Badak, Samberah, Nilam dan Mutiara), milik TOTAL E&P Indonesia (Handil, Bekapai, Tunu, Senipah, Peciko dan Tambora), serta milik Chevron Indonesia Co. (Attaka dan Kerinding).

Raw material natural gas (feed gas) is supplied from gas fields owned by VICO Indonesia (Badak, Samberah, Nilam and Mutiara), owned by TOTAL E & P Indonesia (Handil, Bekapai, Tunu, Senipah, Peciko and Tambora), and owned by Chevron Indonesia Co. (Attaka and Kerinding).



Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition

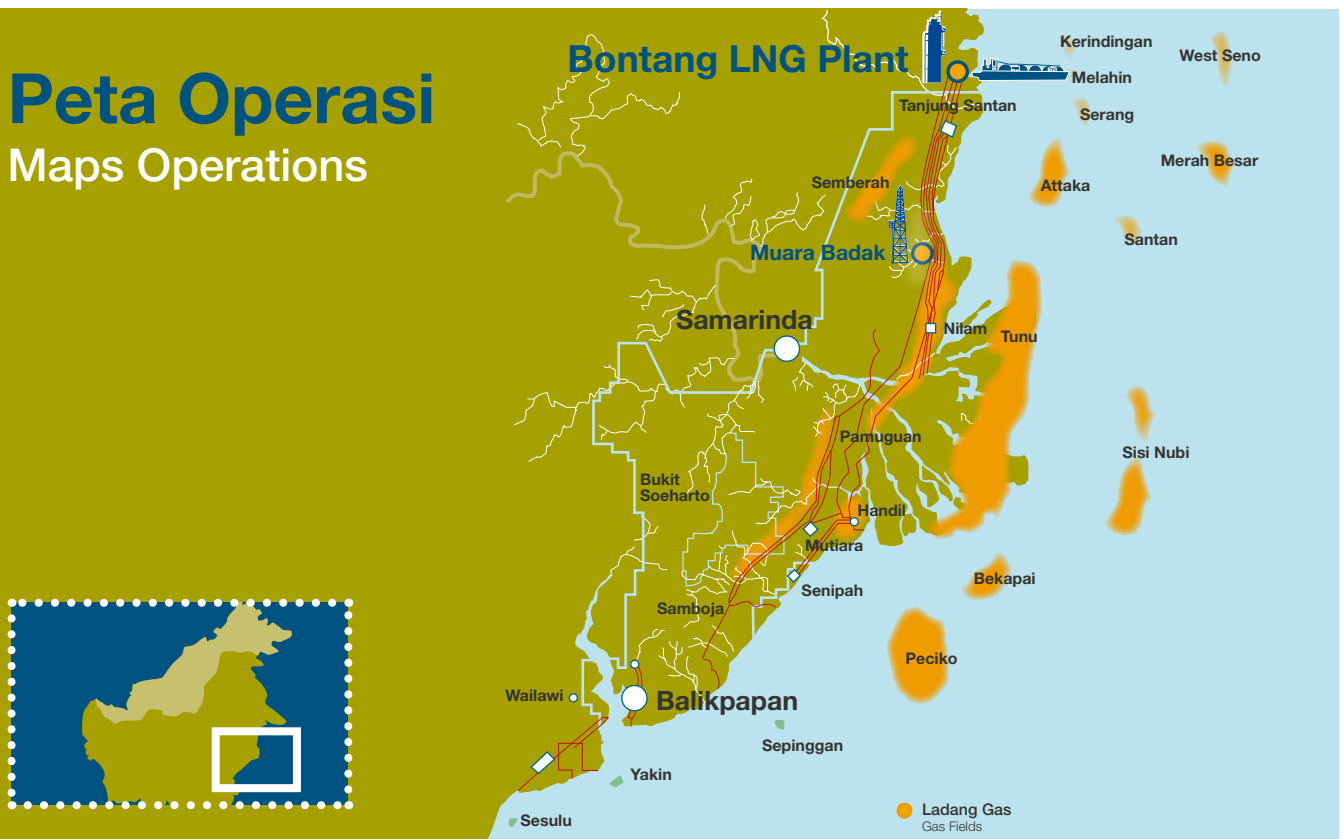


Catatan : PT Badak NGL merupakan perusahaan non-profit yang mengoperasikan kilang LNG aset dari Pemerintah RI dan pembagian pendapatan antara Pemerintah RI dan KPS berdasarkan pasokan gas dari masing-masing KPS.

Notes : PT Badak NGL is a non-profit company that operates the LNG plant owned by the Government of Indonesia and the distribution of revenues between Government and PSCs based on the supply of gas from each of PSC.

Peta Operasi

Maps Operations



Keunggulan Komparatif

Comparative Advantages

Pengalaman dan keahlian lebih dari 30 tahun dalam pengoperasian kilang LNG yang diakui kalangan industri migas dunia.

The experience and expertise of more than 30 years in LNG operations are recognized among the world's oil and gas industry.

1

2

Sejak tahun 1977 telah mengapalkan 7.428 LNG cargo yang merupakan pengapalan LNG terbesar diantara seluruh kilang LNG dunia sampai saat ini.

Since 1977 has been shipped 7,428 LNG cargo which is the biggest LNG shipping among all LNG Plants in the world up to now.



Perusahaan kelas dunia dengan pencapaian Level 8 ISRS7 (*International Sustainability Rating System*) dari lembaga DNV Norway.

World-class company with Level 8 achievement of ISRS7 (*International Sustainability Rating System*) from DNV Norway.

3

4

Jumlah waktu yang hilang karena kecelakaan per satu juta jam kerja (*Lost Time Injury Frequency/LTIF*) adalah nol selama 3 tahun berturut-turut sejak 2007.

Zero lost time per one million hours of work caused by accidents (*Lost Time Injury Frequency/LTIF*) for three years since 2007 consecutively.

Operating dan Maintenance Cost terbaik dibandingkan 16 perusahaan LNG dunia (SGS Benchmarking Study 2009)

Best performance on *Operating and Maintenance Cost* compared to the world's 16 LNG companies (SGS Benchmarking Study 2009).

5

6

Badak LNG Learning Center (BLC) sudah mendapat pengakuan internasional sebagai tempat pelatihan personil pengoperasian dan pemeliharaan kilang LNG.

Badak LNG Learning Center (BLC) has received international recognition as a training provider for LNG maintenance and operation personnels.



Memiliki sarana Pelatihan Pemadam Kebakaran (*Fire Fighting Training*) yang dilengkapi dengan fasilitas simulasi *LNG Fire Fighting* terlengkap di dunia saat ini.

Provides *Fire Fighting Training* facilities which is equipped with the most complete *LNG Fire Fighting* simulation in the world today.

7

8

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan (O&M Services) PT Badak NGL merupakan penyedia personil berpengalaman dan berkualifikasi tinggi untuk membantu commissioning dan start-up kilang LNG di dalam dan luar negeri.

PT Badak NGL *Operation and Maintenance Services (O&M Services)* provides experienced and highly qualified personnels to assist the commissioning and start-up LNG plants both in Indonesia and overseas.

Tonggak Sejarah

Milestones

1977

5 Juli, Tetesan Pertama (*First Drop*) produksi LNG dari Train A sebagai produksi pertama LNG Indonesia

July 5, First Drop of LNG Production from Train A as the first LNG product of Indonesia

1977

9 Agustus, Pengapalan LNG yang pertama dengan kapal tanker LNG Aquarius

August 9, The first shipment of LNG with LNG Tanker Aquarius

1983

8 Juli, Train C mulai memproduksi LNG

July 8, Train C started to produce LNG

1987

11 Mei, Penghargaan 10 Juta Jam Kerja Bebas Dari Kecelakaan dari Depnaker RI

May 11, Received an Award for 10 millions Accident-free Working Hours from Depnaker RI



1988

28 Desember, Pengapalan LPG pertama

December 28, First LPG shipment

1989

27 Desember, Produksi Perdana LNG dari Train E

December 27, First LNG Production from Train E



1993

23 Desember, Menerima penghargaan 26.664.656 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dari Depnaker RI

December 23, Received an Award for 26,664,656 Accident-free Working Hours from Depnaker RI

1996

2 Januari, Menerima penghargaan 30.558.777 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dari Depnaker RI

January 2, Received an Award for 30,558,777 Accident-free Working Hours from Depnaker RI

1998

2 April, Menerima penghargaan Bebas Kecelakaan Kerja dari Depnaker RI

April 2, Received an Award for Free-accident from Depnaker RI

1998

12 April, Produksi Perdana LNG dari Train G

April 12, First LNG Production from Train G

1999

5 Juni, Pencapaian "50 Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja"

June 5, 50 million Free-accident Working Hour Attainment

2000

14 September, Pengapalan LNG yang ke 4.000

September 14, 4,000th LNG shipment

2005

17 November, Pengapalan LNG yang ke 6.000

November 17, 6,000th LNG Shipment

2005

31 Desember, Pengapalan LPG ke 345 sebagai pengapalan LPG terakhir

December 31, 345th LPG shipment as the last shipment of LPG

2008

17 September, Pengapalan LNG yang ke 7.000

September 17, 7,000th LNG Shipment



Kapasitas Capacities

1983

2 September, Train D mulai memproduksi LNG

September 2, Train D started to produce LNG

1988

10 Juli, Pengapalan LNG yang ke 1.000

July 10, 1,000th LNG shipment

1988

28 November, Peresmian Fasilitas produksi LPG termasuk Loading Dock ke-2

November 28, Inauguration of LPG Production Facilities including 2nd Loading Dock

1993

11 November, Produksi perdana LNG dari Train F

November 11, First LNG Production from Train F

1999

November, Produksi perdana LNG dari Train H

November, First LNG Production from Train H



2009

14 Juni, Kilang LPG kembali Diaktifkan

June 14, Reactivation of LPG Plant

Jumlah Train (Unit)	8	Number of Trains (Units)
Kapasitas Produksi LNG (juta ton/th)	22.5	LNG Production Capacity (Mton/year)
Kapasitas Produksi LPG (juta ton/th)	1.00	LPG Production Capacity (Mmt/y)
Gas Alam yang Diproses (juta standar kubik kaki per hari)	3,700	Natural Gas Processed (MMScfd)
Pipa Gas Alam	2 x 36"	Natural Gas Pipelines
	2 x 42"	
Dermaga muat LNG/ LPG	3	Loading Berth
Kapasitas Tangki Penyimpanan LNG (m3)	636,000	LNG Storage Tank Capacity (m3)
Jumlah Tangki LNG	6	Units of LNG Tank
Kapasitas Tangki Penyimpanan LPG (m3)	200,000	LPG Storage Tank Capacity (m3)
Jumlah Tangki LPG	5	Units of LPG Tank
Daya Listrik (MW)	180	Electric Power (megawatts)
Pendingin Air Laut (m3/jam)	330,000	Sea Cooling Water (m3/hour)
Jumlah Pompa Pendingin Air Laut	10	Units of Sea Cooling Water Pump
Steam Tekanan Tinggi	6,990	High Pressure Steam (tons/hour)
Jumlah Boiler	21	Units of Boiler

Bisnis PT Badak NGL

The Businesses of PT Badak NGL



Ladang Gas
Gas Field



Pipa
Pipe



Pengolahan LNG
LNG Plant

PT Badak NGL sebagai Operator menerima gas alam yang diserahkan *Producer* di titik pengiriman di ladang gas Muara Badak.

PT Badak NGL as the Operator receives natural gas from *Producer* at the point of delivery in Muara Badak gas field.

Bahan baku gas alam disalurkan melalui jaringan 4 jalur pipa paralel yang terdiri dari 2 jalur pipa ukuran 36 inci dan 2 jalur pipa ukuran 42 inci dari Muara Badak ke kilang LNG di Bontang yang berjarak sekitar 57 kilometer.

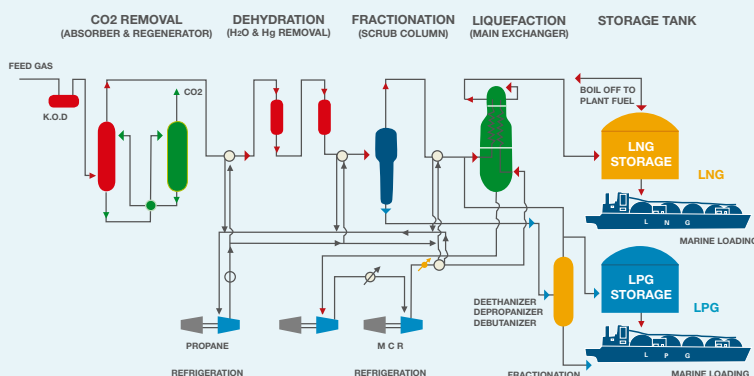
Raw materials of natural gas piped through four parallel pipelines consists of two 36-inch pipelines and two 42-inch pipelines from Muara Badak to LNG plant in Bontang with a distance of about 57 kilometers.

Melakukan proses pemurnian dan pencairan gas alam (Likuifikasi) di kilang LNG Bontang dengan teknologi "*Cryogenic*" yaitu mendinginkan gas alam sampai mencapai temperatur *Cryogenic* ($< -160^{\circ}\text{C}$) sehingga gas alam akan berubah menjadi cair dan volumenya berkurang sampai 600 kali. Proses likuifikasi terdiri dari 4 bagian utama:

- *CO2 Removal Process*, yaitu suatu proses untuk menghilangkan kandungan CO_2 .
- *Dehydration Process*, yaitu proses untuk menghilangkan kandungan air (H_2O) dan kandungan raksa (Hg).
- *Fractionation Process*, yaitu proses pemisahan kandungan hidrokarbon berat.
- *Cooling Process*, yaitu proses pencairan gas alam menuju temperatur -158°C (hak paten dari APCI).

Proses Pencairan Gas Alam hingga Pengapalan

Natural Gas Liquefaction Process to Shipping





Penyimpanan LNG Tank

Pengiriman Shipment

Conducting the process of refining and natural gas liquefaction in Bontang LNG plant using “cryogenic” technology where natural gas is cooled to cryogenic temperatures (<-160°C) so that natural gas would be turned into a liquid and its volume is reduced up to 600 times. Liquefaction process consists of four main parts:

- CO2 Removal Process, which is a process to remove CO2 content.
- Dehydration Process, which is a process to eliminate the content of water (H2O) and the content of mercury (Hg).
- Fractionation Process, which is a heavy hydrocarbon separation process.
- Cooling Process, which is a process of liquefaction of natural gas to the temperature -158°C (patent rights of APCI).

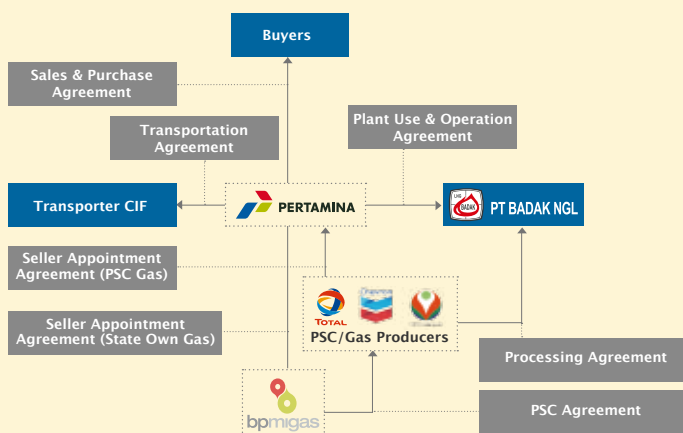
LNG yang dihasilkan disimpan di dalam enam tangki penyimpanan berkapasitas total 636.000 m³ untuk menunggu jadwal pengiriman.

LNG produced is stored in six tanks with the total storage capacity 636,000 m³ to await shipping schedule.

Pengiriman LNG ke negara tujuan dengan kapal tanker khusus pengangkut LNG sesuai jadwal yang telah disepakati antara Pertamina LNG-JMG dengan pihak Pembeli dan Transporter LNG.

Shipment of LNG to the destination countries with the LNG carrier special tanker according to the schedule agreed between Pertamina LNG-JMG with the buyer and LNG transporter.

Skema Bisnis LNG LNG Business Scheme

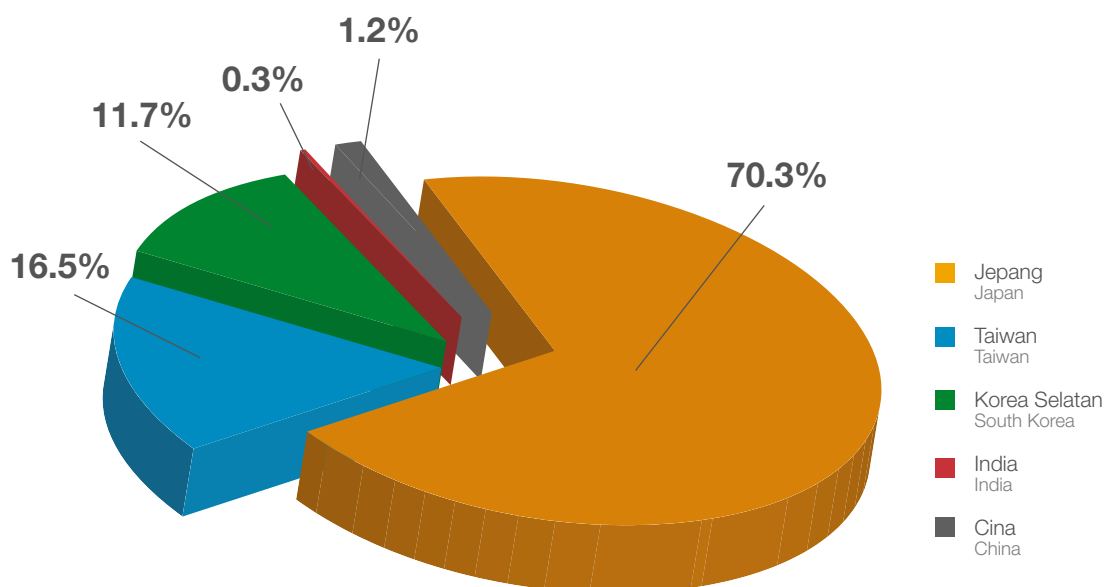


Proses bisnis PT Badak NGL berdasarkan Processing Agreement antara Pertamina dan PSC sebagai Producer dan PT Badak NGL sebagai Operator yang mencakup hak, kewajiban dan sanksi bagi para pihak.

PT Badak NGL business process is executed based on the Processing Agreement between Pertamina and PSCs as Producers with PT Badak NGL as an operator which includes the rights, obligations and sanctions for the parties.

Tujuan Pengapalan LNG

LNG Shipping Destination



Dimulai dengan terbukanya pasar Jepang untuk LNG Indonesia yaitu sejak disepakatinya kontrak pembelian LNG oleh 5 perusahaan Jepang yaitu: Chubu Electric Co., The Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp dan Osaka Gas Co. Ltd, pada 1973, sampai saat ini LNG dari Bontang telah dikirim ke berbagai negara lainnya seperti ke Taiwan (China Petroleum Company/CPC), Korea Selatan (Korea Gas Corporation), China dan India.

Starting with the opening of Japanese markets for LNG Indonesia since the contract agreement to buy LNG signed by five Japanese companies, namely: Chubu Electric Co., The Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp. and Osaka Gas Co. Ltd., in 1973, up to now LNG from Bontang has been shipped to many other countries such as Taiwan (China Petroleum Company/CPC), South Korea (Korea Gas Corporation), China and India.

Negara Tujuan	Ekspor LNG (ton) LNG Export (ton)	Destination
Jepang	12.26	Japan
Taiwan	2.87	Taiwan
Korea Selatan	2.04	South Korea
India	0.06	India
Cina	0.21	China
Jumlah	17.44	Total

Peta Tujuan Pengapalan LNG

Map of LNG Shipping Destination



Akreditasi dan Sertifikasi

Accreditation and Certification

Akreditasi dan sertifikasi yang diperoleh PT Badak NGL merupakan pengakuan bahwa perusahaan beroperasi dengan mengimplementasikan standar-standar internasional secara konsisten.

Accreditations and certifications obtained by PT Badak NGL is a recognition that the company operates by implementing international standards consistently.

Pencapaian Level 8 ISRS7

(*International Sustainability Rating System Version 7*) dari DNV-Norway. PT Badak merupakan perusahaan migas pertama di dunia yang berhasil mencapai level 8.

Achievement of Level 8 ISRS7 (International Sustainability Rating Systemn Version 7) from DNV-Norway. PT Badak is the first oil and gas company in the world which received this achievement.



Sertifikasi ISO 14001:2004

PT Badak NGL berhasil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 melalui *Renewal Certification Audit* pada bulan November 2009 oleh Lembaga Sertifikasi Société Générale de Surveillance (SGS).

PT Badak NGL successfully obtained ISO 14001:2004 Environmental Management System Certification through *Renewal Certification Audit* conducted by Société Générale de Surveillance (SGS) certification body on November 2009.



Sertifikasi ISO 9001:2008

Sejak tahun 2001 PT Badak NGL telah memperoleh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000. Pada tahun 2009 dilaksanakan renewal audit oleh SGS dan PT badak NGL berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 versi 2008.

Since 2001 PT Badak NGL has obtained ISO 9001:2000 Quality Management System. In 2009 a Surveillance Audit has been conducted by SGS and PT Badak NGL successfully achieved ISO 9001 certification version 2008.



Sertifikasi ISO 17025-2005

Laboratorium PT Badak NGL dalam operasinya telah menerapkan prinsip-prinsip *good laboratory practises* sebagaimana tuntutan dalam *Sales Agreement*. Namun untuk lebih meyakinkan *buyer* bahwa prinsip-prinsip yang benar dan handal dalam pengujian telah diterapkan dengan konsisten, perlu diperoleh sertifikasi yang diakui secara internasional.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Laboratorium PT Badak NGL berhasil meraih akreditasi ISO/IEC 17025 melalui seluruh tahapan proses *assessment* oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Akreditasi diberikan dengan lingkup untuk pengujian *Natural Gas* (NG) dan *Liquefied Natural Gas* (LNG) dengan parameter pengujian komposisi kimia, dan untuk pengujian air limbah dengan parameter pengujian kualitas lingkungan.

Dengan demikian Laboratorium PT Badak NGL telah memenuhi persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional sehingga sertifikat hasil analisis Laboratorium PT Badak NGL diakui dalam perdagangan antar negara yang mengacu pada komitmen internasional mengenai "*one test accepted everywhere*".

PT Badak NGL in laboratory operations has applied the principles of good laboratory practices as stipulated in the Sales Agreement. However, to convince buyers that these proper and reliable principles in testing have been applied consistently, it should obtain an internationally recognized certification.

On August 3, 2009, PT Badak NGL Laboratory successfully achieved ISO/IEC 17025 accreditation through all phases of assessment process conducted by the National Accreditation Committee (KAN). Accreditation is given to the scope for testing of Natural Gas (NG) and Liquefied Natural Gas (LNG) with the chemical composition test parameters, and for testing of waste water with environmental quality test parameters.

PT Badak NGL Laboratory has fulfilled the general requirements of testing laboratory competence which is recognized internationally so its certificate of analysis is accepted in international trade which refers to global commitment on a "*one test accepted everywhere*."

Lebih dari sekedar Bisnis

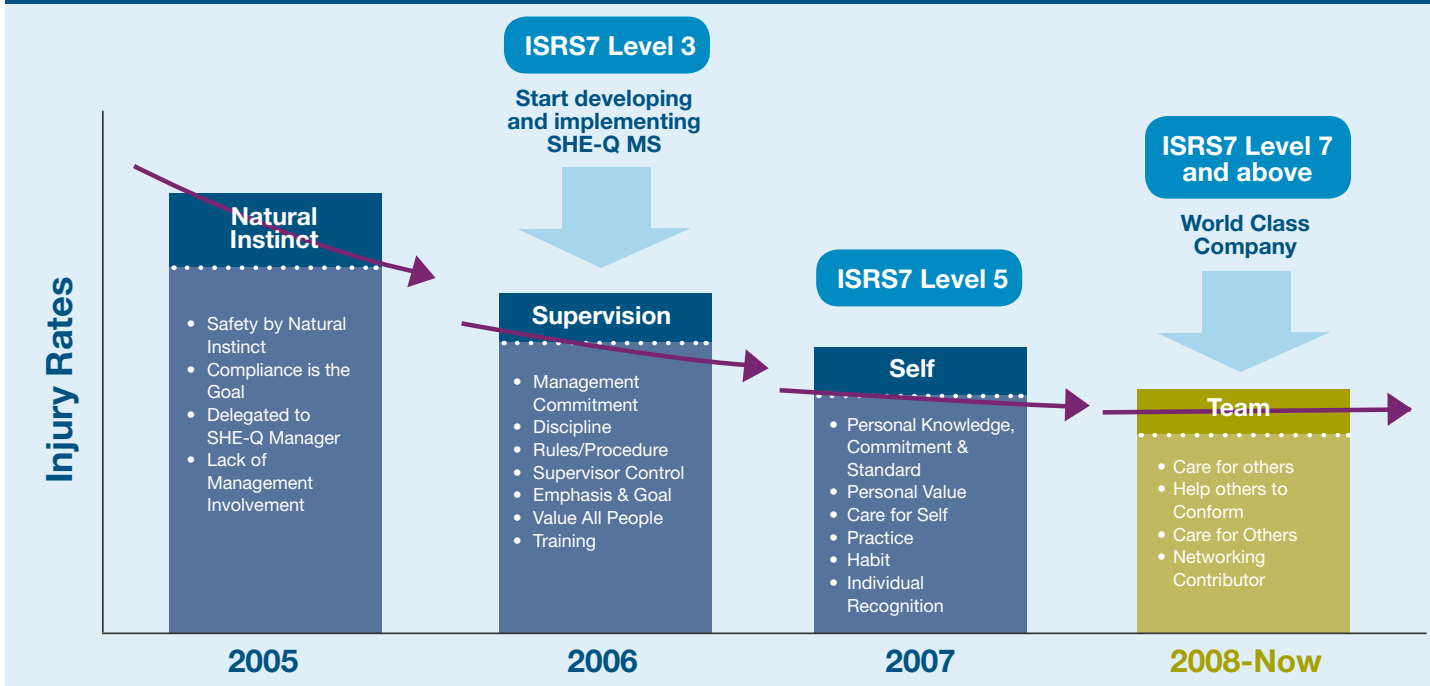
Beyond the Business



Langkah pasti PT Badak NGL untuk menjadi perusahaan dengan budaya keselamatan tingkat dunia dimulai dengan integrasi aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Mutu dan Keamanan ke dalam suatu sistem manajemen yang disebut *Safety, Health, Environment, & Quality Management System (SHE-Q MS)*. Pencapaian di dalam penerapan Sistem Manajemen SHE-Q diuji dengan menggunakan ISRS7 Omega Assessment yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Det Norske Veritas (DNV) Norwegia.

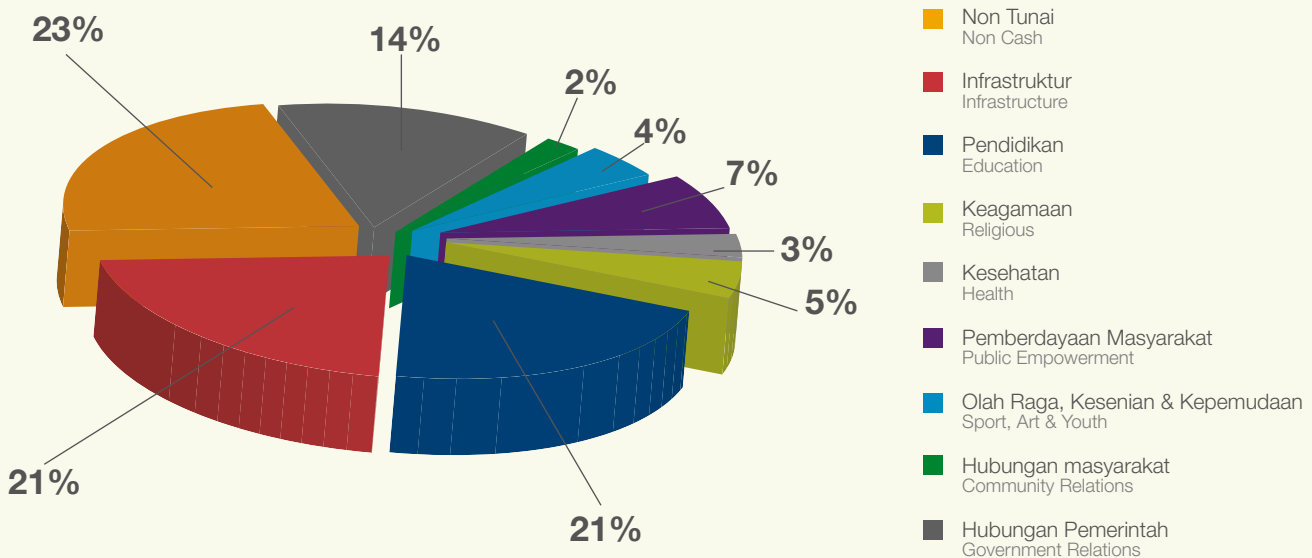
Certain steps of PT Badak NGL to become a company with global safety culture began with the integration of aspects of Work Health and Safety, Environmental, Quality and Security into a management system called the Safety, Health, Environment, & Quality Management System (SHE-Q MS). Achievement in the implementation of SHE-Q management system is assessed using the ISRS7 Omega Assessment by Det Norske Veritas Certification (DNV) of Norway.

Perjalanan Perubahan Budaya SHE-Q (Perbaikan Perilaku) SHE-Q Culture Change Roadmap (Behaviour Improvement)



Komposisi Alokasi Dana Community Development 2009

Composition of Community Development fund allocated in 2009



Lebih dari 3 dekade PT Badak NGL tumbuh bersama Kota Bontang. Kemajuan kota dan peningkatan kegiatan ekonomi yang pesat merupakan efek langsung maupun tidak langsung dari keberadaan perusahaan sejak awal beroperasi. Sebagai perusahaan non profit, PT Badak NGL tidak melepaskan diri dari tanggung jawab sosial perusahaan dengan merancang program-program pengembangan komunitas (*Community Development*) yang mampu mendorong kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya mereka yang tinggal di sekitar perusahaan. Pada tahun 2009, perusahaan mengalokasikan anggaran biaya operasi untuk *Community Development* sebesar Rp 9,4 miliar.

PT Badak NGL and the city of Bontang has grown together for more than three decades. The city modernization and rapid increase in economic activity is the effect, directly or indirectly from the existence of the company since the commencement of operation. As a non-profit company, PT Badak NGL does not disregard its obligation of corporate social responsibility by designing a community development programs that is able to motivate people to be independent and improve the standard of living, especially those who live around the company. In 2009, the company allocated a budget taken from operating cost for Community Development amounted to USD 9.4 billion.



Peristiwa Penting 2009

Event Highlights 2009



14 Juni 2009
June 14, 2009

Kilang LPG kembali berproduksi setelah dinon-aktifkan sejak akhir tahun 2005

Re-activation of LPG refinery after been idle since the end of 2005



3 Agustus 2009
August 3, 2009

Menerima Sertifikasi ISO 17025-2005 untuk Akreditasi Laboratorium dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Received ISO 17025-2005 Certification for Laboratory Accreditation from National Accreditation Committee (KAN)

Penghargaan Awards



Desember 2009
December 2009

Mendapat Awang Faroek Education Award yang merupakan penghargaan dari masyarakat dan pemerintah provinsi Kalimantan Timur atas kepedulian PT Badak NGL terhadap pendidikan masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur.

Received Awang Faroek Education Award as an appreciation from the community and the government of the province of East Kalimantan for the concern of PT Badak NGL to public education in the province of East Kalimantan.



15 Oktober 2009
October 15, 2009

Menerima Trofi PROPER Hijau untuk yang kedua kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup RI

Received PROPER Green Trophy for the second time from the State Ministry of the Environment



19 Nopember 2009
November 19, 2009

PT Badak NGL menyelenggarakan Simulasi Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza yang terjadi pada suatu industri yang harus tetap beroperasi. Simulasi dengan kondisi ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Indonesia

PT Badak NGL held Epicenter Influenza Pandemic Response Drill which simulated occurs in an industry that must remain operational. Simulation with this condition was the first time conducted in Indonesia



Desember 2009

December 2009

PT Badak NGL berhasil mencapai Level 8 ISRS7 dari hasil *assesment* dalam tahun 2009 oleh badan sertifikasi DNV-Norwegia yang menjadikan PT Badak sebagai perusahaan Oil & Gas pertama di dunia yang berhasil mencapai Level 8 tersebut.

PT Badak NGL has successfully achieved Level 8 ISRS7 resulted from the assessment in 2009 by DNV-Norway certification agency, which positioned PT Badak as an first oil and gas company in the world which achieve the Level 8.

Laporan Presiden Komisaris

Report from President Commissioner



J. Sunarmo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dengan pengelolaan secara cermat serta penerapan prinsip manajemen yang profesional, PT Badak berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan kinerja yang sangat baik.

By prudently managing the company and application of professional management principles, PT Badak has successfully run the company with an excellent performance.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan bangga kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi beserta seluruh pekerja PT Badak NGL karena dalam situasi krisis global sepanjang tahun 2009 tetap dapat menjalankan operasional Perusahaan dengan kinerja yang sangat baik. Bahkan hampir semua aspek dari *Key Performance Indicator* (KPI) tercapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa semua pencapaian ini merupakan hasil dari kemampuan Direksi yang secara cermat mengelola Perusahaan dengan prinsip-prinsip manajemen yang profesional termasuk membangun komunikasi ke segala arah, menginformasikan seluruh program kerja ke semua level, melakukan *check and re-check*, serta melaksanakan kaidah tata kelola Perusahaan yang baik. Direksi juga secara periodik melakukan *review* dengan Dewan Komisaris guna mengatasi kendala-kendala yang terjadi. Oleh karena itu Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun 2009 sangat memuaskan.

Krisis ekonomi global tahun 2009 yang berdampak pada sektor industri dan tenaga listrik, menyebabkan turunnya konsumsi LNG. Di lain pihak, cadangan gas alam di Bontang pun semakin berkurang dimana indikasinya sudah lebih nyata terutama pada tahun 2011 ke depan. Walaupun situasi pasar diramalkan akan membaik pada tahun 2010 dan makin baik lagi di tahun 2011 karena fenomena pemanasan global dan perubahan iklim, namun saat ini juga terjadi peningkatan kapasitas produksi yang signifikan dari produsen LNG di Qatar, Norwegia (Statoil), Australia dan Yaman. Maka turunnya produksi PT Badak NGL merupakan realitas yang harus kita hadapi bersama. Untuk itu *shareholders* juga berusaha keras untuk mencari sumber-sumber baru termasuk pengembangan *Coalbed Methane* (CBM), agar kelangsungan operasi kilang PT Badak NGL masih akan berlanjut.

Menghadapi situasi global yang sangat dinamis dengan perubahan yang sangat cepat, Dewan Komisaris berharap Direksi dan jajarannya lebih sensitif lagi. Direksi hendaknya tidak hanya terkonsentrasi pada pekerjaan rutin, tetapi harus *think out of the box*. Tantangan yang paling berat adalah harus beroperasi dengan lebih efisien tanpa mengorbankan *safety* yang tetap harus menjadi prioritas pertama.

Dear Valued Shareholders,

We convey our proud appreciation to the Board of Directors and all workers of PT Badak NGL upon their abilities to manage the Company's operations despite the global crisis in 2009. As a matter of fact, almost all aspects of the key performance indicators (KPIs) are above the pre-determined targets.

The Board of Commissioners is of the opinion that such achievements represent the competence results of the Directors prudently managing the Company under professional management principles including building communication to all areas, informing all work programs to all levels, performing check and re-check, and performing good corporate governance principles. The Directors also periodically perform reviews with the Board of Commissioners to manage any constraints encountered. In view of that, the Board of Commissioners regards the performance of Directors during 2009 as highly satisfactory.

The global economic crisis in 2009 impacting the sector of industry and electricity has resulted in a decrease of LNG consumption. On the other side, the natural gas reserve in Bontang has also been decreasing, the indication of which has been more evident mainly in 2011 onwards. Though the market condition is predicted to ameliorate in 2010 and yet to improve better in 2011 due to the phenomenon of global warming and climate change, there has also been a currently significant increase in production capacity of LNG producers in Qatar, Norway (Statoil), Australia and Yaman. For that reason, the decreasing production of PT Badak NGL is a reality that we all need to cope with. Therefore, shareholders have also been trying hard to discover new resources including the Coalbed Methane (CBM) development so as to ensure the continuation of PT Badak NGL plant operations.

In facing the highly dynamic global situation along with its rapid changes, the board of commissioners looks forward to seeing more responsive Directors. The Directors and the board members as well should not only concentrate on routine tasks, but also think out of the box. The most challenging task is to operate in a more efficient manner without forfeiting safety in favor of profits, in which the safety should remain the first priority at all times.

Dewan Komisaris telah menggariskan kebijakan bahwa PT Badak NGL harus selalu mencermati situasi pasar LNG global dan cadangan gas domestik tersebut serta menciptakan langkah-langkah inovatif dalam strategi bisnis yang diterjemahkan ke dalam program kerja. Perusahaan harus fokus dalam penciptaan nilai tambah, mencari peluang diversifikasi, mengoptimalkan kinerja, serta mengalokasikan sumber daya manusia pada aktivitas yang mencerminkan arah strategis Perusahaan di masa depan.

Sebagai Perusahaan non profit, PT Badak NGL harus mulai bergerak untuk betul-betul memenuhi amanat Undang Undang Perseroan Terbatas yang harus mempunyai profit. Manajemen PT Badak NGL harus lebih cerdas dalam menangkap dan memanfaatkan peluang bisnis yang mendatangkan *revenue*. Dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman dalam bisnis LNG selama tiga dasawarsa, PT Badak NGL telah memberikan jasa pelatihan dan *Start Up assistances* bagi para pendatang baru di bisnis LNG baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, masih banyak lagi peluang yang bisa kita tangkap seperti menjual kelebihan daya listrik Perusahaan, optimalisasi aset dan sebagainya.

Dalam hal fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengawasan yang ada sudah terintegrasi dengan solid. Selain auditor internal, kinerja Perusahaan juga diperiksa oleh auditor eksternal baik dari Pemerintah, Akuntan Publik serta Auditor *Producer*. Dengan demikian, kami meyakini bahwa prinsip-prinsip tata kelola telah dijalankan dengan konsisten oleh Direksi dan jajarannya. Hal ini terbukti dari pencapaian-pencapaian yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris telah memberikan mandat kepada Direksi dan jajarannya untuk melanjutkan strategi mengeksplorasi peluang-peluang baru dan mengimplementasikan praktik bisnis yang tepat sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Komitmen ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi, hati-hati namun kreatif. Perusahaan harus memelihara lingkungan kerja yang mendukung seluruh pekerja untuk mengoptimalkan potensi terbaiknya.

The Board of Commissioners already adopted a policy that PT Badak NGL should continually observe the global LNG market situation and the domestic reserve of which and create innovative actions in business strategies which will then be translated into work programs. The Company should constantly remain focused on creating added values, find diversification opportunities, optimize the performance, and allocate human resources on activities reflecting the Company's future strategic directions.

As a non-profit organization, PT Badak NGL ought to start repositioning to fully meet the mandate set forth in the Company Law that requires the creation of profit making for limited liability companies. The management of PT Badak NGL should be more astute at capturing and availing the revenue-generating business opportunities. By making the most of the skills and experiences in LNG business for thirty years, PT Badak NGL has provided training services and start up assistances for the new players in LNG business either nationally or internationally. Additionally, there are still a vast array of opportunities we could capture such as putting the Company's excessive electricity power on the market, optimizing the use of assets, and others.

In terms of its monitoring function, the board of commissioners assessed that the existing monitoring system has been solidly integrated. Other than by the internal auditor, the Company's performance has also been examined by external auditors from the government, the public accountants, and the producer's auditors. Accordingly, we are of the opinion that the good corporate governance principles have been consistently adopted by the directors and by all of their board members. These have been evidenced by the achievements which in turn are expected to increase the shareholders' and stakeholders' value.

The board of commissioners already assigned a mandate to the directors and the board members to continue with the strategies of exploring the new opportunities and of implementing the appropriate business practices in accordance with the good corporate governance principles. Such commitment should be supported by human resources having integrity of character, attitude of discretion, yet with creativity of mind. The Company should maintain business environment that nourishes the unleashing of the workers' best potentials.



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right* :
Shingo Fujita, Komisaris / *Commissioner* (JILCO), Darma Widjaya Dalel, Komisaris / *Commissioner* (Pertamina),
J. Sunarmo, Presiden Komisaris / *President Commissioner* (Pertamina), Larry R. Marks, Komisaris / *Commissioner* (VICO Indonesia),
Jean Jaylet , Komisaris / *Commissioner* (Total E&P Indonesia)

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis, atas kepercayaan dan dukungan mereka sehingga tahun 2009 dapat kita lalui dengan baik. Penghargaan tertinggi kami sampaikan juga kepada Direksi, manajemen dan seluruh pekerja atas kerja keras dan dedikasinya selama ini. Saya memastikan kepada seluruh pemegang saham bahwa manajemen PT Badak NGL akan selalu memberikan performa terbaiknya untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

As a conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to all shareholders, stakeholders, and business partners, for their trust and support that enabled us to go through the journey of 2009 in a favorable manner. Our highest appreciation is also extended to Directors, management and all workers for their hard work and dedication during these years. All shareholders may rest assured that PT Badak NGL management would always strive to the best performance to increase shareholders value.

J. Sunarmo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report from President Director



Agus Haryanto
Presiden Direktur
President Director

Sepanjang tahun 2009, PT Badak berhasil menorehkan pencapaian kinerja operasional yang prima ditandai dengan keberhasilan mencapai nilai *Key Performance Indicator* (KPI) tertinggi yang pernah dicapai.

During 2009, PT Badak has successfully engraved excellent operational performance as evidenced by the highest score of Key Performance Indicator (KPI) ever achieved.

Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pekerja PT Badak NGL, yang telah bekerja keras, menjaga reputasi perusahaan dengan dedikasi yang tinggi, menjunjung nilai-nilai perusahaan dan selalu bersikap profesional. Atas prestasi dan kerja keras dari seluruh komponen perusahaan tersebut, perusahaan telah dapat mencapai kinerja yang baik dan membanggakan dari target produksi dan pengapalan, pencapaian standar *safety* terbaik, mencapai Level 8 ISRS7 dari badan sertifikasi DNV-Norwegia yang semakin mengukuhkan posisi kilang LNG Badak adalah kelas dunia dan PT Badak NGL sebagai perusahaan kelas dunia dengan reputasi prima di bidang bidang *safety, health, environment, quality, security* dan bisnis. Reputasi ini merupakan modal utama untuk meraih visi menjadi perusahaan energi yang terdepan dalam inovasi.

Upaya perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup juga mendapat pengakuan dengan diperolehnya predikat "Hijau" pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2009 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PT Badak NGL telah mendapatkan predikat ini selama 2 tahun berturut-turut dan menjadikan PT Badak NGL sebagai salah satu dari hanya dua kilang di Indonesia yang mampu meraih prestasi ini.

Krisis global yang terjadi pada tahun 2009 menyebabkan adanya penurunan permintaan dari Jepang, Korea Selatan dan Taiwan sehingga produksi harus dilakukan penyesuaian dari target awal atau menjadi 17,37 juta ton (97%). Namun sekali lagi seluruh pekerja PT Badak NGL menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan. Dalam waktu singkat, para pekerja PT Badak NGL mampu mengaktifkan kembali fasilitas produksi LPG yang sudah *idle* selama 5 tahun untuk memproses *feed gas* yang direalokasi menjadi LPG. Produksi LPG PT Badak NGL sebesar 435 ribu ton di tahun 2009 turut berkontribusi memenuhi permintaan dalam negeri yang meningkat seiring dengan program Pemerintah untuk konversi minyak tanah menjadi LPG bersubsidi.

Dear valued shareholders,

Allow us to extend our high appreciation to all workers of PT Badak NGL, who have been working hard, sustaining the corporate reputation with high dedication, upholding the company's values and acting professionally at all times. Owing to the achievement and hard work of all corporate elements, the company has been able to achieve proud and good performances such as met production and shipping targets, achieved the best safety standards, reached Level 8 ISRS7 from the certification institute of DNV-Norway, which better affirms the position of Badak LNG Plant is a world class and PT Badak NGL as a world class company with excellent reputation in safety, health, environment, quality, security and business. Such reputation should justify as the core capital to achieve the company's vision to be an energy company leading in innovation.

The efforts exerted by the company in its environmental management are also recognized by "Green" award in Companies Performance Evaluation Level Program of the Environmental Management Program (PROPER) in 2009 held by the Ministry of Environment. PT Badak NGL has been awarded for two consecutive years and the award made PT Badak NGL as one of the only two oil and gas plants in Indonesia being awarded with such recognition.

The global crisis that hit in 2009 already resulted in a decreasing demand from Japan, South Korea and Taiwan; consequently, the production should be adjusted from the original target or to 17.37 tons (97%). Yet, once again, all workers of PT Badak NGL have shown their abilities to cope with various challenges. Within a short time, the workers of PT Badak NGL have been able to re-activate the LPG production facilities having been sitting idle for 5 years and to turn them into facilities to process the feed gas that has been re-allocated as LPG. The LPG production of PT Badak NGL at 435 thousand tons in 2009 also gave contribution to meet the increasing local demand corresponding to government program of converting kerosene into subsidized LPG.

Pencapaian Kinerja Operasi Prima

Tahun 2009 merupakan tahun pencapaian kinerja terbaik yang nyata dan terukur bagi PT Badak NGL. Komitmen untuk menjadi perusahaan dengan budaya keselamatan tingkat dunia sekali lagi dibuktikan melalui pencapaian kinerja operasi yang prima pada tahun 2009. Parameter-parameter safety seperti LTIF (*Lost Time Injury Frequency*) dan RTA (*Road Traffic Accident*) berhasil memenuhi target yang ditentukan. Angka *unscheduled shutdown* berhasil diturunkan secara bermakna. Skor KPI (*Key Performance Indicator*) merupakan yang tertinggi yang pernah dicapai selama ini.

Dalam hal kesiapan kilang untuk beroperasi yang diukur dengan *availability factor* sebagai parameter kehandalan, secara aktual mencapai 96% dari 93% yang ditargetkan. Selain itu, *plant thermal efficiency* yang mengukur efisiensi produksi ditinjau dari volume *feed gas* yang diproses mencapai angka 89%. Semua ini mencerminkan bahwa kegiatan operasi PT Badak NGL sepanjang tahun 2009 terlaksana dengan baik sesuai target.

Selain itu PT Badak NGL juga mengikuti *benchmarking* dari Shell Global Solution untuk mengetahui *positioning* perusahaan diantara 16 perusahaan kilang LNG dunia. Hasil *benchmarking* menunjukkan bahwa pada aspek operasional seperti *safety*, *operating cost* dan *maintenance cost*, PT Badak NGL adalah yang terbaik disamping aspek lainnya yang di atas rata-rata LNG dunia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai pengalaman dan keahlian yang tinggi hasil dari proses pembelajaran yang berkesinambungan selama lebih dari 30 tahun.

Prestasi ini diharapkan menjadi modal ke depan karena tantangan di tahun 2010 akan lebih berat tapi juga lebih menarik untuk PT Badak NGL dapat membawa gerbongnya sesuai visi dan misinya, sehingga diharapkan seluruh komponen perusahaan dapat bahu membahu bersinergi untuk menghadapi tantangan.

The Achievement of Excellent Operation Performance

Year of 2009 is the best performance year, being evident and measurable for PT Badak NGL. The commitment to be a company with the world class safety culture has been once again proven by achieving the excellent operation performance in 2009. The safety parameters such as LTIF (Lost Time Injury Frequency) and RTA (Road Traffic Accident) have successfully met the required targets. The rate of unscheduled shutdown has been successfully decreased in a significant level. Its KPI (Key Performance Indicator) score is the highest score ever reached so far.

In terms of the plant's operation readiness measured by using availability factor as the reliability parameter, in actual fact it reaches 96% of 93% being targeted. Additionally, plant thermal efficiency which measures the production efficiency based on the volume of feed gas being processed reaches the score of 89%. They all reflect that the operating activities of PT Badak NGL during 2009 have been well implemented in accordance with the target.

In addition, PT Badak NGL also participated in a benchmarking process from Shell Global Solution to identify the company's positioning among 16 world class LNG plants. The result of such benchmarking shows that in terms of operating aspects, such as safety, operating cost and maintenance cost, PT Badak NGL proves to be the best, in addition to other aspects, in which the company's position is above the average of other world class LNG plants. The result demonstrates that the company is managed by experienced and highly skilled human resources as a result of continuous learning process for more than 30 years.

Such achievement is expected to be an asset in the future since 2010 would pose heavier challenges but would also bring more enticing opportunities for PT Badak NGL to bring itself in line with its own vision and mission. Therefore, all elements of the company are expected to create a synergy shoulder to shoulder in order to face challenges.

Sumber Daya Manusia Sebagai Energi Utama

PT Badak NGL berhasil mempertahankan kinerja optimal secara berkelanjutan karena didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan inovatif. Seiring dengan berkurangnya orang-orang terbaik dan berpengalaman yang telah dan akan memasuki masa pensiun, perusahaan harus melakukan kaderisasi dengan memaksimalkan pengembangan karir (*career development*) sebagai bagian dari *succession planning*.

Melangkah ke depan, perusahaan akan terus meningkatkan kompetensi SDM-nya melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, serta program-program yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, *safety* dan produktivitas. Restrukturisasi organisasi merupakan hal yang tidak bisa ditunda lagi. Perusahaan harus lebih ramping untuk membuat *business process* menjadi lebih efektif dan efisien agar mampu naik kelas dari operator menjadi *beyond operator*. Dengan memperlakukan seluruh SDM sebagai mitra kerja, kami percaya PT Badak NGL akan terus *survive*.

Menggal Peluang untuk Optimalisasi Aset yang Ada

Secara alamiah, ketersediaan gas alam di Bontang akan terus menurun. Perusahaan harus mempunyai program strategis untuk menghadapi situasi ini. Selain mencermati upaya-upaya *Producer* dalam mencari sumber-sumber gas baru, perusahaan harus melakukan diversifikasi usaha. Dengan dukungan SDM yang berkualifikasi tinggi, disamping sebagai operator kilang LNG, PT Badak NGL mulai mengembangkan diri menjadi penyedia jasa keahlian mengelola kilang LNG baik untuk *operation & maintenance, inspection, trouble shooting, fire fighting training* dan sebagainya. SDM PT Badak NGL telah membantu *commissioning* dan *start-up* beberapa perusahaan LNG di dalam dan luar negeri.

Semua peluang akan dikaji secara komprehensif untuk memanfaatkan fasilitas dan kapabilitas yang ada secara optimal. Secara khusus perusahaan telah membentuk kelompok *revenue developing* untuk keperluan ini.

Human Resources as Main Energy

PT Badak NGL has been able to maintain its optimal performance continuously since it is supported by capable and innovative human resources. In tandem with the reducing number of the best and experienced people who have entered and will enter into retirement age, the company should have regeneration by maximizing the career development as a part of its succession planning.

Facing forward, the company would continually improve its human resources competence by creating a conducive work atmosphere and by creating programs designed to improve efficiency, safety and productivity. The organizational restructuring is an issue that should no longer be postponed. The company should be more streamlined to create a more effective and efficient business process to enable them to rise up from a mere operator to become a beyond operator. By treating all human resources as our working partners, we believe PT Badak NGL would continue to survive.

Seeking Opportunities for the Assets Optimization

By nature, the supply of natural gas in Bontang continues to decrease. The company should have a strategic program to anticipate such condition. Other than observing the efforts made by Producers to find new sources of gas, the company should also diversify its business. Supported by highly-qualified human resources, other than being an operator of LNG plant, PT Badak NGL has also started developing itself as a service provider for LNG-plant-operation expertise in its operation & maintenance, inspection, trouble shooting, fire fighting training, and others. The human resources of PT Badak NGL already assisted several LNG companies in their commissioning and start up at a national and international scale.

All opportunities would be comprehensively reviewed to make the most use of the existing facilities and capabilities. In particular, the company already set up a revenue developing group for such needs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Setiap perusahaan harus mempunyai standar kualitas sesuai etika bisnis yang baik. Kami melihat ada dua hal yang harus dilakukan, yaitu membuat suatu pedoman agar tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dapat terlaksana dengan baik, dan mengetuk suara hati setiap individu agar mengikuti aturan yang sudah disepakati bersama.

GCG telah menjadi bagian yang harus ditaati oleh seluruh pekerja PT Badak NGL sehingga dapat berperilaku mengelola bisnis dengan baik, bersih dan sehat. Seluruh pekerja PT Badak NGL mulai dari manajemen puncak sampai ke bawah, pada tahun 2009 telah menandatangani Pakta Integritas. Workshop yang dihadiri seluruh representasi pekerja menghasilkan aturan main yang disusun dalam buku pedoman *Code of Conduct* dan buku *Do and Don't* tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.

Perusahaan juga telah membentuk Komite Audit untuk memastikan kesesuaian penerapan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, serta keadilan dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan. Perusahaan juga membangun *whistle blower system* sebagai sarana menerima berbagai pelaporan dugaan pelanggaran terhadap aturan-aturan yang telah disepakati.

Untuk tahun 2010, sosialisasi *Code of Conduct* dan *Do and Don't* ini akan diperluas ke pihak luar seperti kontraktor dan *supplier* sehingga GCG dapat berjalan dengan baik di seluruh lingkungan PT Badak NGL. Ke depan, perusahaan juga akan meminta pihak luar yang berkompeten untuk melakukan pengukuran kinerja GCG di PT Badak NGL.

Apresiasi

Akhirnya, Direksi menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pekerja, pemangku kepentingan, mitra bisnis, serta semua instansi terkait. PT Badak NGL tetap berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi *Producer*, *Pemangku kepentingan* dan *Buyer*.

Implementation of Good Corporate Governance

Each company should have its quality standards in accordance with the good business ethics. We noted two matters to act upon, which are preparing a guidance so as to enable a good implementation of good corporate governance, and touching the heart of each individual to comply with the mutually agreed upon rules and regulations.

GCG has been a principle that all workers of PT Badak NGL should abide with to enable them to manage the business in a good, clean and healthy manner. All workers of PT Badak NGL starting from the top management down to the levels below already signed the Integrity Pact in 2009. The workshop attended by all representatives of the workers created a rule of thumb compiled in a guidance book called *Code of Conduct* and the "Do and Don'ts" of what should and should not be done.

The company already established an Audit Committee to ensure the appropriateness of the implementation of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness principles during the planning and implementation of the company's operating activities. The company also established a whistle blower system as a channel to receive various reports regarding the alleged violations against the agreed upon rules and regulations.

As for year 2010, the socialization of the *Code of Conduct* and the "Do and Don'ts" will be expanded to outside parties such as contractors and suppliers to make GCG well implemented in the entire environment of PT Badak NGL. In the future, the company would also make a request to other external competent parties to assess the performance of GCG in PT Badak NGL.

Appreciation

Finally, the Directors extend our appreciation to the board of commissioners and shareholders for their trust and support. We also express our gratitude to all workers, stakeholders, business partners, and all related entities. PT Badak NGL remains committed to providing the best service for *Producer*, *Stakeholders* and *Buyers*.

Agus Haryanto
Presiden Direktur
President Director



Dari Kiri ke Kanan / *From Left to Right :*
Agus Haryanto, Presiden Direktur / *President Director*
Nanang Untung, Direktur/GM / *Director/General Manager*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2009, meski mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2008 karena adanya penurunan permintaan LNG, PT Badak NGL telah berhasil memproduksi LNG sebesar 17.375.063 ton dengan jumlah pengapalan 303,70 standar cargo.

In 2009, although production decreased compared to 2008 due to a decrease in demand of LNG, PT Badak NGL has managed to produce LNG amounted to 17,375,063 tons with total shipping of 303.70 standard cargo.



Tinjauan Umum Perusahaan

Company Review

PT Badak NGL sejak awal berkomitmen untuk beroperasi dan memproduksi LNG secara aman, berkualitas, dan memenuhi jadwal pengiriman yang ditentukan. Hingga saat ini, PT Badak NGL telah berkembang menjadi pengelola kilang LNG yang berpengalaman dan diakui di tataran bisnis LNG dunia. PT Badak NGL telah menjadi salah satu referensi bagi perusahaan-perusahaan LNG lainnya dan telah memberikan kontribusi yang cukup besar di dalam perkembangan industri gas dunia sehingga dikenal sebagai perusahaan *Operating Organizational* profesional yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Skema Bisnis LNG

Di dalam rantai bisnis LNG, PT Badak NGL berperan melaksanakan proses pencairan gas menjadi LNG. Gas alam sebagai bahan baku diserahkan oleh perusahaan *Production Sharing Contractor* (PSC) yaitu VICO Indonesia, Total Indonesia dan Chevron yang merupakan produsen gas alam. Sedangkan fungsi pemasaran LNG dilaksanakan oleh Pertamina melalui Divisi Pemasaran LNG. Pengaturan jadwal pengiriman dan pengangkutan LNG dari PT Badak NGL dilaksanakan oleh Pertamina LNG-JMG yang merupakan *joint venture* antara Pertamina dengan PSC. Kesesuaian kesepakatan antara pemerintah yang diwakili oleh Pertamina dengan PSC adalah berupa pembagian sisa pendapatan dengan porsi masing-masing sekitar 70% untuk Pemerintah dan 30% untuk PSC. Sisa pendapatan (*net revenue*) adalah hasil penjualan LNG setelah dipotong seluruh biaya operasi, biaya transportasi/pengiriman LNG, *cost recovery*, biaya pemasaran dan pengembalian pinjaman yang terkait dengan rantai bisnis LNG. PSC mendapat sisa pendapatan berdasarkan proporsi pasokan gas yang disuplai masing-masing PSC.

Sebagai operator, seluruh dana yang diterima oleh PT Badak NGL dari Pemerintah dan PSC merupakan biaya produksi LNG. Sedangkan aliran dana dari Pemerintah yang bersifat bantuan maupun alokasi dana khusus tidak ada dan tidak relevan dengan skema bisnis yang diterapkan saat ini.

Untuk memenuhi tanggung jawab terkait dengan produk, pihak perusahaan dan pihak pembeli (*Buyer*) telah membuat kesepakatan dalam bentuk *Contract Agreement*. Kesepakatan ini memuat perjanjian penyediaan dan pembelian produk baik dari segi kuantitas (jumlah pengapalan) maupun dari segi kualitas (spesifikasi produk). Berdasarkan kesepakatan tersebut, ketidaksesuaian dalam pelaksanaan dapat dinegosiasikan dan diselesaikan dengan pengaturan pengapalan periode selanjutnya maupun melalui kompensasi harga produk.

PT Badak NGL has been committed to operating and producing LNG in safety, with good quality, and on punctuality in meeting the required shipping schedule. Up to present, PT Badak NGL has been developing as an experienced and renowned LNG plant operator in LNG business worldwide. PT Badak NGL has been the entity referred to by other LNG companies and has highly contributed to the development of gas industry in the world resulting to being acknowledged as a professional, trustworthy and reliable Operating Organizational company.

LNG Business Scheme

In LNG business chain, the role played by PT Badak NGL is the liquefaction of gas into LNG. The natural gas functioning as the feed gas is provided by Production Sharing Contractor (PSC) companies, namely VICO Indonesia, Total Indonesia and Chevron which serve as natural gas producers. The LNG is marketed by Pertamina through LNG marketing division. The schedule of LNG delivery and shipping from PT Badak NGL is arranged by Pertamina LNG-JMG which is a joint venture between Pertamina and PSC. The agreement entered into between the government represented by Pertamina and PSC stated that the net revenue sharing is at 70% for Government and 30% for PSC. The net revenue is the total LNG sales deducted by all operating expenses, LNG transportation/delivery, cost recovery, marketing expenses and LNG-business-chain-related loan repayment. Each PSC receives its amount of the net revenue based on its proportional gas supply.

As an operator, the total financing received by PT Badak NGL from government and PSC represents LNG production costs. The financing from government which may form in an endowment or in special fund allocation are unavailable and irrelevant with the prevailing business scheme at the present time.

To meet its responsibilities related to the products, the company and buyer already entered into a contract agreement. The agreement sets forth the arrangement for the provision and purchase of products concerning both the quantity (total shipping) and the quality (product specifications). As stipulated in the agreement, any discrepancies in the performance of which could be negotiated and be settled by making modifications in the next shipping period or by compensating with the product price.

Operasi dan Produk Utama

Selain produk LNG, mulai tahun 1988 PT Badak NGL memproduksi *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Namun pada 1 Januari 2006 perusahaan menghentikan produksi LPG-nya dan hanya menghasilkan LNG. Pada bulan Juni 2009, kilang LPG diaktifkan kembali dan sampai akhir tahun 2009 menghasilkan 435.518 ton LPG.

Produksi LPG tertinggi tercatat dicapai pada tahun 2001 dengan total 1,15 juta ton produksi *Propane* dan *Butane*. Kapasitas produksi saat ini secara aktual adalah 21,77 juta ton yang dihasilkan dari 8 Train. Sedangkan puncak produksi LNG terjadi pada tahun 2001 dengan total produksi tahunan 21,38 juta ton. Setelah tahun 2001, produksi LNG cenderung menurun seiring dengan berkurangnya jumlah pasokan gas alam.

Tabel berikut menyajikan data produksi dan pengapalan LNG dan LPG lima tahun terakhir. Jumlah produksi PT Badak NGL ditentukan dari kontrak penjualan antara *Producer* dengan *Buyer*.

YEAR	PRODUCTION LNG	SHIPPING LNG		PRODUCTION LPG	SHIPPING LPG
	(TON)	(STANDARD CARGO) *	(MIX CARGO)	(TON)	CARGO
2005	19,455,316	340.99	375	835,051	20
2006	19,408,636	337.14	367	-	-
2007	18,434,309	317.84	345	-	-
2008	18,459,540	317.59	343	-	-
2009	17,375,053	303.70	329	435,518	9

*) 1 Standard Cargo = 125.000 m³ LNG

Prospek dan Tantangan Usaha

Hasil produksi selama lima tahun terakhir memperlihatkan tren penurunan produksi. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut seperti krisis ekonomi global, bertambahnya pemain-pemain baru di industri LNG, dan juga semakin berkurangnya pasokan gas alam di Bontang. Karena itu PT Badak NGL harus mulai memikirkan berbagai upaya demi kelangsungan bisnis perusahaan.

Dengan dukungan pengalaman dan kemampuan yang tinggi dari sumber daya manusia yang dimiliki dalam industri LNG, perusahaan telah mengembangkan Badak LNG Learning Center sebagai tempat pendidikan dan pelatihan praktisi LNG dunia yang saat ini telah dikenal luas akan dikembangkan menjadi LNG Academy. Perusahaan juga menyediakan Jasa *Operation & Maintenance Services* (O&M Service) merupakan pengembangan bisnis ke arah menjual soft skill, mendayagunakan pengalaman dan kompetensi lebih dari 30 tahun mengoperasikan LNG plant. PT Badak NGL telah membantu *commissioning* dan *start-up* beberapa pabrik LNG.

Operation and Main Products

Other than LNG products, commencing 1988 PT Badak NGL already produced Liquefied Petroleum Gas (LPG). Nevertheless, on 1 January 2006 the company terminated its LPG production and only produced LNG instead. In June 2009, the LPG plant was reactivated and until the end of 2009 already produced 435,518 tons of LPG.

The highest LPG production was recorded in 2001 with a total production of 1.15 million tons of propane and butane. The actual production capacity at present is 21.77 million tons produced by 8 plants. The LNG production was at its highest in 2001 reaching a total annual production of 21.38 million tons. After 2001, the total LNG production tends to decrease in line with the decreasing supply of natural gas.

The following table shows the LNG and LPG production and shipping within the past five years. The total production of PT Badak NGL is settled on by a sales agreement entered into by and between the producer and the buyer.

Business Prospect and Challenges

The production results within the past five years demonstrate a declining trend in production. A number of factors giving rise to such decrease are global economic crisis, increasing number of new players in LNG industry, and also the decreasing supply of natural gas in Bontang. Accordingly, PT Badak NGL should begin considering various efforts for the sake of the company's business continuation.

Supported by the experienced and highly competent human resources in LNG industry, the company has already developed Badak LNG Learning Center as a widely known place of education and training for the LNG practitioners worldwide to be developed into a LNG academy. The company also provides Operation & Maintenance Service (O&M Services) which is a business development leading to the business selling of soft skills, benefiting from the experiences and competence of more than 30 years operating LNG plant. PT Badak NGL already provided assistance for the commissioning and starting-up of several LNG factories.

Selain itu, perusahaan juga mulai melakukan studi untuk mengantisipasi perkembangan industri LNG seperti:

- *Dock Enhancement Project*, yaitu rencana pengembangan kapasitas pelabuhan PT Badak NGL untuk mengantisipasi pembangunan kapal-kapal tanker LNG yang kapasitas muatnya semakin besar, sampai 140.000 m³ bahkan ada beberapa yang sedang dibangun mencapai kapasitas 260.000 m³.
- Studi mengenai perubahan komposisi gas alam. Studi ini berangkat dari pemikiran bahwa komposisi kandungan gas alam dapat bervariasi tergantung kondisi sumber gas alam yang nantinya akan menyuplai PT Badak NGL. Untuk mengantisipasi perubahan komposisi gas tersebut, PT Badak NGL harus melakukan persiapan baik dari segi proses maupun fasilitas kilangnya untuk tetap dapat berproduksi dengan bahan baku gas alam yang berbeda.

Additionally, the company also conducted a study to anticipate the LNG industry developments such as:

- Dock Enhancement Project, which is a plan to enhance the capacity of PT Badak NGL dock to anticipate the increasingly larger capacities of LNG tankers, up to 140,000 m³ and even several of them currently being built already reaching 260,000 m³.
- Study concerning the changes in the natural gas composition. The study is prompted by the thoughts that the natural gas composition may vary depending on the condition of the source of gas that in turn will serve as the supply for PT Badak NGL. To anticipate such changes in the gas composition, PT Badak NGL should prepare both the process and the facilities of its plants to remain productive though being supplied with different feed gas.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Secara umum, kinerja PT Badak NGL di tahun 2009 merupakan yang terbaik ditandai dengan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dengan nilai total 89,89% dari 5 bidang penilaian yang meliputi *Safety*, *Plant Performance*, *Financial*, *Project* dan *Special Task*. Pencapaian ini merupakan yang tertinggi sepanjang beroperasinya perusahaan sebagai hasil kerja keras dan motivasi tinggi yang ditunjukkan oleh seluruh pekerja PT Badak NGL.

In general, the performance of PT Badak NGL in 2009 represents its best as marked by the achievement of Key Performance Indicators (KPI) with a total result of 89.89% out of 5 assessment criteria covering Safety, Plant Performance, Financial, Project and Special Task. Such achievement represents the company's highest performance since its inception period as a result of hard work and high motivation shown by all workers of PT Badak NGL.

Pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) PT Badak NGL selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

KPI (Key Performance Indicator) achievement for last 5 year period at PT Badak NGL is as follows:

	2005		2006		2007		2008		2009		
	Target	Achievement	Target	Achievement	Target	Achievement	Target	Achievement	Target	Achievement	
Keselamatan	40.0	5.8	40.0	22.6	40.0	33.8	32.0	25.9	32.0	29.0	Safety
Kemampuan Kilang	29.0	28.5	27.0	22.8	30.0	12.4	31.0	20.1	31.0	25.7	Plant Performance
Pengeluaran Operasi	12.0	12.0	12.0	9.7	10.0	6.0	13.0	7.9	15.0	13.0	Operation Expenditure
Pelaksanaan Proyek	4.0	0.7	4.0	0.8	4.0	1.4	10.0	4.5	10.0	8.0	Project Execution
Tugas Khusus	15.0	7.5	19.0	8.9	16.0	13.0	14.0	10.0	12.0	10.5	Special Task
Jumlah	100.0	54.55	102.0	64.76	100.0	66.54	100.0	68.32	100.0	89.89	Total
Bonus		2.26		2.51		2.44		2.50		3.22	Bonus

Catatan:
Untuk tahun 2009, pencapaian total dinormalisasikan dengan cara mengalikannya dengan faktor 100/98 dan menambahkan angka 2

Note:
For year 2009, total achievement was normalized by multiplied with 100/98 and put additional point of 2

Untuk mengukur posisi perusahaan di antara industri sejenis, sejak tahun 2005 PT Badak NGL melakukan *benchmarking* berupa *Operational Performance Review* yang dilakukan oleh Shell Global Solutions (SGS) dan Phillip Townsend Associates, Inc. (PTAI). Penilaian dilakukan tiap 2 tahun sehingga pada tahun 2009 telah dilakukan evaluasi kembali dengan *highlight* pencapaian terbaik diantaranya adalah:

- *Lost Time Injury Frequency* (LTIF) 2009 per 1 juta jam (*million hours*) adalah nol sementara angka rata-rata LNG (*LNG Average*) adalah 0.22.
- Tren LTIF selama 3 tahun dihitung dari tahun 2007 sampai 2009 PT Badak NGL juga nihil.
- Tren emisi langsung NOx (% berat per total *intake*) sejak tahun 2005 menunjukkan penurunan signifikan dari 0,035 pada tahun 2005 menjadi 0,021 pada tahun 2009.
- Angka kehilangan kapasitas (% dari kapasitas) diakibatkan oleh *Trip Downtime* pada tahun 2009 sebesar 0,11% dari kapasitas, sementara angka rata-rata LNG adalah 1,1%.
- *Operating* dan *Maintenance Cost* PT Badak NGL masih merupakan yang terendah (terbaik) dibandingkan perusahaan LNG peserta *benchmarking* yang lain. *Operating cost* tahun 2009 sebesar 13.54 USD/ton produk sedangkan angka rata-rata LNG (*LNG Average*) adalah 17.11 USD/ton produk. Sementara itu *Maintenance Cost* tahun 2009 sebesar 930 USD/mechanical unit sedangkan angka rata-rata LNG (*LNG Average*) adalah 2409 USD/mechanical unit.

Aktivitas Produksi dan Pengapalan

Pada tahun 2009, total produksi LNG adalah sebesar 17.375.053 ton dengan pengapalan 303,70 standar cargo. Produksi LNG tahun 2009 lebih rendah 5,9% dari total produksi pada tahun 2008 sebesar 18.459.540 ton dengan pengapalan 317,59 standar cargo. Turunnya angka produksi LNG karena adanya penurunan permintaan dari *Buyer* sehingga sebagian *feed gas* direalokasikan dengan mengaktifkan kembali fasilitas produksi LPG pada bulan Juni 2009. Produksi LPG tercatat sebesar 435.518 ton untuk 9 kargo pada akhir 2009.

Pemakaian Bahan Baku dan Sumber Energi Operasi

Bahan baku gas alam dipasok dari lapangan gas Badak, Nilam, Mutiara dan Semberah milik VICO Indonesia, Handil, Peciko, Tambora, Tunu, dan Sisi Nubi milik Total E&P Indonesia serta Santan, Sapi, dan West Seno milik Chevron Indonesia. *Feed gas* yang diterima dari *producer* untuk diproses menjadi LNG dan LPG sepanjang tahun 2009 adalah 986.672,46 MMSCF atau rata-rata 82.000 MMSCF setiap bulannya. Data *Feed Gas* yang diterima per bulan pada tahun 2009 disajikan sebagai berikut:

To perform measurement over the company's position among other companies in similar industry, since 2005 PT Badak NGL has performed benchmarking by Operational Performance Review conducted by Shell Global Solutions (SGS) and Phillip Townsend Associates, Inc (PTAI). Since the review is made on an annual basis, there has been accordingly a re-evaluation in 2009 with the best highlights among others are:

- Lost Time Injury Frequency (LTIF) 2009 per 1 million hours is zero while the LNG Average is 0.22.
- LTIF trend within 3 years computed since 2007 to 2009 in PT Badak NGL is also zero.
- Direct/off-site emission of NOx (% weight per total intake) since 2005 shows a trend of significant decrease from 0.0035 in 2005 to 0.021 in 2009.
- Lost time capacity (% capacity) due to Trip Downtime in 2009 is at 0.11% of capacity, while LNG average is 1.1%.
- Operating and maintenance cost of PT Badak NGL still remains the lowest (the best) compared to other LNG companies participating in such benchmarking. The operating cost in 2009 is amounting to 13.54 USD/ton product whereas the LNG Average is 17.11 USD/ton product. Meanwhile, the maintenance cost in 2009 is 930 USD/mechanical unit while the LNG Average is 2409/mechanical unit.

Production and Shipping Activities

In 2009, the total LNG production is 17,375,053 tons with the shipping of 303.70 standard cargo. The LNG production in 2009 is lower by 5.9% compared to total production in 2008 at 18,459,540 tons with the shipping of 317.59 standard cargo. The decreasing LNG production is due to decreasing request from buyer; therefore, a portion of feed gas is re-allocated by reactivating LPG production facilities in June 2009. The recorded LPG production is 435,518 tons for 9 cargos at the end of 2009.

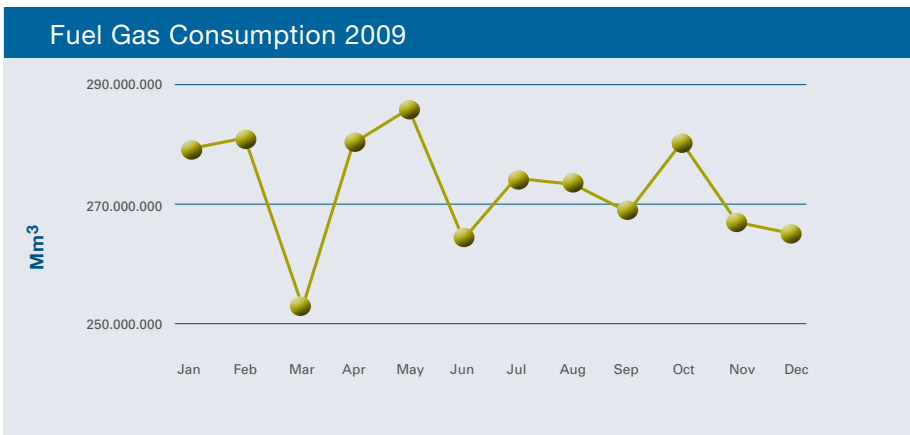
Use of Feed Gas and Operating Energy Resources

The feed gas is supplied from gas fields in Badak, Nilam, Mutiara and Semberah owned by VICO Indonesia, Handil, Peciko, Tambora, Tunu and Sisi Nubi owned by Total E&P Indonesia and Santan, Sapi, and West Seno owned by Chevron Indonesia. Feed gas received by producer to be processed into LNG and LPG during 2009 is 986,672.46 MMSCF or the average of 82,000 MMSCF on a monthly basis. The data of feed gas received per month in 2009 is presented as follows:



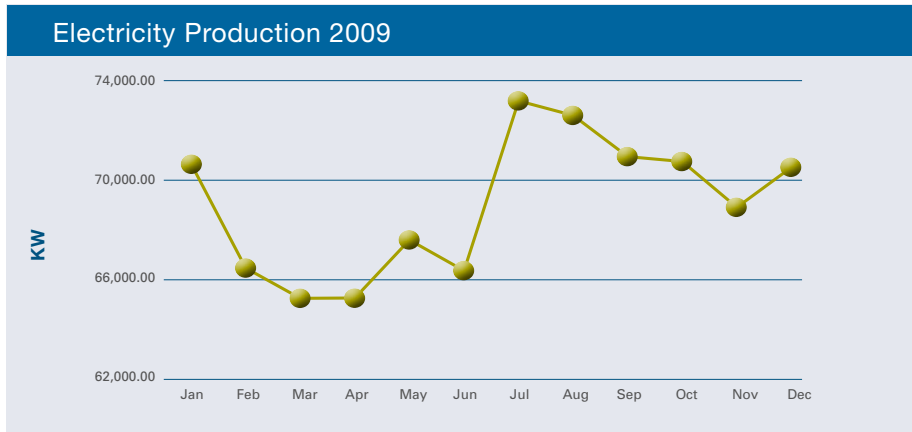
Bahan bakar gas (*fuel gas*) yang diambil dari sebagian bahan baku (*feed gas*) digunakan sebagai sumber energi *steam boiler* penggerak turbin pembangkit listrik. PT Badak NGL mempunyai 3 sumber *fuel gas* yaitu *flash gas* dari *Process Train*, *Boil-off Gas (BOG)* dari tangki penyimpanan/pengapalan dan dari *feed gas Upstream Treating Unit*. Konsumsi *fuel gas* per bulan pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

The fuel gas taken from a portion of feed gas is utilized as a source of energy for steam boiler to stir the movement the turbine in the electricity power plant. PT Badak NGL has 3 sources of fuel gas which are flash gas from Process Train, Boil-Off Gas (BOG) from the storing/shipping tanks and from the feed gas of Upstream Treating Unit. The consumption of fuel gas per month in 2009 is as follows:



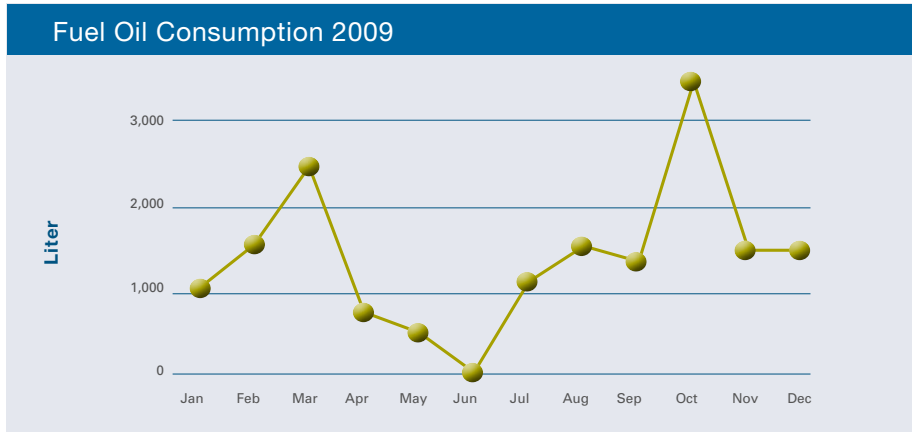
Konsumsi bahan bakar gas rata-rata 264.485.641,28 Nm³/bulan menghasilkan daya listrik rata-rata per bulan sebesar 68.3 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik seluruh aktivitas produksi dan non produksi di komplek PT Badak NGL. Produksi listrik tahun 2009 disajikan pada grafik sebagai berikut:

The consumption of fuel gas at an average of 264,485,641.28 Nm³/month produces the electricity at an average of 68.3 MW per month to meet the electricity demand of all production and non-production activities within the complex PT Badak NGL. The electricity production in 2009 is presented in the graphic as follows:



Sumber energi lainnya adalah bahan bakar minyak diesel (*fuel oil*) untuk menjalankan fasilitas pendukung seperti *tug boat*, dan *fire water pump*. Untuk kendaraan berat dan kendaraan dinas perusahaan, digunakan *condensate* hasil proses LNG. Penggunaan BBM diesel sepanjang tahun 2009 seperti pada grafik di bawah:

Other sources of energy are fuel oil to operate other supporting facilities such as tug boat and fire water pump. As for heavy machines and the company's operational vehicles, the company utilizes the condensate of LNG process results. The use of fuel oil during 2009 is presented in the graphic below:



Pada tahun 2009 PT Badak NGL juga mengundang pihak luar untuk melakukan *energy assessment* yang menghasilkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi energi. Dari rekomendasi tersebut, perusahaan akan mengimplementasikan program *Quick Win*, yaitu upaya mengurangi *gas losses* (gas yang terbuang) pada semua tahapan produksi, saat *start-up*, *shut-down*, dan pada proses pengisian LNG ke tanker.

In 2009, PT Badak NGL also invited outside parties to perform energy assessment, the results of which are a number of recommendations to improve the energy efficiency. Based on such recommendations, the company will implement a Quick Win program, which is an effort to reduce gas losses in all stages of production, during are start-up, shut-down, and in the process of loading LNG in the tankers.

Kegiatan Operasi lainnya

Sepanjang tahun 2009, PT Badak NGL melakukan beberapa kegiatan operasional di luar kegiatan utama untuk mengoptimalkan fasilitas dan sumber daya yang ada setelah memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak mengganggu proses produksi yang utama.

Other Operating Activities

During 2009, PT Badak NGL performed several operating activities in addition to its main activities to optimize the existing facilities and resources after ensuring that such activities would not cause disruption to the main production processes.

Kegiatan pertama adalah memenuhi permintaan LNG Tangguh untuk melakukan *Initial Inert Purging* dan *Cool Down*. *Initial Inert Purging* adalah proses pengeluaran kandungan gas yang terjebak di dalam tangki kapal yang baru dibuat sampai tangki benar-benar bebas CO2. Setelah itu dilakukan proses *Cool Down*, yaitu proses pendinginan tangki dengan menggunakan LNG yang dimasukkan sedikit demi sedikit sampai tangki mencapai temperatur yang diinginkan dan siap menerima muatan LNG. Proses ini dilakukan di PT Badak NGL karena LNG Tangguh belum memungkinkan untuk melaksanakan operasi tersebut.

Kegiatan yang kedua adalah membantu operasi *ship-to-ship bunkering* kapal. Proses ini adalah pengisian bahan bakar dari satu kapal ke kapal lainnya. Kegiatan yang dilakukan di lepas pantai ini dibantu oleh kapal pandu (*tugboat*) milik PT Badak NGL.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Perusahaan mendorong seluruh pekerja untuk mengambil bagian yang lebih besar dalam tugas dan tanggung jawab, sehingga tercipta kesempatan bagi setiap individu untuk memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja perusahaan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengembangkan dan memperbaiki produktivitas dan kepuasan pekerja, antara lain melalui peningkatan pelatihan dan penyelarasan yang lebih baik lagi antara prestasi kerja individu dengan remunerasi.

Proses rekrutmen calon pekerja dilakukan secara terbuka dan *fair* dengan memperhatikan ketersediaan tenaga kerja lokal/nasional dan bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Pemerintah Kota Bontang. Lowongan pekerjaan untuk tingkat nasional (umumnya tingkat sarjana) dimuat dalam *website* PT Badak NGL sehingga dapat dilihat oleh calon tenaga kerja di seluruh wilayah Indonesia supaya bisa menjangkau kandidat yang potensial. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kompetensi kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat.

The first activity is meeting the demand of LNG Tangguh to perform Initial Inert Purging and Cool Down. Initial Inert Purging is a process of releasing the recently-produced gas trapped in the tanker until the tanker is totally CO2 free. Afterwards, the process of Cool Down begins, which is a process of cooling the tankers down by using LNG which is loaded little by little until the tank reaches the desired temperature and is ready to receive the LNG load. The process is performed at PT Badak NGL since the condition in LNG Tangguh is not ready to perform such operation.

The second activity is to assist the operation of ship-to-ship bunkering in the ship. The process represents the loading of fuel from ship-to-ship. These activities performed offshore are assisted by tugboats belonging to PT Badak NGL.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL realizes the importance of investment in human resources. The company encourages all workers to grab hold of more duties and responsibilities, so as to create opportunities for all individuals to give optimal contribution to the company's performance. Various efforts have been taken to develop and improve the productivity and satisfaction of the employees, by among others, increasing the number of trainings and allowing better alignment between the individuals' work performance and remuneration.

The recruitment processes for candidates is conducted in an open and fair manner by considering the availability of local/national workforce and by working in cooperation with Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan of Bontang local government. The vacancy at national level (generally at undergraduate level) is posted in the website of PT Badak NGL so as to enable viewing by candidates all over Indonesia for the purpose of selecting the potential candidates. The selection process is conducted based on the competency needs and the candidates' competence.



Dalam melakukan rekrutmen pekerja, perusahaan telah memberlakukan persyaratan pendidikan minimal Diploma. Selain karena alasan kompetensi, persyaratan tersebut juga menghindarkan risiko perusahaan mengkaryakan pekerja anak. Disamping itu, untuk menghindarkan praktik-praktik kerja paksa di lingkungan perusahaan, tenaga kerja di lingkungan PT Badak NGL dilindungi dengan Perjanjian Kerja yang sesuai dan/atau secara normatif lebih baik daripada Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2009, jumlah pekerja PT Badak NGL adalah 1.300 orang, yang terdiri dari pekerja tetap (1.247 orang), peserta program Trainees Management (38 orang) dan OJT (On the Job Training) BPS LNG Pertamina (12 orang) serta Pekerja *Specialist* Perbantuan (*expatriate* dan *non-expatriate*) sebanyak 3 orang. Jumlah pekerja ini sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2008 sebanyak 1.274 orang. Pekerja PT Badak NGL berasal dari berbagai suku di Indonesia. Keberagaman tersebut mencerminkan komitmen PT Badak NGL yang anti diskriminasi kedaerahan/kesukuan demi memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja di PT Badak NGL bagi semua warga negara Indonesia sepanjang memenuhi persyaratan dan lulus seleksi yang ditetapkan.

Selain lokasi pabrik dan perkantoran di Bontang, PT Badak NGL juga mempunyai kantor di Balikpapan dan Jakarta.

Sepanjang tahun 2009, jumlah pekerja yang diterima sebanyak 120 orang (Pekerja tetap, *Trainees Management* dan OJT BPS LNG Pertamina) dan pekerja yang keluar sebanyak 91 orang, baik disebabkan karena meninggal dunia, PHK APS, PHK normal dan juga karena keinginan sendiri karena mendapatkan pekerjaan baru di tempat lain. Sementara itu, pekerja yang memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) berjumlah 82 orang yang terdiri dari 77 orang Pekerja Pria dan 5 orang Pekerja Wanita. MPPK merupakan salah satu apresiasi perusahaan terhadap pekerja yang telah mencapai usia 55 tahun untuk mempersiapkan diri menghadapi usia pensiun pada tahun berikutnya (usia 56 tahun).

Profil sumber daya manusia di PT Badak NGL pada tahun 2009 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

In recruiting workers, the company has imposed that minimum educational requirement is Diploma. In addition to reason of competence, that requirement also avoid the risk of employing child labor. Besides, to avoid forced labor practices in the company's environment, manpowers working in the areas of PT Badak NGL are protected in accordance with Working Agreement that is appropriate and/or normatively better than prevailing Labor Law.

The Profile of Human Resources

As of 31 December 2009, the total number of workers in PT Badak NGL is 1,300 personnel, comprising of 1,247 permanent workers, 38 persons of Trainees Management Program participants and 12 persons of OJT (On the Job Training) of BPS LNG Pertamina participants and 3 persons of Secondment Specialist Workers (expatriates and non-expatriates). The total number of workers is slightly increasing compared to that of in 2008 which was 1,274 personnel. The workers in PT Badak NGL originated from various ethnic groups in Indonesia. Such diversity is a reflection of PT Badak NGL commitment against discrimination or primordialism which is aimed towards providing equal opportunities for all Indonesian citizens to work in PT Badak NGL on condition that they meet the criteria and pass the required selection tests.

Other than the plant and office located in Bontang, PT Badak NGL also operates offices in Balikpapan and Jakarta.

During 2009, the total workers recruited are 120 personnel (permanent employees, management trainees and OJT BPS LNG Pertamina). Those leaving the company are 91 personnel, due to death, APS termination, normal termination and also new work opportunity in other places. Meanwhile, the workers entering into pre-retirement transition are 82 personnel comprising 77 male and 5 female workers. The pre-retirement transition is one of the company's appreciation towards employees reaching 55 years of age to prepare themselves entering into pension age in the coming year (56 years of age).

The profile of human resources in PT Badak NGL in 2009 is depicted in the table below:

Departemen	Jumlah Pekerja Total Employee	Department
Logistik	48	Logistics
Pemeliharaan	220	Maintenance
Direktoral/General Manager	66	Directoral/General Manager
Proyek	32	Project
Pelayanan	69	Services
Pengembangan SDM	34	Human Resources & Development
Operasional	465	Operations
Kesehatan	39	Medical

Departemen	Jumlah Pekerja Total Employee	Department
Manufaktur	2	Manufacturing
Keuangan & Akuntansi	28	Finance & Accounting
Safety, Health & Environment Quality	75	Safety, Health & Environment Quality
Sistim Informasi & Komunikasi	42	Information & Communication System
Teknik	81	Technical
Jakarta	27	Jakarta
Pengembangan	10	Development
Administrasi	3	Administration
Perencanaan Strategis	4	Strategic Planning
Internal Audit	5	Internal Audit
Human Resources & Development - TM	38	Human Resources & Development - TM
Human Resources & Development - OJT	12	Human Resources & Development - OJT
Jumlah Keseluruhan	1,300	Total

Jumlah Pekerja Baru, MPPK dan Turnover tahun 2009

The Number of New Employees, Pre-retirement Transition and Turnover in 2009

	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah / Total		Jumlah Pekerja Total Employee	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female		
Pekerja Baru	0	0	0	0	117	3	117	3	120	New Employee
Masa Persiapan Pensiun (MPPK)	0	2	0	0	77	3	79	3	82	pre-retirement transition (MPPK)
Turnover	2	1	0	0	80	8	83	8	91	Turnover
	2	3	0	0	274	14	279	14	293	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Workers based on Education Level

	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah / Total		Jumlah Pekerja Total Employee	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female		
Sarjana S2	1	0	0	0	25	3	26	3	29	Master
Sarjana S1	5	0	0	0	218	13	223	13	235	Bachelor
Diploma	0	1	0	0	298	3	298	4	302	Diploma
SMA (Sederajat)	1	3	1	0	665	22	667	25	692	High School (or equal)
SMP (Sederajat)	0	0	1	0	37	0	38	0	38	Junior High School (or equal)
Sekolah Dasar	0	0	0	0	3	0	3	0	3	Elementary School
	7	4	2	0	1,246	41	1,255	45	1,300	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkatan Kepangkatan
Composition of Workers based on Rank

	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah / Total		Jumlah Pekerja Total Employee	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female		
Pembina	1	0	0	0	1	0	2	0	2	Commissioner
Manajemen	2	0	0	0	18	0	20	0	20	Management
Utama	1	0	0	0	121	4	122	4	126	Principal
Madya	0	2	1	0	649	15	650	17	667	Middle
Biasa	2	2	1	0	408	19	411	21	432	Regular
Specialist (Incl. Expat)	1	0	0	0	2	0	3	0	3	Specialist (Incl. Expat)
Trainees Management	0	0	0	0	38	0	38	0	38	Trainees Management
OJT-Pertamina	0	0	0	0	9	3	9	3	12	OJT-Pertamina
	7	4	2	0	1,246	41	1,255	45	1,300	

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Workers based on Age Bracket

	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Jumlah / Total		Jumlah Pekerja Total Employee	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female		
>=50 Tahun	5	2	2	0	440	15	447	17	464	>=50 Years
40-49 Tahun	2	2	0	0	485	15	487	17	504	40-49 Years
30-39 Tahun	0	0	0	0	195	6	195	6	201	30-39 Years
<30 Tahun	0	0	0	0	126	5	126	5	131	<30 Years
	7	4	2	0	1,246	41	1,255	45	1,300	

Komposisi Senior Management per 31 Desember 2009
Composition of Senior Management as of December 31, 2009

	Pendidikan / Education		Usia / Age		Jenis Kelamin / Sex		
	< S1	> S1	< 50	≥ 50	Pria / Male	Wanita / Female	
Direktur	1	1	0	2	2	0	Director
Manajer Divisi	3	0	0	3	3	0	Division Manager
Manajer Departemen	14	3	5	12	17	0	Department Manager
Ekspatriat	2	0	0	2	2	0	Expatriate
	20	4	5	19	24	0	
	24		24		24		

Perusahaan tidak membedakan *gender* dalam hal jenjang karir. Setiap pekerja, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya. Namun demikian, hingga saat ini posisi *Senior Management* diduduki oleh pekerja laki-laki dan jabatan tertinggi pekerja perempuan yang pernah dicapai adalah posisi *Section Head*.

Untuk melindungi hak-hak pekerja dan mencegah terjadinya diskriminasi di area PT Badak NGL, perusahaan menerapkan program Equal Employment Opportunity (EEO). Dalam EEO perusahaan mengatur persamaan hak pekerja, antara lain dalam penerimaan pekerja baru, penggajian, hak pelatihan dan pengembangan karir. Persamaan hak juga dibahas secara rutin dan disepakati bersama di dalam Perjanjian Kerja Bersama.

PT Badak NGL menyadari bahwa prospek usaha yang sangat tergantung pada pasokan bahan baku gas alam pasti akan menghadapi penurunan. Berbagai upaya antisipatif telah dilakukan termasuk restrukturisasi organisasi agar lebih ramping, efektif dan efisien. Dalam kaitan tersebut, selain juga untuk pengembangan karir dan kebutuhan operasional perusahaan, pada tahun 2009 terdapat 278 perubahan jabatan berbagai tingkatan, baik karena mutasi, *job enrichment*, *job enlargement* maupun promosi. Proses ini telah berjalan dengan baik, wajar, terbuka dan dapat diterima oleh semua pekerja.

Pengembangan dan Pelatihan Pekerja

PT Badak NGL mempunyai komitmen yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja melalui pelatihan baik yang dilakukan secara internal, domestik maupun luar negeri. Dengan dibentuknya Badak LNG Learning Center, berbagai pelatihan dalam kategori operasional, manajerial, *supporting* (bahasa asing, ESQ) dan SHE-Q dapat diselenggarakan secara *in house*. Kebutuhan pelatihan bagi setiap individu ditentukan berdasarkan *competency matrix* untuk tiap-tiap posisi/jabatan.

Untuk tahun 2009, realisasi anggaran pelatihan pekerja sebesar USD1.650.073, lebih rendah 6,5% daripada anggaran tahun 2008. Sedangkan jumlah pekerja yang mendapatkan pelatihan baik secara *in house*, domestik maupun di luar negeri pada tahun 2009 sebanyak 4.244 pekerja, termasuk 434 pekerja yang mendapat pelatihan sertifikasi sesuai kebutuhan tugasnya. Jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan pada tahun 2009 naik 29% dibandingkan 3.294 pekerja pada tahun 2008.

The Company shows no partiality between genders in terms of career path. Each worker, either male or female, has equal opportunities to climb up to the highest position based on his/her capabilities. However, up to present, the position of Senior Management is held by male workers and the highest level of position ever reached by a female is at the level of Section Head.

To protect workers' rights and prevent discrimination in the areas of PT Badak NGL, the company is implementing Equal Employment Opportunity (EEO) program. In EEO, the company organizes workers equal rights, among others, in recruiting new employees, salary and remuneration as well as training and career development rights. Equal rights are also regularly discussed and mutually agreed in the Collective Labor Agreement.

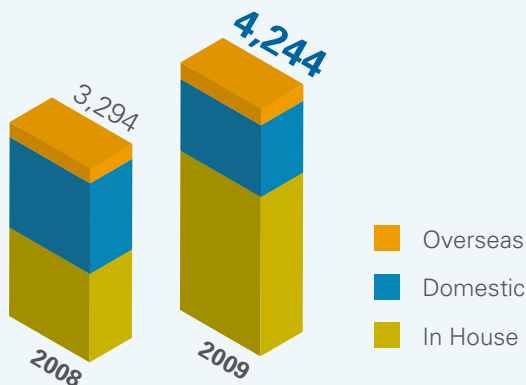
PT Badak NGL understands that the prospect of a business largely depending on the supply of natural gas will someday arrive at a decreasing level. A number of anticipative efforts have been taken including the organization restructuring to achieve a more streamlined, effective and efficient structure. For such purpose, in addition to career development and to the company operational needs, in 2009 there have been 278 positional changes in various levels, either due to movement, job enrichment, job enlargement or promotion. Such processes have been progressing in a good, fair and open manner, and they are acceptable by all employees.

Workers Development and Training

PT Badak NGL is highly committed to increasing the knowledge and competence of workers by conducting internal, domestic or overseas trainings. By establishing Badak LNG Learning Center, various trainings in operational, managerial, supporting categories (foreign languages, ESQ) and SHE-Q can be conducted in house. The training needs for each individual are determined based on competency matrix for each position/rank.

In 2009, the realization of workers training budget is amounting to USD1,650,073, lower by 6.5% compared to that of in 2008. The number of workers having in house, domestic or overseas trainings in 2009 is 4,244 workers, including 434 workers having certification training corresponding to the requirements in his/her duties. The total number of workers participated in the trainings in 2009 increased by 29% compared to 3,294 personnel in 2008.

JUMLAH PESERTA PELATIHAN
TOTAL NUMBER OF TRAINING PARTICIPANTS



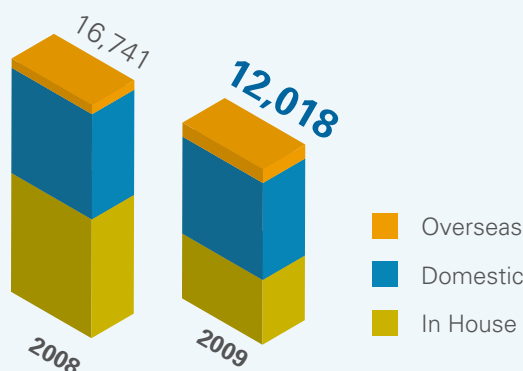
Meskipun ada peningkatan dalam jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan, kuantitas jam pelatihan (*mandays*) menunjukkan penurunan dari 16.741 jam pada tahun 2008 menjadi 12.018 jam pada tahun 2009 atau sebesar 28%.

Regardless of the increase in the total number of workers participating in the training, the quantity of mandays shows a decrease from 16,741 hours in 2008 to 12,018 hours in 2009 or decreasing by 28%.

Diagram berikut memperlihatkan perbandingan jumlah total *mandays* pelatihan dan rata-rata *mandays* per pekerja tahun 2009 dengan tahun 2008.

The diagram shows the comparison of total mandays for training and the average mandays per worker in 2009 to 2008.

JUMLAH MANDAYS PELATIHAN
TOTAL MANDAYS OF TRAINING



Untuk memberikan kesempatan pendidikan khususnya bagi masyarakat lokal sekaligus mengisi kebutuhan perusahaan, PT Badak NGL menyelenggarakan program TM (*Trainees Management*), yaitu program pendidikan untuk operator LNG selama 18 bulan tanpa dipungut biaya dan ikatan dinas. Lulusan pendidikan ini merupakan tenaga kerja terampil siap pakai yang

To provide educational opportunities for local people and at the same time to fill the company's vacancy, PT Badak NGL runs a Trainees Management Program, which is an educational program for LNG operators for a duration of 18 months without any fees being charged nor any official duty being required. Those graduating from this educational program will turn into ready-

bernilai tinggi. Beberapa lulusan program ini akan direkrut menjadi pekerja perusahaan, namun PT Badak NGL memberi kebebasan bagi lulusan program TM untuk bekerja di tempat lain.

Selain itu, Badak LNG Learning Center juga merupakan pusat pendidikan dan pelatihan operator kilang bagi perusahaan LNG di dunia. Beberapa perusahaan LNG terkemuka di dunia telah memanfaatkan jasa tersebut diantaranya dari Qatar dan Norwegia.

Remunerasi dan Benefit

Perusahaan memberikan kompensasi berupa remunerasi dan benefit bagi pekerja yang dikaitkan dengan kinerja masing-masing individu. Tidak ada perbedaan besaran remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam level yang sama. *General increase* setiap tahun dihitung berdasarkan laju inflasi. *Salary Survey* secara periodik dilakukan oleh konsultan untuk mengetahui posisi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan migas lainnya dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

Penghargaan dan perhatian perusahaan terhadap pekerja yang akan memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun sudah dimulai setahun sebelumnya, yaitu saat Masa Persiapan Pensiun (MPPK). Pada saat memasuki MPPK (usia 55 tahun), pekerja diberi kebebasan sepenuhnya untuk mengatur sendiri beban pekerjaannya. Pada masa MPKK pekerja juga diberikan Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) dengan premi yang dibayarkan perusahaan.

Saat memasuki masa pensiun, selain mendapat uang Jamsostek, pekerja diberikan pesangon dan program pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP) dan untuk pekerja baru akan diberlakukan program pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Dari sekian banyak fasilitas yang disediakan perusahaan bagi pekerjanya seperti perumahan, fasilitas keagamaan, olahraga, rekreasi, transportasi dan lain-lain, salah satunya adalah fasilitas kesehatan bagi pekerja dan keluarganya. Perusahaan menyediakan fasilitas Rumah Sakit perusahaan dan rujukan berobat ke luar *job site* bila diperlukan.

Rumah Sakit PT Badak NGL mempunyai unit gawat darurat dan fasilitas rawat inap dengan kapasitas 38 tempat tidur, didukung oleh 138 paramedis baik yang bersatus pekerja PT Badak NGL maupun kontrak, termasuk Dokter Spesialis Jantung, Bedah Umum, Kebidanan dan Penyakit Kandungan yang merupakan kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Selain itu Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin, Anak, Internist dan Syaraf merupakan kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bontang.

to-use skilled workers having high economical value. A certain number of graduates from this program will be recruited as the company's workers; however, PT Badak NGL provides freedom for the graduates of TM program to work in other places if they desire to do so.

In addition, Badak LNG Learning Center is also a center of education and training for refinery operators in LNG companies in the world. Several well known LNG companies in the world already made use of such facilities, among others, from Qatar and Norway.

Remuneration and Benefit

The company also provides compensation in the form of remuneration and benefit for workers commensurate with the performance of each individual. There are no differences in remuneration for male and female workers at the same level. General increase each year is calculated based on inflation rate. Salary survey is periodically made by a consultant to gather information regarding the position of the company compared to other oil & gas companies and to determine the corrective actions that need to be taken.

The company's appreciation and concern towards workers entering into retirement at the age of 56 has been started one year earlier, which is during the pre-retirement transition. Upon entering into pre-retirement transition age (at 55 years of age), the workers are given full freedom to manage their own work load. During such work-to-retirement transition period, workers are also given Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) at a premium paid by the company.

Upon entering into retirement age, other than Jamsostek payment, workers are also given separation pay and defined benefit pension plan managed by Dana Pensiun Pertamina (DPP). For new workers, defined contribution pension plan will be provided for them which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

From many facilities are provided by the company for its employees such as housing, religious facilities, sports, recreation, transportation and others, one of them is health facilities made available for workers and their families. The company provides a company's hospital yet, if necessary, references will be given to those who need to have medication outside the job site.

The hospital of PT Badak NGL has emergency unit and in-patient facilities with of 38 wards, supported by 138 paramedics either having the status as PT Badak LNG's employees or as contractual employees, including cardiologists, general surgeon, midwife and gynecologist in cooperation with Faculty of Medicine of Airlangga University, Surabaya. In addition, the dermatologist, pediatrician, internist and neurologist are in cooperation with Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bontang.



Kebijakan perusahaan terhadap kesehatan merupakan penjabaran dari Kesepakatan Kerja Bersama mengenai kesehatan pekerja dan keluarga mencakup tindakan preventif dan kuratif seperti:

- *Medical check-up* untuk pekerja dan keluarga (istri dan anak) setiap tahun di Rumah Sakit PT Badak.
- *Medical check-up* di luar Rumah Sakit PT Badak yang dipilih oleh pekerja setiap 3 tahun.
- Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit perusahaan mencakup pelayanan klinik, rawat inap dan rawat jalan untuk pekerja dan keluarga.

Bagi pekerja yang sudah pensiun juga diberikan layanan kesehatan bekerja sama dengan rumah sakit-rumah sakit di berbagai kota tempat para pensiunan berdomisili.

Selain itu, untuk mengatasi keluhan pekerja karena masalah pekerjaan atau masalah keluarga, perusahaan menyediakan program layanan konsultasi bekerja sama dengan konsultan dengan nama *Employee Assistance Program (EAP)*.

Penghargaan Pekerja

Perusahaan juga memberikan berbagai bentuk penghargaan bagi pekerja atas prestasi, loyalitas dan tindakan luar biasa yang dilakukan untuk menyelamatkan aset perusahaan. Penghargaan tersebut antara lain:

- Penghargaan Pekerja Berprestasi yang ditentukan berdasarkan penilaian kinerja selama satu tahun.
- Penghargaan Ulang Tahun Dinas (UTD), yaitu penghargaan yang diberikan bagi pekerja yang masa kerjanya mencapai 10, 15, 20, 25, 30 tahun dan seterusnya dalam kelipatan 5 tahun. Untuk pekerja yang UTD ke 20 diberikan penghargaan berupa paket wisata.
- Penghargaan bagi pekerja yang mempunyai inisiatif atau berjasa dalam mencegah terjadinya insiden yang fatal pada peristiwa darurat sehingga menyelamatkan aset perusahaan.
- Perjalanan ibadah Haji yang dibiayai perusahaan bagi pekerja yang memenuhi kriteria tertentu.

The company's policy towards health facilities is a manifestation of the contents of Collective Labor Agreement which concerns with the health of the employees and their families including preventive and curative actions such as:

- Medical check-up for workers and their families (wives and children) once a year in the hospital of PT Badak.
- Medical check-up outside PT Badak hospital, the selection of which hospital is made by the workers once in 3 years
- Health services in the company's hospital including clinical services, in-patients, and out-patients for workers and their families.

Retired workers are also provided with health services in cooperation with hospitals all over the cities in which the retired workers are having domicile.

In addition, to manage the complaints made by workers due to work issues or family matters, the company provides consultation service program in cooperation with consultants under the name of Employee Assistance Program (EAP).

Employees Awards

The company also provides various awards for workers for their achievements, loyalty, and extra ordinary things they do to save the company's assets. The awards are among others:

- The Award of Outstanding Employees which is determined based on the annual performance evaluation.
- The Award of Service Anniversary, which is an award given to the employees whose years of service already reach 10, 15, 20, 25, 30 years and so forth in the multiplication of 5 years. Workers having the 20th anniversary will be given travel package.
- The awards for workers having initiatives or being helpful in preventing fatal incidents during emergency in order to save the company's assets.
- Pilgrimage trip financed by the company for employees meeting certain criteria.

Peran Serikat Pekerja

Hingga bulan Desember 2009, terdapat Serikat Pekerja di PT Badak NGL, yaitu SP-FPLB dengan jumlah anggota sebanyak 972 orang (74,8%) dan SP-LNG Badak dengan jumlah anggota sebanyak 110 orang (8,5%) sedangkan sisanya 218 pekerja (16,7%) tidak ikut keanggotaan dalam kedua Serikat Pekerja tersebut.

Serikat Pekerja sebagai mitra perusahaan telah menunjukkan peran positif antara lain dalam hal penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan penyelesaian masalah-masalah

Pekerja/ Workers PT Badak NGL Desember 2009 / December 2009	
Pekerja / Workers	Jumlah / Total
SP-FPLB	972
SP-LNG	110
NON SP	218
Total	1,300

■ SP-FPLB ■ SP-LNG ■ NON SP

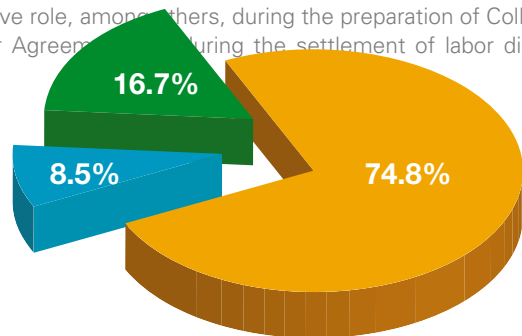
ketenagakerjaan. Perundingan untuk penyusunan PKB dilakukan antara perusahaan dengan Serikat Pekerja dengan anggota mayoritas, dalam hal ini adalah SP-FPLB.

Selain itu, juga telah dibentuk LKS Bipartit yang sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai ketenagakerjaan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan pekerja.

The Role of Labor Union

As of December 2009, there are two labor unions of PT Badak NGL, which are SP-FPLB with 972 members (74.8%) and SP-LNG Badak with 110 members (8.5%) whereas the remaining 218 workers (16.7%) do not have any membership in any of them.

Labor union as the partner of the company already plays its positive role, among others, during the preparation of Collective Labor Agreement and during the settlement of labor dispute.



Negotiation for the preparation of Collective Labor Agreement was carried out between company and labor union with majority member, in this case was SP-FPLB.

In addition, LKS Bipartit has also been established as a communication and consultation forum for labor issues to increase the work productivity and employee welfare.



Pengembangan Teknologi Informasi

Di PT Badak NGL Teknologi Informasi (IT) yang dibangun harus memiliki nilai yang sangat strategis dalam mendukung terciptanya produk atau jasa perusahaan yang unggul dan kompetitif. Investasi teknologi informasi harus mempertimbangkan aspek keuntungan berupa pengurangan biaya dan kemudahan memperoleh informasi.

Pengembangan teknologi informasi harus dilaksanakan dalam koridor penerapan teknologi informasi yang terintegrasi dan handal melalui penyusunan *master plan* pembangunan dan pengembangan teknologi informasi, penerapan *Executive Information System* dan/atau *Decision Support System*, penggunaan satu *Enterprise Resources Planning (ERP)* sebagai *back office system* dan aplikasi ekstensi lainnya.

Sebelum 2003, sistem komputerisasi perusahaan masih menggunakan sistem lama yang terpisah dan berdiri sendiri (*island program*). Sejak tahun 2003 sudah dilakukan penggabungan terutama untuk bagian *Maintenance*, HRD, Keuangan dan Logistik.

Aplikasi satu sistem ERP dimulai pada tahun 2009 dengan proyek penggantian IT *phase 1*. Proyek ini merupakan realisasi konsep pengembangan IT terpadu dimana dalam waktu 5 tahun ke depan semua sistem di PT Badak NGL sudah terkomputerisasi secara terpadu sehingga proses data akan menjadi jauh lebih mudah dan dari segi biaya juga lebih efisien. Proyek *phase 1* yang dimulai dari 4 sistem utama yaitu *Finance*, *Maintenance*, *Logistic* dan HRD dilanjutkan dengan mengintegrasikan 28 sistem lainnya yang ditargetkan akan selesai pada tahun 2010. Setelah itu akan dilanjutkan dengan *phase 2* pada tahun 2011.

PT Badak NGL menggunakan perangkat keras IBM 575 *Hydro Cluster SuperComputer* dengan prosesor tercepat di dunia IBM POWER6 5 GHz. Di Indonesia, PT Badak NGL adalah pengguna pertama perangkat canggih yang hemat energi dan ramah lingkungan ini.

Information Technology Development

In PT Badak NGL, the information technology being built should have a very strategic value to support the creation of the company's excellent and competitive product or service. The investment in information technology should consider the aspect of profitability in the terms of cost reduction and easy access to information.

Information technology enhancement should be developed in the corridor of the integrated and reliable application of information technology through the preparation of master plan of information technology building and development, the implementation of Executive Information System and/or Decision Support System, the use of one Enterprise Resources Planning (ERP) as back office system and other extended application.

Prior to 2003, the company's computerization system was still adopting the old system which was separate and stand alone (*island program*). Since 2003, there has been a combination of which particularly for Maintenance, HRD, Finance and Logistics.

The application of one ERP system was started in 2009 which is marked by the IT replacement project phase 1. The project is a realization of the concept of integrated IT development in which within the next 5 years all systems in PT Badak NGL should have been computerized in an integrated system so that the data processing will be far more simple than before, and in terms of financing, it will be much more efficient. The project of phase 1 which started with 4 main systems namely Finance, Maintenance, Logistics and HRD will continue by integrating the other 28 systems targeted to complete in 2010. Afterwards, it will continue to phase 1 in 2011.

PT Badak NGL is using the hardware of IBM 575 Hydro Cluster SuperComputer having the fastest processor in the world which is IBM POWER6 5 GHz. In Indonesia, PT Badak NGL is the first user of this power-saving and environmentally-friendly advanced technology.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sebagai perusahaan nirlaba, PT Badak NGL tidak memiliki aset. Seluruh aset perusahaan merupakan milik pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan, yang menyerahkan pengelolaan kepada Pertamina. Oleh karena itu PT Badak NGL tidak menghitung penyusutan (*depreciation*) atas Aktiva Tetap dan Aktiva Bergerak (*fixed and movable assets*).

Sebagaimana diatur dalam *Processing Agreement*, PT Badak NGL tidak mendapat hak komersial atas gas yang diproses atau LNG yang dihasilkan. Biaya operasional diperoleh melalui mekanisme *cash call* dan *debt memo* yaitu pengajuan permintaan dana kepada *Producer*. *Cash call* dan *debt memo* dibuat sesuai kebutuhan namun secara keseluruhan tidak boleh lebih dari jumlah anggaran yang telah disetujui *Producer*. Dana tersebut dipakai untuk membiayai operasional perusahaan baik berupa *operating expenses* maupun *capital expenditures*. Perusahaan tidak mencatat hasil penjualan LNG dan LPG.

Undang Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan setiap Perusahaan Terbatas (PT) menyusun Laporan Keuangan yang paling tidak terdiri dari Neraca, Perhitungan Rugi-Laba, dan Laporan Arus Kas. Dalam hal ini PT Badak NGL tidak memiliki Laporan Perhitungan Rugi-Laba, karena perusahaan tidak mencatat pendapatan (*revenue*).

Laporan Keuangan PT BADAQ NGL mencatat hal-hal sebagai berikut:

- *Statement of Assets, Liabilities, and Capital (Income tax basis)*
- *Statement of Expenditures*
- *Statement of Increases and Decreases in Fund*

Produk LNG yang dihasilkan oleh perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan dengan pembagian tertentu hasil penjualannya masuk ke Negara. Dengan demikian maka PT Badak NGL merupakan perusahaan strategis bagi Negara karena menyumbang devisa yang nilainya cukup besar.

Anggaran Perusahaan

Penyusunan dan pengesahan anggaran perusahaan didasarkan pada program kerja tahunan dan lima tahunan. Penyusunan anggaran perusahaan dilakukan oleh Direksi beserta jajaran manajemen perusahaan dengan memperhatikan komentar/arahan/masukan dari Pemegang Saham/Komisaris/*Producer*. Pengesahan *original budget* oleh Pemegang Saham selambat-lambatnya 2 bulan sebelum tahun buku dimulai.

Laporan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dibuat oleh Direksi dan disampaikan kepada *Producers/Komisaris/Pemegang Saham* secara bulanan/tahunan. Apabila diperlukan, perubahan anggaran perusahaan

As a non-profit organization, PT Badak NGL has no assets. All assets belong to the government, in this regard the owner of the assets is Ministry of Finance, who delegates the management of which to Pertamina. Therefore, PT Badak NGL prepares no calculation of the depreciation over its fixed and movable assets.

As stipulated in the *Processing Agreement*, PT Badak NGL retains no commercial rights over the gas processed or over the LNG produced. Operational costs are obtained through cash call and debt memo which is a request made for fund to the *Producer*. Cash call and debt memo are prepared based on business needs; however, in total they should not exceed the total budget already approved by *Producer*. Such fund is utilized to finance the company's operations either for operating expenses or for capital expenditures. The company prepares no record of sales income generated from LNG and LPG.

Law No. 40/2007 of Limited Liability Company requires every limited liability company prepare financial statements at least enclosing balance sheet, income statement, and cash flow. In this context, PT Badak NGL has no income statement since the company prepares no records of its revenue.

The financial statements of PT Badak NGL disclose the following information:

- Statement of Assets, Liabilities, and Capital (Income tax basis)
- Statement of Expenditures
- Statement of Increases and Decreases in Fund

LNG products produced by the company are intended to meet the export demand and under the sales income of which, under certain revenue sharing scheme, will be paid to government. Therefore, PT Badak NGL is a strategic company for the country since the company generates high income for the government.

Company's Budget

The preparation and approval of the company's budget are made based on the annual and five-year work program. The preparation of company's budget is made by the directors and the company's management by taking into consideration the comments/guidance/input from shareholders/commissioners/producer. The original budget is approved by shareholders within at least 2 months prior to the commencement of the new fiscal year.

The evaluation report of the company's Work Program and Budget is made by the directors and is submitted to producers/commissioners/shareholders on a monthly/yearly basis. If needed, the changes to the company's budget may be made

dapat dilakukan setelah tahun anggaran berjalan 3 bulan dengan justifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Perubahan anggaran perusahaan harus mendapat persetujuan *Producer/* Komisaris/Pemegang Saham sebagaimana persetujuan originalnya.

Pengajuan Anggaran kepada Producer

Anggaran yang diajukan manajemen kepada *Producer* meliputi Anggaran Biaya Operasi (*Operating Program*) dan Anggaran Biaya Modal (*Capital Program*). Besarnya pengajuan anggaran dikaitkan dengan pengapalan LNG pada tahun tersebut. Anggaran diambil dari *sales package* yang porsinya ditentukan oleh *Producer*.

Anggaran disiapkan dan diajukan paling lambat bulan Nopember untuk disetujui pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai anggaran tahun berikut. RUPS dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni untuk persetujuan revisi anggaran tahun berjalan bila ada dan bulan Nopember untuk persetujuan anggaran tahun berikutnya.

Anggaran biaya operasi digunakan untuk membiayai operasional perusahaan baik yang rutin maupun program-program tertentu seperti biaya pemeliharaan kilang LNG dan biaya premi asuransi. Sedangkan anggaran biaya modal digunakan untuk pembelian barang-barang modal/aset untuk pabrik dan non pabrik yang nilainya lebih dari USD 25.000. Selain itu biaya modal digunakan untuk pembiayaan proyek.

Hutang dan Piutang Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, perusahaan mengajukan permintaan biaya (*cash call*) ke *Producer* untuk suatu periode tertentu dengan mempertanggungjawabkan penggunaan *cash call* periode sebelumnya. Dengan demikian maka perusahaan tidak mempunyai hutang piutang dalam pembiayaan operasional dan investasi.

Kewajiban perusahaan adalah terhadap pemerintah berupa pajak dan terhadap rekanan atas tagihan jasa atau barang yang belum terbayar. Namun dalam hal ini perusahaan mempunyai komitmen untuk memproses pembayaran tersebut dalam waktu 30 hari kalender sehingga tidak terjadi hutang jangka panjang. Sedangkan hutang kepada pekerja antara lain berupa gaji, biaya dinas dan pengobatan.

Piutang perusahaan kepada pekerja dapat terjadi atas fasilitas pinjaman untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor, *emergency*, biaya masuk perguruan tinggi anak pekerja dan lain-lain. Piutang ini akan diangsur melalui potongan gaji selama periode waktu tertentu dan dengan persyaratan tertentu. Piutang harus diselesaikan selama masa aktif pekerja atau akan diperhitungkan dengan pesangonnya apabila pekerja berhenti sebelum pinjamannya lunas.

when the current fiscal year has elapsed for 3 months with an accountable justification. Changes to the company's budget should have the approval from producer/commissioners/shareholders in a manner similar to the original ones.

Budget Submission to Producer

The budget submitted by management to Producer covers the Operating Program Budget and Capital Program Budget. The amount of budget corresponds to the LNG shipping in such year. The budget is captured from sales package, the portion of which is determined by Producer.

The budget is prepared and submitted at least in November to obtain approval in General Shareholders Meeting as the budget for the next fiscal year. General Shareholders Meeting is conducted every semester which is in June for the revision of the current year's budget if any and in November for the approval of the following year's budget.

Operating program budget is utilized to finance the company's operations either for the routine ones or for certain programs such as the maintenance of LNG plant and insurance premium payment. While the capital program budget is utilized to purchase capital goods/assets for plant and non-plant whose amounts exceed USD25,000. In addition, the capital program budget is also utilized for project financing.

Company's Payables and Receivables

In the course of its business, the company submits a request for cash call to Producer for a certain period by giving accountability for the usage of cash call in the previous period. Therefore, the company has neither payables nor receivables for its operating and investment financing activities.

The company's liabilities to government are taxes payable, and liabilities to the partners are unpaid goods. However, in this respect, the company has a commitment to process the payment within 30 calendar days so as to prevent any long term debt from being incurred. The payables to workers are among others salary expense, official expenses and medication.

The company's payables to workers may incur due to loan facilities for housing, vehicles, emergency, college entrance fees for the workers' children, and others. The receivables will be paid in installment by deducting the employees salary during a certain period and by meeting certain requirements. The receivables should be settled during the workers active years or the amount will be deducted from their separation pay in the event that the workers resign prior to the loan settlement.

Ikhtisar Keuangan

Realisasi penggunaan dana, pencatatan dan pelaporan keuangan disusun dengan menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Untuk mencapai target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, perusahaan membuat laporan evaluasi penggunaan anggaran operasional setiap bulan dan dilaporkan kepada *Producer* sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana *cash call*.

Secara berkala, Auditor eksternal (Akuntan Publik) dan Auditor *Producer* melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan, disamping yang telah dilakukan oleh Auditor Internal. Audit Kantor Akuntan Publik Ernst & Young memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) atas kewajaran dan kepatuhan terhadap Pedoman Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan Pemerintah dalam pelaksanaan pencatatan pembukuan perusahaan.

Ikhtisar keuangan dan perbandingan dengan tahun sebelumnya yang disarikan dari Laporan Keuangan PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

Financial Highlights

The realization of the usage of fund, financial records and financial reporting are prepared by using the generally accepted accounting principles in Indonesia. To achieve the target of financial performance previously agreed upon, the company prepares evaluation report of the usage of operating budget on a monthly basis and it will be reported to producer as an accountability report over the usage of cash call fund.

On a periodical basis, external auditor (public accountant) and *Producer's* auditor shall perform examination over the financial records and financial reporting, in addition to those performed by internal auditor. The audit of the company's financial statements performed by public accounting firm, Ernst & Young, rendered an unqualified opinion regarding the fairness of which and regarding the conformity with the Statement of Financial Accounting Standards and with government regulations.

The financial highlights and comparative figures to prior years summarized from the financial statements of PT Badak NGL are as follows:

Ikhtisar Keuangan

Dalam ribuan Dolar AS

	2008	2009	
Aset Lancar	18,211	15,518	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10,094	13,532	Non-Current Assets
Jumlah Aset	28,305	29,050	Total Assets
Kewajiban Lancar	28,033	28,778	Current Liabilities
Ekuitas Pemegang Saham	272	272	Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	28,305	29,050	Total Liabilities and Equity
Sumber Dana	147,080	168,804	Sources of funds
Penggunaan Dana	147,291	167,600	Uses of funds
Kenaikan (penurunan) kas	(211)	1,204	Increase (decrease) in cash

Financial highlight

In thousands of US Dollars

Nilai aset yang dikelola oleh PT Badak NGL saat ini adalah USD 2,3 miliar. Dengan perkiraan harga minyak mentah sebesar USD 70/barrel, maka nilai LNG yang dikapalkan pada tahun 2009 adalah sekitar USD 1,8 miliar.

The value of assets managed by PT Badak NGL is currently amounting to USD 2.3 billion. With an estimated crude oil price of USD 70/barrel, the value of LNG shipping in 2009 was approximately USD 1.8 billion

Laporan Kepatuhan

Compliance Report

Perusahaan selalu berkomitmen untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* dalam operasionalnya, yang dilandasi oleh lima prinsip dasar yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

The company is committed to the implementation of GCG in its operation founded in five basic principles which are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.



Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sejak didirikan tahun 1974, PT Badak NGL secara bertahap telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (GCG) dan terus terpelihara dari waktu ke waktu meskipun belum terformulasikan sebagaimana ketentuan GCG yang dikeluarkan oleh pemerintah. Mengingat pentingnya penerapan GCG yang berkesinambungan dan persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan berkomitmen untuk memformulasikan pelaksanaan GCG dalam proses bisnisnya untuk menjadi pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam menjalankan usahanya, PT Badak NGL mempunyai komitmen yang tinggi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Pelaksanaan praktek GCG di PT Badak NGL dilandasi oleh lima prinsip dasar, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut telah diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
- Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku).
- Kebijakan dan Prosedur Kerja.
- Perjanjian Kerja Bersama.
- Penandatanganan Komitmen Prinsip-prinsip Dasar Integritas oleh Manajemen.
- Penandatanganan Pakta Integritas.

Dengan berbagai perangkat untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG tersebut dan implementasi yang konsisten di seluruh lapisan pekerja perusahaan, sepanjang tahun 2009 tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan pekerja maupun perusahaan. Kasus pelanggaran yang tercatat adalah pelanggaran kedisiplinan yang telah ditangani dengan baik sesuai aturan yang berlaku di perusahaan.

Pakta Integritas

Perusahaan telah menyusun Pakta Integritas dengan tujuan membantu seluruh pekerja mengimplementasikan GCG dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pakta Integritas berisi komitmen atau pernyataan janji untuk melaksanakan segala tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam tahun 2009 disusun sebuah buku sebagai panduan rinci mengenai apa saja yang "boleh dilakukan" dan "tidak boleh dilakukan" (*Do and Don't*) oleh pekerja maupun pimpinan perusahaan.

Sosialisasi dimulai dengan penandatanganan Komitmen Prinsip-prinsip Dasar Integritas oleh Direksi dan jajaran manajemen pada bulan Mei 2008. Setelah itu dilanjutkan dengan serangkaian workshop dan penandatanganan Pakta Integritas bagi seluruh pekerja secara bertahap yang diselenggarakan dengan *schedule* operasional pabrik. *Workshop* diadakan agar para pekerja memahami secara jelas dan mengerti isi Pakta Integritas yang

Upon its inception in 1974, PT Badak NGL has implemented in stages the good corporate governance principles and such principles will constantly be maintained from time to time though not formulated yet as required by government. By considering the importance of continuous GCG and the more tightening business competition, the company is committed to formulate the implementation of GCG in its business which will serve as a guidance in its normal course of business.

In the conduct of its business, PT Badak NGL is highly committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG practice in PT Badak NGL is founded in five basic principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have been manifested in among others:

- The company's vision, mission and values
- The policy of Corporate Governance which is written in Code of Corporate Governance and Code of Conduct
- Work Policy and Procedures
- Collective Labor Agreement
- Signing of Commitment of Integrity Pact Principles by Management
- Signing of Integrity Pact

With the above variety of tools to enforce the principles of Good Corporate Governance and the consistent implementation at all levels of company workers, there was no case of corruption involving employees and the companies throughout 2009. Recorded cases is a violation of discipline that has been handled properly according to the rules prevailing in the company.

Integrity Pact

The company already prepared Integrity Pact for the purpose of facilitating all workers to implement GCG in their daily operating activities. Such integrity pact contains the commitment or pledged statements to perform all duties, obligations and responsibilities in accordance with the prevailing requirements. In 2009, a book was prepared as a detailed guidance concerning the Do's and the Don'ts for workers and management team members.

Socialization has been started by the signing of Commitment of Integrity Basic Principles by the directors and management in May 2008. Afterwards, it continues with a series of workshop and the signing of Integrity Pact for all workers in stages which are made in conjunction with the plant operating schedule. The workshop is held for the reason that all workers would clearly understand the contents of Integrity Pact to be signed. Until

akan ditandatangani. Sampai dengan Desember 2009 sebanyak 84% pekerja telah mengikuti *workshop* dan mendandatangani Pakta Integritas.

Whistle Blower System

Perusahaan membangun sarana untuk menerima pelaporan dugaan berbagai pelanggaran, baik konflik kepentingan, kecurangan, korupsi, pelanggaran terhadap aturan perusahaan seperti PP Guide, Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan lainnya yang disebut *Whistle Blower System*. *Whistle Blower System* merupakan wadah terhadap keluhan atau pelaporan yang perlu ditindak-lanjuti oleh fungsi-fungsi terkait dalam perusahaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Formulir pelaporan *wistle blower* dapat diakses di intranet. *Whistle Blower* bukan sarana untuk memfitnah, iri ataupun dendam, mencari kesalahan orang lain, memperjuangkan kepentingan pribadi, mendapatkan balas jasa atau sanjungan dari perusahaan terhadap pelapor. *Whistle blower* lebih merupakan sarana untuk mengingatkan pekerja PT Badak NGL untuk tidak melakukan pelanggaran, saling peduli terhadap sesama pekerja untuk berbuat benar, pelaporan untuk ditindaklanjuti jika tidak dapat diselesaikan di tingkat seksi atau departemen, perbaikan sistem kerja atau peraturan dan kebijakan perusahaan secara berkesinambungan, meningkatkan komunikasi sesama pekerja PT Badak NGL, dan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman.

Perusahaan, dalam hal ini Internal Audit Department telah menyiapkan mekanisme penanganan pelanggaran dan ketidakpatuhan. Aturan yang terkait dengan sanksi dan pertentangan kepentingan diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) PKB V BAB XVI Pasal 91 dan 93. Juklak ini merupakan kesepakatan antara manajemen dan Serikat Pekerja dan telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja PT Badak NGL.

STRUKTUR TATA KELOLA

Organ utama dalam penerapan GCG PT Badak NGL adalah Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi yang masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang berbeda. Untuk membantu kelancaran penerapan GCG di perusahaan, manajemen telah membentuk organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Internal Audit (Satuan Pengawasan Intern) dan Komite-komite lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup. Dalam RUPS Tahunan, Direksi mengajukan perhitungan tahunan (laporan keuangan) dari tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut untuk mendapat pengesahan rapat. Direksi juga memberikan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk mendapatkan persetujuan rapat. RUPS Tahunan juga memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran.

December 2009, 84% workers already participated in the workshop and signed the Integrity Pact.

Whistle Blower System

The company prepares facilities to receive the reports of any indication of violations, either in terms of conflicts of interest, fraud, corruption, violations against the company's regulations such as PP Guide, Collective Labor Agreement and other regulations called Whistle Blower System. Whistle Blower System is a tool for complaints or reports that need to be followed up by related functions in the company in line with its roles and authorities. The report form of whistle blower may be accessed in the intranet. Whistle blower is not a medium to defame, to envy of or to revenge, to find the fault of others, to gain personal interest, to receive compensation or compliments from the company for the reporting personnel. Whistle blower is more as a tool to remind the workers of PT Badak NGL so as not to commit violations, to show concerns towards each other to do the right things. The reports will be followed up should it fail to be settled at the sectional or departmental level, the working system or regulations and policies in the company would be improved continuously, communication among fellow workers of PT Badak NGL would be enhanced, and a more comfortable working atmosphere would be created.

The company, in this case Internal Audit Department has prepared a mechanism for handling violations and disobedience cases. Rules relating to sanctions and conflict of interest stipulated in the Implementation Guide (Juklak) PKB V CHAPTER XVI Article 91 and 93. These guideline was agreement between management and unions and has been communicated to all workers at PT Badak NGL.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The main organs in the implementation of GCG of PT Badak NGL are the shareholders through the General Shareholders Meeting, Commissioners and Directors who respectively have different roles and responsibilities. To facilitate the smooth running of GCG implementation in the company, management already established supporting organs which are Corporate Secretary, Internal Audit (Internal Control Unit) and other Committees.

Shareholders General Meeting

The Annual Shareholders General Meeting is held annually, within at least 6 months after the closing of the company's books. In the annual meeting, the Directors submit the annual accounts (financial statements) of the current fiscal year and the notes to such financial statements to obtain the approval from the meeting. The directors also provide annual report regarding the company's business and operations during the fiscal year and the details of the problems arising during the year having impact on the company's operations to obtain approval from the meeting. The annual meeting also decides on other matters that have already been proposed without reducing what has been stipulated in the budget.

Dengan disahkannya perhitungan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para Direksi dan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan.

Komisaris

Tugas dan Wewenang Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 5 orang yaitu seorang Presiden Komisaris yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh Pertamina dan 4 orang yang diangkat dari calon yang masing-masing diajukan oleh Pertamina, VICO, JILCO dan TOTAL. Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 tahun dengan kemungkinan diangkat kembali.

Dalam fungsi pengawasan kinerja keuangan, Komisaris mengawasi pelaksanaan dan pencapaian Anggaran perusahaan. Hasil pengawasan tersebut disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

Komisaris PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

1. J. Sunarmo, Presiden Komisaris (Pertamina)
2. Darma Widjaya Dalel, Komisaris (Pertamina)
3. Larry R. Marks, Komisaris (VICO Indonesia)
4. Shingo Fujita, Komisaris (JILCO)
5. Jean Jaylet, Komisaris (Total E&P Indonesia)

Direksi

PT Badak NGL dipimpin oleh Dewan Direksi yang terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur yang merangkap General Manager. Calon direksi diajukan oleh Pertamina dan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 tiga tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikannya sewaktu-waktu.

Direksi memegang tanggung jawab utama dalam menjalankan operasional harian perusahaan. Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara khusus, Direksi menjalankan kegiatan operasi perusahaan dalam memproduksi LNG berdasarkan pada kesepakatan Badak LNG *Processing Agreement* dengan producer dan *Plant and Use Agreement* dengan Pertamina.

Direksi PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

1. Agus Haryanto, Presiden Direktur
2. Nanang Untung, Direktur/GM

With the approval of annual accounts by annual meeting, the meeting shall release and hold harmless the directors and commissioners from their management and supervision during the previous fiscal year, providing that such actions have been reflected in the annual accounts.

Commissioners

The roles and authorities of Commissioners are to supervise the policies made by the directors in managing the company and to provide advice to the directors. Commissioners of PT Badak NGL comprise 5 personnel which are President Commissioner elected among the candidates proposed by Pertamina and 4 personnel elected from the candidates proposed by Pertamina, VICO, JILCO and TOTAL respectively. The commissioners are elected by General Meeting of Shareholders for a period of 3 years with the opportunity of being reappointed.

In financial performance supervision, the commissioners are monitoring the implementation and the achievement of the company's budget. The result of such monitoring is submitted in the General Shareholders Meeting as a part of directors evaluation performance.

The Commissioners of PT Badak NGL are as follows:

1. J. Sunarmo, President Commissioner (Pertamina)
2. Darma Widjaya Dalel, Commissioner (Pertamina)
3. Larry R. Marks, Commissioner (VICO Indonesia)
4. Shingo Fujita, Commissioner (JILCO)
5. Jean Jaylet, Commissioner (Total E&P Indonesia)

Directors

PT Badak NGL is led by the Board of Directors consisting of the President Director and a Director which also serves as General Manager. The candidates of directors are proposed by Pertamina and are elected by General Shareholders Meeting for a period of 3 years by not reducing the rights of GSM to terminate them at any time.

The directors have the main responsibilities to perform the daily operations of the company. In general, directors are responsible for ensuring that all operating activities of the company have been performed efficiently and effectively in accordance with the good corporate governance principles.

Specifically, the directors are running the company's operating activities in producing LNG based on the LNG Processing Agreement entered into between PT Badak NGL and Producer and based on the Plant and Use Agreement between PT Badak NGL and Pertamina.

The directors of PT Badak NGL are as follows:

1. Agus Haryanto, President Director
2. Nanang Untung, Director/General Manager



Yuki Permana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Menghadiri rapat Direksi, rapat Komisaris dan RUPS.
3. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja.
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tahun 2009 dijabat oleh Yuki Permana.

Yuki Permana (55) adalah lulusan Teknik Mesin Universitas Trisakti tahun 1983. Beliau memulai karirnya di PT Badak NGL sebagai Supervisor di Maintenance Department pada tahun 1983. Setelah menjabat sebagai Senior Supervisor mulai tahun 1988, beliau ditugaskan pada posisi dibidang engineering, yaitu sebagai Mechanical Engineer di Technical Department pada tahun 1993.

Pada tahun 1998 beliau kembali bertugas di Maintenance Department sebagai Head of Stationery Equipment Section dan kemudian dipromosikan sebagai Services Department Manager pada tahun 2004. Setelah berbagai penugasan dalam posisi manajemen di SHE-Q Department dan HRD Department, beliau ditunjuk sebagai Corporate Secretary pada tahun 2008.

Saat ini beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mendapat dukungan dari pemerintah Indonesia (Pertamina) dan para pemegang saham untuk aspek-aspek hukum, personalia dan general affair sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lancar.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is elected, terminated and reporting directly to the President Director. The Corporate Secretary also has the following roles and responsibilities such as:

1. Preparing the RUPS to be held.
2. Attending the meeting of Directors, Commissioners and GMS.
3. Gathering all important information concerning the company from all working units.
4. Ensuring that the Annual Report already includes the implementation of GCG in the company.

The Corporate Secretary is currently held by Mr. Yuki Permana.

Mr. Yuki Permana (55) graduated from Trisakti University with Mechanical Engineering degree in 1983. He started his career with PT Badak NGL when he was recruited as a supervisor in Maintenance Department in 1983. After serving as Senior Supervisor from 1988, he was assigned to engineering position as the Mechanical Engineer in Technical Department in 1993.

He returned to Maintenance Department in 1998 as the Head of Stationery Equipment Section before joining Management team in 2004 as the Manager of Services Department. He had moved through the management positions in SHE-Q Department and HRD Department before being appointed Corporate Secretary in 2008.

He is now responsible for ensuring the company is provided with supports from the Government of Indonesia (Pertamina) and the Shareholders in legal aspects, personnel and general affairs so that the company will be able to run the business smoothly.

Komite GCG

Perusahaan akan menetapkan Komite GCG yang bertugas menyiapkan sarana dan prasarana untuk kelancaran penerapan GCG termasuk sosialisasi. Komite berperan sebagai koordinator pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi untuk perbaikannya. Pada tahap awal, mulai tahun 2008 perusahaan membentuk Tim GCG yang melaksanakan tugas tersebut selama satu tahun dan bisa diperpanjang bilamana diperlukan. Di akhir masa tugasnya, Tim ini membuat laporan pelaksanaan GCG termasuk evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikannya.

Komite Audit

Komite Audit (*Management Committee on Audit*) diketuai oleh Direktur/General Manager dengan anggota para Division Manager, Internal Audit Manager dan F&A Manager. Ketua dan anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Anggota Komite harus memiliki komitmen yang teguh dan integritas yang tinggi, kemampuan berkomunikasi secara efektif serta memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemampuan teknis dalam bidang tugasnya. Anggota Komite tidak memiliki pertentangan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit (*Management Committee on Audit Charter*) dan ditandatangani oleh Presiden Direktur, diantaranya adalah:

1. Meyakinkan bahwa aktivitas Internal Audit telah mencakup area-area kritis Perusahaan.
2. Meyakinkan bahwa semua Departemen/Manager telah berkoordinasi secara baik dengan Internal Audit.
3. Memeriksa kecukupan dan ketepatan waktu atas tanggapan/tindak lanjut Departemen terhadap temuan/rekomendasi audit.
4. Komite dapat mengundang pihak-pihak yang diperlukan dalam rapat *Management Committee on Audit*.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua:
Nanang Untung (Direktur/GM)

Sekretaris:
Agus Sigit (Internal Audit Manager)

Anggota:
1. Sutopo (Manufacturing Division Manager)
2. Djoko Wibowo (Development Division Manager)
3. Nasrudin Jucha (Administration Division Manager)
4. Djoewadi (F&A Manager)

GCG Committee

The company will establish the GCG Committee which is responsible for preparing the tools and infrastructure for the smooth running of GCG implementation including the socialization of which. The committee's role is to act as a coordinator for the implementation of GCG and to perform evaluation for its improvement. At the early stage, starting in 2008, the company established GCG Team who will perform such duties for a year and the period may be extended if necessary. At the end of their service, the team prepares the report of GCG implementation including the evaluation and recommendation for which.

Audit Committee

Audit Committee (*Management Committee on Audit*) is chaired by the director/general manager with members who are division managers, internal audit manager and F&A manager. The head and members of Audit Committee are elected and terminated by president director. The committee members should have firm commitment and high integrity, effective communication skills and the knowledge, experience and technical skills in their duties. Committee members have no conflicts of interest with the company's interest in performing their duties.

The roles and responsibilities of Audit Committee are set forth in Audit Committee Charter (*Management Committee on Audit Charter*) and signed by the president director. The roles and responsibilities among others are:

1. To ensure that the internal audit activities have covered the company's critical areas.
2. To ensure that all departments/managers are already well-coordinated with the internal audit.
3. To check the adequacy and accuracy of response/follow up from department regarding the audit findings/recommendations.
4. To invite the required parties in the audit committee meeting.

Composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman:
Nanang Untung (Director/GM)

Secretary:
Agus Sigit (Internal Audit Manager)

Members:
1. Sutopo (Manufacturing Division Manager)
2. Djoko Wibowo (Development Division Manager)
3. Nasrudin Jucha (Administration Division Manager)
4. Djoewadi (F&A Manager)

Komite Etik

Komite Etik terdiri dari seorang Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan 10 anggota yang berasal berbagai Departemen di PT Badak NGL. Tugas Komite Etik diantaranya adalah:

1. Menyusun dan mensosialisasikan *code of conduct* kepada Pekerja dan rekanan pihak luar yang terkait.
2. Memonitor, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan *code of conduct* di Perusahaan.
3. Menerima laporan pelanggaran *code of conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mengadakan pertemuan tiap bulan atau setiap saat bila dipandang perlu untuk membahas pelaksanaan *code of conduct* dan menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Etik bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan melaporkan hasil kerjanya kepada Presiden Direktur dan Direktur/General Manager. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas, Tim diberikan wewenang akses data/informasi yang terkait secara bertanggung jawab.

Internal Audit

Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Presiden Direktur untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Manager Internal Audit harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Manager Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.

Internal Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan.
2. Memastikan sistem pengendalian internal perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan *assessment* terhadap sistem tersebut secara berkala.
3. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh bidang perusahaan yang meliputi antara lain: akuntansi/keuangan, sumber daya manusia dan operasional.
4. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
6. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen.
7. Lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
8. Mendukung penerapan GCG di lingkungan perusahaan.

Ethics Committee

Ethics committee is composed of a chairman, vice chairman, secretary and 10 members originating from various departments in PT Badak NGL. The duties of Ethics Committee are among others:

1. To prepare and socialize the code of conduct to workers and partners from the related outside parties.
2. To monitor, evaluate and develop the implementation of code of conduct in the company.
3. To receive the reports regarding the violation of code of conduct and to follow them up in accordance with the prevailing regulations.
4. To hold monthly meetings or meetings at any time if deemed necessary to discuss the implementation of code of conduct and to follow up any violations made in accordance with the prevailing regulations.

Ethics committee is responsible to perform the duties and to report the work results to the president director/general manager. To facilitate them in performing their duties, the team is granted the access to related data/information in a responsible manner.

Internal Audit

Internal Audit is positioned immediately under the president director to ensure its independence from the activities or from the working units being audited. Internal audit manager must have sufficient academic qualifications and competence so as to enable him/her to perform his/her roles and responsibilities. Internal audit manager is elected and terminated by president director.

Internal Audit's roles and responsibilities are as follows:

1. To prepare strategies, policies and plans for the monitoring activities.
2. To ensure that the company's internal audit is functioning effectively including to perform activities that may prevent the deviation from happening and to perform assessment on such system on a periodical basis.
3. To perform the monitoring functions on all areas of the company which cover among others: accounting/finance, human resources and operations.
4. To perform the audit to support the compliance with the prevailing regulations either from workers or from management.
5. To perform special audit (investigation) to reveal the cases that have the indications of misuse of power, embezzlement, deviation, and fraud.
6. To provide the required corrective recommendations as well as the objective information regarding the audited activities to all levels of management.
7. To perform other matters related to performance improvement.
8. To support the implementation of GCG in the company's environment.

Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit serta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor eksternal dituangkan dalam Piagam Internal Audit yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Kegiatan Internal Audit sepanjang tahun 2009 meliputi pelaksanaan audit reguler dan menentukan audit plan 2010, membuat *progress report* atas tindak-lanjut temuan yang dikeluarkan setiap 3 bulan sekali, mengadakan *meeting* dengan Komite Audit, melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal seperti Akuntan Publik, Auditor Producer, dan juga dari Auditor Pemerintah seperti Direktorat Jendral Bea dan Cukai.

Untuk pelaksanaan audit reguler, di tahun 2009 Internal Audit melakukan 7 penugasan audit sebagai berikut:

The position, roles, authorities and responsibilities of internal audit and the institutional relations between internal audit and audit committee and external auditor are set forth in internal audit charter signed by the president director.

Internal audit activities during 2009 are the conduct of regular audit and the decision of 2010 audit plan, the preparation of progress report for the follow up on findings issued once in three months, the holding of meetings with Audit Committee, the coordination with external auditor such as public accountants, producer auditor, and also government auditor such as Directorate General of Customs and Excise.

In 2009, for the implementation of regular audit, the Internal Audit performed 7 audit tasks as follow:

Rekapitulasi Jadwal Pelaksanaan Audit Tahun 2009

No	Departemen/Bagian	Jadwal Audit/ Audit Schedule	Department/Section
1	Audit Operasional atas SHE-Q Department	Pebruari/February	Audit Operational on SHE-Q Department
2	Audit Operasional atas Human Resources Department	Juli/July	Audit Operational on Human Resources Department
3	Audit Operasional atas Services Department	Agustus/August	Audit Operational on Services Department
4	Audit atas Poma di VICO Badak Field	Agustus/August	Audit on Poma in VICO Badak Field
5	Audit Operasional atas Maintenance Department	Nopember/November	Audit Operational atas Maintenance Department
6	Audit Operasional atas Logistics Department	Nopember/November	Audit Operational on Logistics Department
7	Audit Operasional atas Contract Administration Section	Nopember/November	Audit Operational on Contract Administration Section

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Review

PT Badak senantiasa berkomitmen tinggi terhadap keselamatan lingkungan kerja, kepedulian pada komunitas lokal serta kelestarian lingkungan sekitar melalui berbagai program yang secara kontinyu ditingkatkan intensitasnya.

PT Badak is consistently committed to maintain the safety of the work place, concern for the local community and the environmental preservation through various programs that the intensity is continually enhanced.



Sistem Manajemen SHE-Q

SHE-Q Management System

Pada tahun 2006, ditetapkan visi keselamatan PT Badak NGL untuk menjadi perusahaan dengan budaya keselamatan tingkat dunia selama tiga tahun (*to be the world class safety culture company within three years*). Penetapan visi keselamatan ini mengarahkan budaya keselamatan perusahaan dari yang cenderung bersifat reaktif secara individual, menuju budaya keselamatan yang saling mendukung antara semua pihak.

Penetapan visi tersebut didukung pula dengan diintegrasikannya seluruh aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Mutu dan Keamanan ke dalam suatu sistem manajemen yang disebut *Safety, Health, Environment, & Quality Management System* (SHE-Q MS). Sistem manajemen ini terdiri dari 21 Elemen, antara lain berupa kebijakan, proses identifikasi, pengendalian dan pemantauan risiko, serta aspek-aspek lain yang terkait dengan risiko di dalam operasional kilang maupun risiko di dalam bisnis perusahaan secara umum.

Untuk mengukur pencapaian di dalam penerapan Sistem Manajemen SHE-Q, digunakan protokol yang ada di dalam *International Sustainability Rating System 7th Edition* (ISRS7). ISRS7 *Omega Assessment* merupakan program penilaian penerapan Sistem Manajemen SHE-Q yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Det Norske Veritas (DNV).

Di akhir tahun 2006, saat mengikuti ISRS7 *Omega Assessment* pertama kali, PT Badak NGL dinyatakan meraih level 3. Dengan usaha yang pantang menyerah dan melibat seluruh komponen Perusahaan akhirnya di penghujung tahun 2009 PT Badak NGL mampu meraih level tertinggi yang direkomendasikan oleh DNV untuk kategori Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yaitu level 8 yang artinya PT Badak NGL dinyatakan sebagai perusahaan tingkat dunia tidak hanya dalam hal *Safety* namun juga *Health, Environment* dan *Quality*.

Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dari statistik keselamatan kerja PT Badak NGL pada tahun 2009 diperoleh: frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Incident Frequency/LTIF*) menunjukkan pencapaian = 0 (*No Lost Time Accident*), nilai total kasus kecelakaan yang tercatat (*Total Recordable Case Frequency/TRCF*) menurun dari 0.75 menjadi 0.46 per juta jam kerja, catatan kecelakaan lalu lintas = 18 insiden, serta tercapainya target program AWAS Card yaitu sebanyak 36 per rata-rata jumlah pekerja. Pencapaian pada tahun 2009 ini merupakan salah satu pencapaian terbaik dalam Aspek *Safety Key Performance Indicator* (KPI) yaitu sebesar 90,59%.

In 2006, the company resolved that the safety vision of PT Badak NGL was to be the world class safety culture company within three years. The resolution of such safety vision has altered the safety culture of the company from previously being the one that tends to be individually reactive to a mutually supportive safety culture.

The resolution of such vision is supported by integrating all aspects of Work Safety and Health, Environment Protection, Quality and Security into a management system referred to as Safety, Health, Environment & Quality Management System (SHE-Q MS). The management system is composed of 21 elements, among others are policies, risk identification, control and monitoring process, and other aspects which are plant operation related risks or general company business risks.

To measure the achievements in the implementation of SHE-Q Management System, the protocol in the International Sustainability Rating System 7th Edition (ISRS7) has been adopted. ISRS7 Omega Assessment is an assessment program for the implementation of SHE-Q Management System conducted by the Certification Institution of Det Norske Veritas (DNV).

At the end of 2006, upon firstly participating in ISRS7 Omega Assessment, PT Badak NGL is declared to have reached level 3. With persistent efforts and with the involvement of all components of the company, at the end of 2009 PT Badak NGL could reach the highest level recommended by DNV for oil and gas company category which is level 8 to denote that PT Badak NGL is declared as a world class company not only in terms of Safety but also Health, Environment and Quality.

Statistics of Work Safety and Health

Based on statistics of work health of PT Badak NGL in 2009, it can be concluded that: lost time incident frequency/LTIF shows the level of 0 (no lost time accident), the total recordable case frequency/TRCF decreases from 0.75 to 0.46 per million of working hour, the record of road accident is 18 incidents, and the target achievement of AWAS Card is 36 per average number of workers. The achievement in 2009 is one of the best achievements in the aspect of Safety Key Performance Indicator (KPI) which is at 90.59%.

Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja Nasional

Bulan Keselamatan & Kesehatan Kerja Nasional 2009 merupakan program Departemen Tenaga Kerja untuk mempromosikan dan meningkatkan budaya K3 di Indonesia. Dilaksanakan mulai tanggal 12 Januari sampai tanggal 14 Februari 2009, PT Badak NGL menyelenggarakan serangkaian kegiatan antara lain: *Safety Driving Contest* untuk pekerja & mitra kerja, Cerdas Cermat K3 untuk Istri pekerja, Sosialisasi Ketertiban Lalu Lintas untuk siswa sekolah menengah pertama dan menengah atas, serta banyak kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Pemeliharaan Kesehatan Pekerja

Dengan partisipasi aktif dari pekerja dan kontraktor, PT Badak NGL melaksanakan program-program untuk pemeliharaan kesehatan pekerja. Program-program tersebut difokuskan pada upaya-upaya preventif seperti pelaksanaan program olahraga secara teratur termasuk penyediaan sarannya, pengendalian obesitas, indentifikasi bahaya kesehatan, serta pencegahan dan pengendalian risiko di tempat kerja. Perusahaan juga melancarkan program anti merokok dengan cara memberlakukan larangan merokok di zona 1 dan 2, program bebas asap rokok di semua perkantoran, dan lokalisasi area merokok yang ditentukan oleh perusahaan.

Pada tahun 2009 PT Badak NGL menyelenggarakan Pelatihan Tanggap Darurat Penyebaran Virus Flu Burung. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 dan 17 Nopember 2009 dan dilanjutkan dengan Simulasi Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza pada tanggal 19 Nopember 2009 oleh *Medical Department* yang melibatkan beberapa departemen terkait bekerja sama dengan Departemen Kesehatan pusat, Jakarta, Pemerintah Kota Bontang, Dinas Kesehatan Kota Bontang dan Rumah Sakit Umum Daerah Bontang.

Month of National Safety & Health

The month of National Safety & Health in 2009 is one of the programs of Ministry of Manpower to promote and improve the culture of safety health environment in Indonesia. Starting from 12 January to 14 February 2009, PT Badak NGL held a series of activities such as safety driving contest for workers and working partners, trivia quiz for the wives of spouses, socialization of road safety for junior high schools and high schools, and many other activities with the goals to build the awareness and knowledge of work safety and health.

Workers Health Maintenance Program

With the active participation from workers and contractors, PT Badak NGL has implemented programs for workers health maintenance. The programs are focused on preventive measures such as carrying out exercise programs on a regular basis including the provision of the facilities, the control of obesity, identification of health hazards, and prevention of and control of risks at work sites. The company also upholds the anti smoking program by enacting the no-smoking rules in zone 1 and 2, the smoke-free program in all offices, and localization of smoking area at the areas selected by the company.

In 2009 PT Badak NGL held a training of Emergency Response of Avian Flu Pandemic. The training was conducted on 16 and 17 November 2009 and continued by Simulation of Handling of Epicenter of Influenza Pandemic on 19 November 2009 by Medical Department involving some related departments in cooperation with the Ministry of Health – Jakarta, the government of Bontang city, Health Office Service of Bontang city, and Local Government Hospital of Bontang.

PT Badak NGL telah berhasil meraih penghargaan Proper Hijau dua tahun berturut-turut (2008 dan 2009) dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

PT Badak NGL win the award Proper Hijau two years in a row (2008 and 2009) presented by the Minister of Environment of RI.



Perbaikan Perilaku Kerja Aman

Perbaikan Perilaku Kerja Aman Program AWAS (*Aware for Safety*), merupakan program yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan perilaku kerja aman melalui observasi dan komunikasi serta pembuatan laporan menggunakan kartu observasi. Diimplementasikannya program AWAS secara *online* telah meningkatkan pertambahan kartu observasi secara signifikan dan menurunkan indeks perilaku tidak aman (*unsafe acts index*) sesuai yang diharapkan.

Management Walk Through (MWT)

Perbaikan perilaku kerja aman juga didorong oleh partisipasi dan motivasi manajemen dalam melaksanakan program *Management Walk Through* (MWT). Program MWT merupakan program yang dilaksanakan secara mingguan, melibatkan manajemen di tingkat menengah dan senior yang mengunjungi area-area kerja, untuk saling menjaga dan mengingatkan mengenai aspek keselamatan selama bekerja serta memberi penghargaan bagi pekerja maupun kontraktor yang memiliki kinerja K3 yang baik.

Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS merupakan sistem manajemen yang diterapkan agar perusahaan mendapatkan kinerja kontraktor yang terbaik sesuai dengan standar yang berlaku dalam berbagai aspek seperti *performance, safety, occupational health, environment* dan *quality* yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Dengan diterapkannya sistem ini, perusahaan juga dapat melindungi hak-hak kontraktor dan pihak ketiga untuk dapat bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset perusahaan melalui

Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Perusahaan membentuk *Fire Protection Section* (FPS) untuk mencegah, mengendalikan dan menjaga kesiapan (*readiness*) tingkat tinggi untuk menghindari kerugian yang sangat besar baik dari segi aset maupun keselamatan jiwa manusia. FPS memiliki 4 *Shift Crew* masing-masing 9 orang. Selain *shift* juga dibantu dengan team khusus *Auxiliary Emergency Team* (AET) yang anggotanya terdiri dari kumpulan beberapa Departemen. AET ini berjumlah 60 orang yang dibagi dalam 4 group.

Konsep pemadam kebakaran yang diterapkan di PT Badak NGL adalah pencegahan secara dini sehingga diutamakan personil yang di dekat area kejadian mampu menangani kejadian awal, untuk itu program pelatihan terhadap seluruh pekerja telah dikemas agar mampu melakukan pencegahan secara dini.

Dalam tanggung jawabnya yang sangat besar ini *Fire Protection Section* memiliki fasilitas-fasilitas yang berfungsi untuk pencegahan dan pengendalian seperti *Fire Suppression System, Fire Detection System, Airport Sub Fire Station, Fire Training Ground, Firepump, Fire Water Line, Hazard Monitoring Control System (HMCS), Fire Truck, Portable Fire Equipment, Management Emergency Control Center (MECC)*.

Safety Behaviour Improvement

Safety Behaviour Improvement AWAS (*Aware for Safety*) Program is a program whose objective is to improve and develop the safe acts by observing and communicating and preparing reports using observation cards. By implementing AWAS program in an online system, there has been a significant increase in the additional observation cards and a decrease in the unsafe acts index as expected.

Management Walk Through (MWT)

The improvement of safe acts is also supported by management participation and motivation by performing the *Management Walk Through* (MWT) program. MWT program is a weekly program, involving management in middle level and senior level by visiting the working areas, by keeping and reminding each other of the safety aspects during work and by providing awards for workers or contractors showing good performance in safety, health and environmental aspects.

Contractor Safety Management System (CSMS)

CSMS is a management systems which is implemented in order that the company will get the best contractor performance in accordance with prevailing standards in various aspects such as performance, safety, occupational health, environment and quality associated with the work performed. By implementing this system, the company can also protect the rights of contractors and third parties in order to work safely while protecting the facilities and assets of the company through systematic supervision.

Prevention and Handling of Fire Hazards

The company established *Fire Protection Section* (FPS) to prevent, control and maintain the high level readiness to avoid huge loss either in terms of assets or human lives. FPS has 4 shift crew, each comprising 9 personnel. In addition to the shift, there is also an assistance from a special team which is *Auxiliary Emergency Team* (AET) whose members are originating from several departments. AET is made up of 60 people divided into 4 groups.

The concept of fire extinguishing applicable in PT Badak NGL is early prevention; therefore, priority is given to personnel stationed near the location so that they are able to handle the early incidents. For that reason, the training program package to all employees is designed for them to be able to take the preventive actions at early stage.

In this great responsibility, *Fire Protection Section* have possession of facilities with preventive and controlling functions such as *Fire Suppression System, Fire Detection System, Airport Sub Fire Station, Fire Training Ground, Firepump, Fire Water Line, Hazard Monitoring Control System (HMCS), Fire Truck, Portable Fire Equipment, Management Emergency Control Center (MECC)*

Selain itu PT Badak NGL juga memiliki *Fire Training Ground* (FTG) yang merupakan bagian dari *Fire Protection Section*. FTG telah memiliki fasilitas lengkap. Keunggulan FTG adalah memiliki fasilitas LNG Fire Fighting. Hal ini merupakan keunikan dan tidak dimiliki oleh instansi-instansi lain bahkan di dunia.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dalam rangka mendukung salah satu misi perusahaan untuk memproduksi energi (LNG) secara ramah lingkungan, PT Badak NGL dalam mengoperasikan Kilang senantiasa memperhatikan pengelolaan lingkungan hidup dengan berpedoman pada dokumen AMDAL, Peraturan Perundangan Lingkungan yang berlaku, standar Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001, dan persyaratan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Untuk pengelolaan limbah PT Badak NGL mempunyai fasilitas-fasilitas seperti Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) untuk air limbah kilang dan domestik, kanal air pendingin, TPS Limbah B3, Incenerator untuk Limbah B3 dan Limbah Medis. Keberhasilan pengelolaan lingkungan dipantau secara internal oleh PT Badak NGL dan eksternal bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman, Samarinda meliputi pemantauan air, tanah, udara, faktor fisika kerja, biologi, sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan masyarakat.

Kebijakan Lingkungan

PT Badak NGL senantiasa berupaya mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, kesesuaian mutu dan keamanan sebagai prioritas utama. Komitmen terhadap perlindungan lingkungan dituangkan dalam sebuah kebijakan lingkungan. Kebijakan lingkungan PT Badak NGL yang terintegrasi dalam Kebijakan *Safety, Health, Environment, Quality & Security* (SHE- QS Policy), merupakan komitmen manajemen yang berisi arahan untuk penerapan, pemeliharaan, pengembangan dan perbaikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan, mentaati peraturan perundangan lingkungan dan persyaratan lain yang relevan serta melaksanakan perbaikan yang berkelanjutan.

Sistem Manajemen Lingkungan

Dalam pengelolaan lingkungan, PT Badak NGL berpedoman pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001. Sertifikasi ISO 14001:2004 diperoleh sejak tahun 2000 dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

Untuk menjamin bahwa Standar ISO 14001:2004 telah diterapkan dengan baik, dilaksanakan verifikasi lapangan dan dokumentasi melalui Internal Audit dan External Audit ISO 14001:2004. Pada tahun 2009 dilaksanakan audit oleh Internal Auditor PT Badak NGL sebanyak dua kali pada tanggal 25 sampai 28 Mei 2009 dan tanggal 12 sampai 16 Oktober 2009. *External Audit* dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu *Surveillance Audit* oleh Lembaga Sertifikasi LRQA pada tanggal 23 sampai 24 July 2009, serta *Renewal Certification Audit* pada tanggal 10

In addition, PT Badak NGL also possesses Fire Training Ground (FTG) which is a part of Fire Protection Section. FTG also has complete facilities. The exceptional feature of FTG is LNG Fire Fighting facility. This is a unique facility and no other institutions in the world own such facility.

Environment Management

For the purpose of supporting one of the company's vision to produce environmentally-friendly LNG, in operating its plant PT Badak NGL has consistently given attention to the environmental management issues by referring to AMDAL document, to the prevailing environmental rules and regulations, to the standard of environmental management system ISO 14001, and to the requirements of PROPER from Ministry of Environment.

Regarding waste management, PT Badak NGL has facilities such as Waste Water Treatment Installation (WWTP) for plant and domestic waste water, cooling water channel, temporary dumpster for Specialty Chemicals & Hazardous Waste (B3), incinerator for B3 and medical waste. The success of environmental management are monitored internally by PT Badak NGL and externally in collaboration with the Center for Environmental Research (PPLH) Mulawarman University, Samarinda to monitor water, soil, air, factors of working physics, biology, social, economic, cultural and public health.

Environmental Policy

PT Badak NGL is consistently trying to maintain the safety and health of workers, the protection of environment, and the appropriateness of quality and safety as the first priority. The commitment towards the environmental protection is documented in an environmental policy. The environmental policy of PT Badak NGL, which is integrated in a policy of Safety, Health, Environment, Quality & Security (SHE- QS Policy), serves as the management commitment which sets forth the guidelines to implement, maintain, develop and improve the preventive measures of and treatment of environmental pollution, in order to comply with the environmental rules and regulations and other relevant requirements and to perform continuous improvements as well.

Environmental Management System

In managing its environment, PT Badak NGL refers to Environment Management System ISO 14001 standard. The certification of ISO 14001:2004 was obtained in 2000 from the certification institution of Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA).

To ensure that ISO 14001:2004 standard has been implemented satisfactorily, the company conducted the verification on the field and the documentation of which performed by internal audit and external audit of ISO 14001:2004. In 2009, internal auditor of PT Badak NGL performed the audit twice from 25 to 28 May 2009 and from 12 to 16 October 2009. The external audit was also conducted twice which was surveillance audit by Certification Institution of LRQA from 23 to 24 July 2009, and renewal certification audit from 10 to 13 November



sampai 13 November 2009 oleh Lembaga Sertifikasi Soci t  G n rale de Surveillance (SGS) dimana PT Badak NGL berhasil mendapatkan kembali Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004. Proses yang sistematis, independen, dan terdokumentasi dalam perencanaan, penerapan, dan evaluasi secara komprehensif menunjang tercapainya tingkat pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

2009 by an institution of certification, Soci t  G n rale de Surveillance (SGS), in which PT Badak NGL successfully obtained the Certificate of Environment Management System ISO 14001:2004. The systematic, independent and documented process in the planning, implementation and evaluation in a comprehensive manner supports the achievement of standard at the required level.

PROPER

Sebagai pengakuan atas upaya PT Badak NGL dalam pengelolaan lingkungan hidup, pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2009 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), PT Badak NGL berhasil mendapatkan Peringkat "Hijau". Penyampaian penghargaan PROPER tersebut dilaksanakan dengan penyerahan penghargaan secara simbolis oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla kepada Presiden Direktur PT Badak NGL Agus Haryanto dalam acara Malam Anugerah Lingkungan Proper Tahun 2009 di Birawa Assembly Hall , Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2009.

PROPER

As a recognition of the efforts of PT Badak NGL in its environmental management, in Companies Performance Evaluation Level Program of the Environmental Management Program (PROPER) in 2009 held by Ministry of Environment, PT Badak NGL successfully achieved the "Green" level. The PROPER award was given symbolically by the Vice President of RI, Jusuf Kalla, to the President Director of PT Badak NGL, Agus Haryanto, in the PROPER Environment Award Night in 2009 at Birawa Assembly Hall, Bidakara Hotel, Jakarta, on 15 October 2009.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada tanggal 5 Juni 2009 dengan tema " *Your Planet Needs You - Unite to Combat Climate Change*" atau "Bersama Selamatkan Bumi dari Perubahan Iklim", PT Badak NGL mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang lingkungan Hidup, mensosialisasikan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, serta mendukung gerakan moral yang mengarah kepada kebersihan lingkungan dan penghijauan kawasan. Kegiatan ini ditujukan kepada pekerja dan keluarga, mitra kerja (kontraktor), siswa sekolah, serta masyarakat.

World Environment Day

Upon the commemoration of World Environment Day on 5 June 2009 with the theme of "Your Planet Needs You – Unite to Combat Climate Change", PT Badak NGL held various activities with the purposes of improving the environmental awareness, socializing environmental management activities, and supporting the moral movement leading to the environment cleanliness and the greening of areas. The activities are designated for workers and their families, working partners (contractors), students, and public.

Pelaksanaan kegiatan antara lain berupa penyerahan bibit pohon penghijauan untuk 4 Kelurahan sekitar PT Badak NGL, Pameran Fotografi, Penyuluhan Konservasi Pelestarian Terumbu Karang dan Bersih-bersih Pulau Beras Basah serta Seminar Produksi Bersih 2009.

The activities implemented are among others the giving away of seeds for the greening of trees for 4 nearby villages within PT Badak NGL area, Photography Exhibition, Awareness Education of Coral Reef Preservation Conservation, and Clean Movement of Beras Basah Island and Seminar of Clean Production in 2009.

Sumber Daya Alam

Dalam upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam, PT Badak NGL menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) sehingga pemakaian sumber daya alam seperti air, tanah, udara, energi dan bahan baku gas alam selalu memperhitungkan daya dukung lingkungan sehingga operasional kilang semaksimal mungkin akan tetap menjaga keseimbangan lingkungan.

Penggunaan Air untuk Plant dan Perumahan

Aktivitas produksi PT Badak NGL juga membutuhkan air sebagai bahan utilitas. Pemakaian air tanah berfluktuasi tetapi masih dalam batas aman lingkungan berdasarkan Surat Ijin Pemakaian Air Tanah (SIPA) dari pemerintah. Air tanah diambil melalui 8 sumur produksi, diolah di dua *Water Treatment Plant* (WTP #48 dan WTP #49) untuk digunakan sebagai air umpan boiler. Sistem yang digunakan adalah *recycle* dan *make-up* sehingga menghemat pemakaian air sampai kurang lebih 80%.

Total pemakaian air tanah pada tahun 2009 adalah 7,751,160.00 m³ dimana 48,6% digunakan untuk produksi dan 51,4% untuk pemakaian perumahan/komunitas.

Total penggunaan air tanah selama tahun 2009 ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:

Natural Resources

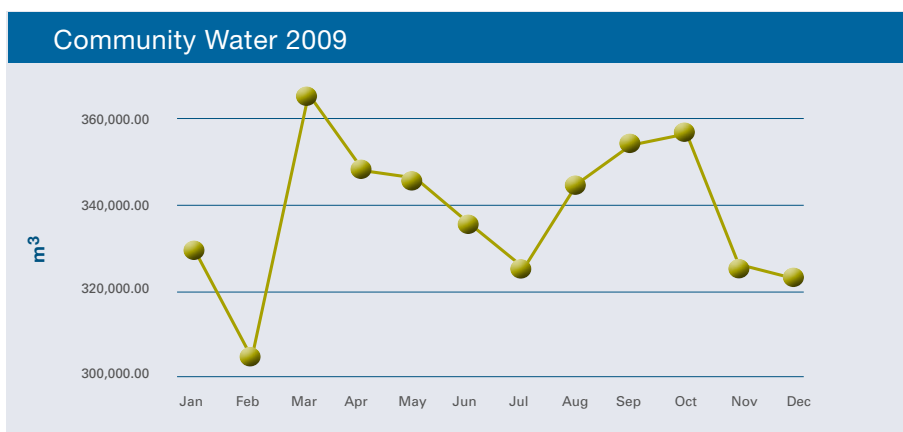
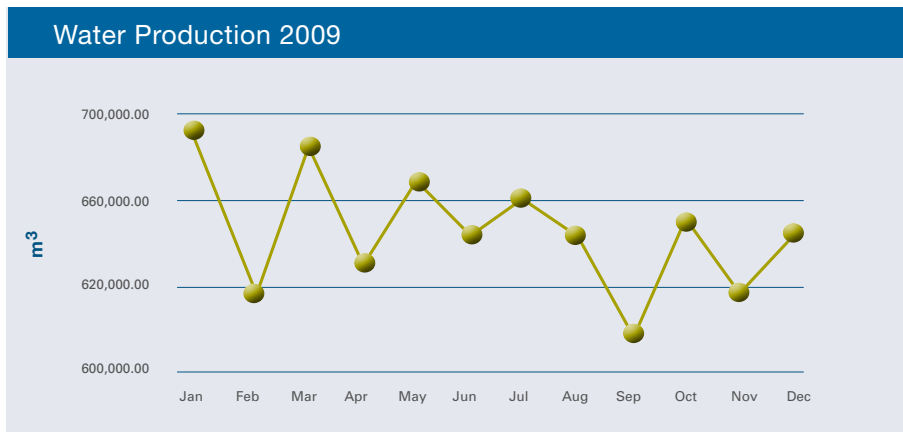
In an effort to efficient use of natural resources, PT Badak NGL implements sustainable development concept so that the use of natural resources such as water, soil, air, energy and raw natural gas are always considering the environmental supportive capacity. For that reason, the plant operation will continue to maintain environmental balance as much as possible.

Water usage for Plant and Community

PT Badak NGL production activities also require water as a utility material. Groundwater usage fluctuates but is still within safe environmental limits based on Ground Water Use Permit (SIPA) from the government. Groundwater is drawn through 8 production wells, processed in two Water Treatment Plant (WTP #48 and WTP #49) used as boiler feed water. Recycle and make-up system applied save water consumption to around 80%.

Total groundwater usage in 2009 amounted 7,751,160.00 m³ where 48.6% is used for production and 51.4% for community consumption.

Total groundwater usage during 2009 is shown on the graph as follows:





Keanekaragaman Hayati

PT Badak NGL memiliki program pelestarian flora dan fauna dalam rangka mempertahankan keanekaragaman hayati, salah satunya adalah dengan mempertahankan ruang terbuka hijau seluas 1,110 Ha. Kajian lingkungan dilaksanakan bekerja sama dengan IPB Bogor untuk membangun *Botanical Garden* sebagai inventarisasi dan pelestarian tanaman langka. Kerja sama juga dilakukan dengan Universitas Mulawarman untuk konservasi hutan *mangrove* di area sekitar kilang. Program-program penghijauan juga dilakukan secara rutin antara lain penanaman rumput dan tanaman keras, pembuatan kebun pembibitan dan kebun anggrek mini yang meliputi 17 jenis anggrek langka.

PT Badak NGL juga memiliki area konservasi *swamp area* tepat di sebelah kilang sebagai habitat payau dan burung Kuntul Emas. Kuntul Emas ini merupakan satwa langka dan sekaligus merupakan maskot Kota Bontang. Keanekaragaman hayati di laut juga diperhatikan antara lain memantau keragaman plankton, bentos dan nekton.

Biodiversity

PT Badak NGL has flora and fauna conservation programs in order to maintain biodiversity, one of which is to preserve green open space area of 1.110 hectares. Environmental studies carried out in collaboration with IPB Bogor to develop a Botanical Garden as a place for inventory and preservation of rare plants. Cooperation is also carried out with Mulawarman University for conservation of mangrove forest in the area around the plant. Reforesting programs are also conducted regularly including planting grasses and perennials, orchid nursery and mini orchid garden which has collected 17 types of rare orchids.

PT Badak NGL also has swamp area conservation next to the plant as brackish and the Golden Egret birds habitat. Golden Egret is an endangered species and is a mascot of the city of Bontang. Marine biodiversity is also considered, among others, by monitoring the diversity of plankton, benthos and nekton.



Community Development

Community Development

Perjalanan panjang Kota Bontang tidak bisa dilepaskan dari keberadaan PT Badak NGL sebagai industri yang pertama kali ada di Bontang. Kemajuan kota dan peningkatan kegiatan ekonomi yang pesat merupakan efek langsung maupun tidak langsung dari keberadaan perusahaan sejak tahun awal beroperasi. Perusahaan secara terencana melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong terciptanya sebuah pertumbuhan dan kemandirian di masyarakat.

Berdasarkan Undang Undang no. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, hasil produksi PT Badak NGL secara tidak langsung juga memberi kontribusi finansial bagi pemerintah daerah berupa Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Migas yang mekanisme pemberiannya melalui Menteri Keuangan setiap triwulan berdasarkan realisasi penerimaan bukan pajak yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan usaha hulu migas setelah dikurangi komponen pajak dan pungutan lainnya sesuai perundang-undangan.

Sebagai perusahaan non profit, PT Badak NGL tidak melepaskan diri dari tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan merancang program-program yang mampu mendorong kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya mereka yang tinggal di sekitar perusahaan. Pelaksanaan Program CSR PT Badak NGL dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Program CSR yang bersifat tidak langsung dilaksanakan oleh berbagai elemen Perusahaan antara lain berupa;

1. Peran serta organisasi internal Perusahaan yg dilakukan oleh Organisasi Eks KORPRI, Organisasi Keagamaan (YAUMIL/Laz Yaumil, GOPKB, Katolik, Hindu), PWP, YPVPD, Yayasan

The long journey of Bontang city cannot be separated from the existence of PT Badak NGL as an industry that first existed in Bontang. The progress of the city and the fast improvement of the economic activities are the immediate and non-immediate effects of the existence of the company upon its first year of operation. The company, in a well-planned program, has performed activities that support the creation of growth and self-sufficiency for local people.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 33/2004 concerning Revenue Sharing between the Central Government and the Regional Governments, the product resulted by PT Badak NGL activities indirectly contributes financially to local governments in the form of Sharing Fund on Oil and Gas Natural Resources which the distribution mechanism is delivered through the Minister of Finance quarterly based on the realization of non-tax revenue resulting from the execution of upstream oil and gas operations, net after taxes and other levies component according to the legislation.

As a non-profit organization, PT Badak NGL does not abandon its social responsibility by designing programs that promote the self-sufficiency and the welfare of local people particularly for those living in the company's surrounding area. CSR programs of PT Badak NGL are implemented directly and indirectly.

The indirect CSR programs are performed by various elements of the company which among others are as follows:

1. The involvement of the company's internal organizations which are ex-KORPRI organization, religious organizations (YAUMIL/Laz Yaumil, GOPKB, Catholics, Hindu), PWP,

- LNG Badak, Yayasan HOP, Yayasan LNGTV, Klub-Klub Olahraga, Perkumpulan Sosial dan lain-lain
2. Peran serta langsung pekerja dan keluarga, misalnya dalam program GNOTA, bantuan bencana alam.
 3. Memfasilitasi peran serta pihak ketiga dalam bentuk kerja sama kegiatan sosial ke masyarakat, misalnya Yayasan OGFICE yang memberikan beasiswa kepada siswa/siswi/ Mahasiswa/Mahasiswi kota Bontang.

Sedangkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat langsung diwujudkan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diwadahi dalam program *Community Development* (Comdev) yang secara formal telah dilaksanakan sejak tahun 1984. Salah satu tujuannya adalah agar peran sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar semakin terorganisir dengan lebih baik. Program Comdev PT Badak NGL dilaksanakan oleh fungsi *Public Relations* (HUPMAS/Hubungan Pemerintahan dan Masyarakat).

Secara keseluruhan, pelaksanaan program Comdev PT Badak NGL telah mencapai sasaran dimana program-program yang direncanakan telah dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya penghargaan dari pemerintah pusat berupa PROPER kategori Hijau dimana salah satu aspek yang dinilai adalah pelaksanaan CSR Perusahaan.

Total dana Comdev PT Badak NGL tahun 2009 sebesar Rp 9,4 miliar yang dialokasikan pada beberapa bidang.

Bidang-bidang Program Community Development

Community Development (Comdev) PT Badak NGL berfokus pada 7 bidang sasaran yaitu bidang Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Infrastruktur, Keagamaan, Kesehatan, Olahraga/ Kesenian/Kebudayaan/Kepemudaan serta Bidang *Government & Community Relations*. Fokus utama program adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan pendidikan setelah sekian lama memfokuskan pada bidang infrastruktur. Dengan fokus utama ini, diharapkan akan terwujud masyarakat yang mandiri dan juga untuk mendorong kesiapan masyarakat sekitar terhadap kemungkinan kondisi Bontang pasca migas.

1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat yang mencakup dukungan terhadap peningkatan SDM, ketrampilan hidup/ dasar masyarakat dan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tahun 2009 antara lain:

- a. Praktek Kerja di PT Badak NGL

Perusahaan memberi kesempatan kepada Lulusan SLTA dan Perguruan Tinggi, mahasiswa atau siswa untuk mengenal dunia kerja di lingkungan PT Badak NGL. Program praktek kerja dapat berupa:

 - Program *Cooperative (CO-OP) Education*

Program CO-OP Education merupakan kerja sama sejumlah perusahaan migas di Kalimantan Timur untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 semester akhir di wilayah Kalimantan Timur untuk belajar dan bekerja di perusahaan migas selama 3

- YPVDP, LNG Badak Foundation, HOP Foundation, LNGTV Foundation, sport clubs, social clubs and others.
2. Direct involvement of the workers and families, e.g. in the foster parents program, natural disasters aid.
 3. Third party's involvement facilitated by the company by having joint social activities for public, e.g. OGFICE Foundation providing scholarships to students/college students in Bontang.

As for direct CSR programs, the company implemented various activities for public development organized in the Community Development (comdev) program formally applied since 1984. One of its goals is to better organize the company's social roles towards public living in surrounding area. The comdev program of PT Badak NGL is executed by the public relations/HUPMAS.

In total, the implementation of PT Badak's comdev program has reached the targets whereby the planned programs have already been well accomplished. This has been evidenced by the award given by the central government called PROPER green category in which one of the aspects reviewed is the company's CSR implementation.

The total fund of PT Badak's comdev in 2009 is amounting to Rp 9.4 billion with the composition of allocation per area.

Areas of Community Development Program

Community Development (Comdev) of PT Badak NGL focuses on 7 targets, namely public empowerment, infrastructure, religious activities, health, sports/art/culture/youth activities and government & community relations. The main focus of the program is the improving human resources quality and education following a long era of focus on infrastructure. By concentrating on the new main focus, the company expects to create self-sufficient people and to support the local people readiness in facing the post-oil-and-gas era of Bontang.

1. Public Empowerment

The public empowerment program covers the support on human resources improvement, local people's basic life skills and people's economic ability. The activities in 2009 are among others:

- a. Internships at PT Badak NGL

The company provides opportunities for high school graduates and college graduates or students to have exposure on the working atmosphere in PT Badak NGL environment. The types of the programs may appear as:

 - Cooperative (CO-OP) Education Program

CO-OP Education program is a cooperation among a number of oil & gas companies in East Kalimantan to provide opportunities for the final year college students (bachelor level) in East Kalimantan to learn and work at oil & gas companies for 3 to 6 months

sampai 6 bulan dengan melalui proses test seleksi. Selama 6 bulan bekerja, mahasiswa tersebut mendapat kompensasi keuangan dan jaminan asuransi sebagaimana layaknya pekerja dalam suatu perusahaan. Untuk tahun 2009, PT Badak NGL menerima dua angkatan.

- Program Magang Lab
Program ini diberikan kepada siswa yang telah lulus dari SMK Kimia untuk mengenal dunia pekerjaan dengan magang selama 1 tahun di Laboratorium Technical Department PT Badak NGL. Program ini merupakan cikal bakal program magang di PT Badak NGL, dan mantan peserta magang telah banyak diserap di perusahaan-perusahaan besar di Kaltim maupun luar Kaltim.

Selain program magang yang ditangani oleh HUPMAS, PT Badak NGL juga melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa yang memenuhi syarat. Juga telah dilaksanakan Program Magang *Operations* (sejenis program magang Lab) yang ditangani langsung oleh HRD Department. Perusahaan juga memfasilitasi peserta magang Pemerintah Kota yang dialokasikan ke PT Badak NGL untuk dimagangkan di unit-unit yang sesuai dengan bidang pendidikan peserta magang.

b. Peningkatan Ketrampilan melalui Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2009, perusahaan bekerja sama dengan beberapa pihak melakukan pelatihan dan sertifikasi guna mendukung peningkatan kualitas SDM masyarakat Bontang, antara lain:

- Sertifikasi Juru Las Bontang, bekerja sama dengan DITJEN ESDM.
- Pelatihan Mekanik Alat Berat, bekerja sama dengan BPPKM dan BLKI Samarinda.
- Pelatihan Instalasi Listrik.

by undertaking a selection test process. During the 6 months, the students will receive financial compensation and insurance similar to other workers in a company. In 2009, PT Badak NGL already received two batches of students.

- Lab Internships Program
The program is made available for students already graduating from Chemistry Vocational Schools to have exposure on the working conditions by performing internships for 1 year in the laboratory of Technical Department of PT Badak NGL. This program is a pioneer leading to internship program in PT Badak NGL, and the ex-participants have already been absorbed in big companies in Kaltim or outside Kaltim.

Other than internship programs managed by HUPMAS, PT Badak NGL also performed Fieldwork Practice for college students meeting certain criteria. There has also been Operations Internship Program (more or less similar to Lab internships) directly managed by HRD. The company also facilitates local government internship participants allocated to PT Badak NGL to perform internships in the units that suit their educational background.

b. Skills Enhancement through Training and Certification

In 2009, the company worked in cooperation with some parties to perform trainings and certification to support Bontang human resources quality improvement. They are among others :

- Certification of Bontang Welders, in cooperation with DITJEN ESDM.
- Training of Heavy Equipment Mechanics, in cooperation with BPPKM and BLKI Samarinda.
- Training of Electrical Installation.
- Training of ESQ (Emotional Spiritual Quotient) either



- Training ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) baik *in-house* maupun mengirimkan peserta ke tempat lain.
- Pelatihan Pemeliharaan Kilang Bidang Mekanikal bagi Mitra Kerja.

Program pelatihan keterampilan untuk masyarakat selain sebagai wujud kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas SDM, juga merupakan program peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan tambahan keterampilan, masyarakat diharapkan dapat memperoleh pekerjaan sebagai tenaga terampil maupun mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

c. Program Dana Bergulir

Sejak tahun 2007 perusahaan telah memproses program dana bergulir sebagai wujud dukungan PT Badak NGL terhadap usaha kecil. Beberapa perbaikan telah dilakukan antara lain bekerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten untuk pendampingan. Dana ini diperuntukkan untuk usaha kecil dan menengah, dan pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga keuangan profesional.

d. Infrastruktur Penunjang Usaha Rakyat

PT Badak NGL melalui Comdev *Master Plan*, telah memberikan sumbangan pemikiran kepada Pemerintah tentang bidang-bidang yang perlu mendapatkan penguatan lebih untuk menghadapi Bontang pasca migas, antara lain adalah sektor kelautan. Usaha-usaha untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor ini telah mulai dikerjakan secara intensif. Selain peningkatan kapasitas nelayan, PT Badak NGL juga telah membangun dua unit jemuran rumput laut di wilayah Selangan dan Tihi-Tihi. Infrastruktur penunjang ini merupakan proyek hasil masukan dari masyarakat dan Pemerintah Kota, yang memang sangat diperlukan oleh masyarakat.

PT Badak NGL juga memberi kesempatan bagi masyarakat dan badan usaha lokal di Bontang dan Kalimantan Timur untuk tumbuh bersama menjadi mitra bisnis perusahaan sejauh dapat memberikan jasa/barang yang berkualitas. Dalam suatu proses *Bidder List, Contract Administration Section* (CAS) menerapkan ketentuan mengundang 60% kontraktor/supplier lokal dan 40% kontraktor/supplier dari luar untuk pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

2. Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan merupakan fokus utama dalam program Comdev PT Badak NGL. Nilai bantuan bidang Pendidikan masih menepati nilai terbesar dari bidang lainnya untuk tahun 2009. Kepedulian PT Badak NGL terhadap pendidikan telah diakui oleh masyarakat dan Pemerintah Kalimantan Timur dengan diterimanya Awang Faroek Education Award pada tahun 2009.

- in-house or in other sites.
- Training of Plant Maintenance – Mechanical Area for Working Partners.

Training programs for community other than as part of company's contribution in improving the quality of human resources, also as a program to promote the welfare of local people. With additional skills given, local people are expected to get better job as skilled workers and are able to create their own business.

c. Revolving Fund Program

Since 2007 the company already processed the revolving fund as a manifestation of the company's support towards small businesses. Several improvements have been made, among others by working in cooperation with third parties having the competence to provide the stewardship. The fund is intended for small and medium scale business, the implementation of which is in cooperation with professional financial institutions.

d. Local People Business Supporting Infrastructure

PT Badak NGL through its comdev master plan, has given thoughts as its contribution to the government concerning the sectors that need more strengthening to face Bontang post-oil-and-gas era, among others is the marine sector. The company has intensively exerted efforts to support the growth of and the developments in this sector. Other than improving the fishermen skills, PT Badak NGL has also built two units of drier for seaweeds in Selangan and Tihi-Tihi. The supporting infrastructure are projects resulting from inputs made by local people and local government, which in fact are public necessities.

PT Badak NGL also gives the opportunity for community and local enterprises in Bontang and East Kalimantan to grow together as company's business partners as far as they can provide good services and good quality of materials. In a process of bidders List, Contract Administration Section (CAS) implements the provisions to invite contractors/suppliers with composition of 60% from local enterprises and 40% from outside for appropriate jobs according to the specifications and qualifications required.

2. Education Program

Education is the main focus of the PT Badak's comdev program. The educational assistance still ranks as the highest amount compared to other areas in 2009. The concern of PT Badak NGL towards education has been recognized by public and by East Kalimantan government as evidenced by the receipt of Awang Faroek Education Award in 2009.

The public development program in education in 2009

Program pengembangan masyarakat di Bidang Pendidikan tahun 2009 secara umum meliputi:

- a. Sarana/Prasarana Pendidikan
Program ini berupa pemberian sarana langsung berupa fisik, baik yang bersifat total maupun partisipatif. Bantuan ini juga bisa berupa pengadaan peralatan belajar dalam mendukung operasional institusi. Bantuan di bidang ini antara lain bantuan bahan bangunan, alat sarana pendukung pembelajaran.
- b. Beasiswa
Program beasiswa diberikan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti: Beasiswa Prestasi, kesempatan belajar di YPVDP, Beasiswa Mahasiswa Eks Penerima Beasiswa Kesempatan Belajar di YPVDP dan Bantuan Penyelesaian Tugas Akhir.

Beasiswa Prestasi mencakup pemberian bantuan pendidikan kepada siswa SD, SMP, SMA, sekolah luar biasa, serta mahasiswa Perguruan Tinggi di Bontang dan Perguruan Tinggi Negeri di Samarinda. Pelaksanaan beasiswa bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan sekolah penerima bantuan. Program ini memberikan dana pendidikan kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi selama 1 tahun. Sementara itu, untuk mahasiswa Bontang yang sedang penyelesaian tugas akhir, perusahaan memberikan Dana Bantuan Penyelesaian Tugas Akhir yang diberikan dengan syarat-syarat akademis tertentu.

Program kesempatan belajar di YPVDP diberikan kepada 51 siswa untuk disekolahkan di SMP YPVDP dan 55 siswa terbaik untuk disekolahkan di SMA YPVDP. Seleksi dilaksanakan berdasarkan dua kriteria utama yaitu terbaik di nilai akademik dan memiliki kondisi ekonomi kurang mampu. Selanjutnya, bagi mantan penerima beasiswa ini yang diterima masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dengan jalur normal, sejak tahun 2008 perusahaan memberikan beasiswa berupa biaya SPP per semester.

- c. Dana Insentif Guru
Perusahaan memberikan dana insentif bagi pengajar yang bertugas di wilayah terpencil dan guru yang mengajar di sekolah luar biasa kota Bontang. Bantuan ini selain memang diperlukan secara finansial oleh pengajar, juga bertujuan untuk memberikan semangat atas pengabdian yang tidak biasa tersebut.
- d. Kegiatan Pendidikan
Perusahaan juga memberikan bantuan insidental di bidang pendidikan berdasarkan permintaan/proposal dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan sekolah baik untuk PBM (Proses Belajar-Mengajar) maupun kegiatan ekstrakurikuler. Bantuan tersebut diantaranya adalah bantuan dana untuk Eroh Dahana Patra Drum Corps (EDP-DC) untuk peremajaan peralatan Marching

generally covers the following:

- a. Education Tools/Infrastructure
This a program which provides physical educational tools, either in total or in participation amount. The assistance can also be in the form of providing learning tools to support the institutional operations. The assistance in this area is among others the provision of building materials, and supporting learning tools.
- b. Scholarship
The scholarship program is provided in various activities such as: Achievement Scholarship, study opportunities in YPVDP, scholarship for college students who are ex-receivers of study opportunities in YPVDP and Assistance for the Completion of Final Assignment.

Achievement Scholarship covers the provision of educational assistance for elementary, junior high, high schools, special school, and college students in Bontang and other state universities in Samarinda. The implementation of the scholarship is in cooperation with the Educational Office and the schools receiving the assistance. The program has given educational financial assistance for students and college students with outstanding academic records for 1 year. Meanwhile, for Bontang college students who are finalizing final project, the company provides Financial Aid for Completion of Final Assignment which are awarded under certain academic requirements.

The learning opportunity in YPVDP is given to 51 students to study in YPVDP junior high and the best 55 students to study at YPVDP high school. The selection is made based on two main criteria which are having the best academic records and being in unfavorable economic condition. Later, for the ex-receivers of this scholarship being admitted to state universities under normal procedures, the company has provided scholarships in the form of college tuition fees per semester since 2008.

- c. Teachers Incentive Fund
The company provides incentives for teachers being stationed in remote areas and for teachers to be teaching in special school in Bontang. The assistance is in fact financially needed by the teachers, and is also intended to morally support them for their outstanding dedication.
- d. Educational Activities
The company also provides incidental assistance in education based on the requests/proposals made for the purpose of facilitating school activities either for teaching-learning activities or for extracurricular activities. The assistance is among others the financial assistance for Eroh Dahana Patra Drum Corps (EDP-DC) for the renewal of Marching Band EDP-DC musical instruments,

Band EDP-DC, bantuan dana kepada kegiatan guru dalam rangka peningkatan keterampilan mengajar, bantuan kegiatan siswa, mahasiswa dan guru.

- e. Buku Ajar
PT Badak NGL bekerja sama dengan percetakan Kaltim Pos, menerbitkan 10.000 buku ajar Matematika dan Bahasa Inggris dan didistribusikan ke seluruh sekolah yang ada di Bontang. Buku ajar tersebut adalah buku ajar elektronik yang hak ciptanya telah dibeli Pemerintah. Karena pencetakan buku belum bisa mencakup seluruh sekolah, maka PT Badak NGL turut NGL berperan aktif dalam mendukung program tersebut.
- f. Dukungan Kunjungan Industri
Sebagai pengolah LNG yang menjadi *learning center* bagi industri sejenis di dunia, keberadaan PT Badak NGL di kota Bontang harus memberi manfaat sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan. Perusahaan membuka diri seluas-luasnya bagi siswa SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi baik dari Bontang, Kalimantan Timur, maupun daerah lain di Indonesia yang mengadakan kunjungan industri untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Data siswa dan mahasiswa program Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau Kerja Praktek (KP) di PT Badak NGL berdasarkan lokasi institusi pendidikan yaitu Bontang, Kalimantan Timur (selain Bontang) dan Luar Kalimantan Timur :

	2008			2009			
	S 1 / Graduate	Diploma / Under Graduate	SMU/SMK Higschool	S 1 / Graduate	Diploma / Under Graduate	SMU/SMK Higschool	
Bontang	4	0	67	0	0	72	Bontang
Kal-Tim	3	7	0	8	3	0	Kal-Tim
Luar Kal-Tim	69	14	0	78	10	0	Outside Kal-Tim
Sub Total	76	21	67	86	13	72	Sub Total
Jumlah (orang)	164	171					Total

- g. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA)
PT Badak NGL termasuk pekerja dan keluarganya mendukung Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GN-OTA) dimana pengadaan barang dan seleksi anak asuh dilakukan bekerja sama dengan Yayasan GN-OTA Kota Bontang. Jumlah anak asuh tahun 2009 dari PT Badak NGL berkisar lebih dari 1.000 anak. Sumbangan diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah.
- h. Penyaluran Bantuan Pendidikan dari Pihak Ketiga
PT Badak NGL juga memfasilitasi pihak lain yang terkait dengan industri migas yang akan menyalurkan bantuan pendidikan. The Osaka Gas Foundation of International

financial aid for teachers activities for the purpose of improving teaching skills, assistance for student, college student and teacher activities.

- e. Textbooks
PT Badak NGL in cooperation with Kaltim Pos printing published 10,000 Mathematics and English textbooks and distributed them to all schools in Bontang. The textbooks are electronic textbooks whose copyrights have been acquired by the government. Since the book printing has not been able to reach all schools, PT Badak NGL are actively involved in supporting the program.
- f. Industrial Visit Support
As LNG processing company serving as the learning center for similar industry in the world, the existence of PT Badak NGL in Bontang should provide the highest advantages for the education world. The company opens wide itself for all elementary, junior high, high school, college students from Bontang, East Kalimantan, or for other areas in Indonesia to perform industrial visit to widen up their horizon and improve their knowledge.
- The data of students and college students participating in the Fieldwork Practice or Externships in PT Badak NGL based on their educational institution locations which are Bontang, Kalimantan Timur (other than Bontang) and outside East Kalimantan are as follows:
- g. Foster Parents Movement (GN-OTA)

PT Badak NGL including its workers and families support the Foster Parents Movement (GN-OTA) in which the procurement of goods and selection of the disadvantaged children are made in cooperation with Bontang's Foster Parents Foundation. The total of disadvantaged children in 2009 from PT Badak NGL are approximately more than 1,000 children. The donation is provided in the form of school supplies.

- h. Distribution of Educational Assistance from the Third Party
PT Badak NGL also facilitates other oil-and-gas-industry related parties to distribute the educational assistance. The Osaka Gas Foundation of International



Cultural Exchange (OGFICE), adalah salah satu pihak yang secara rutin memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa dan peralatan belajar kepada Sekolah dan Perguruan Tinggi di Kota Bontang.

3. Bidang Insfrastruktur

Program pengembangan masyarakat bidang Infrastruktur lebih memfokuskan pada hal-hal yang belum tersentuh program Pemerintah, bersifat *pioneery* yang mendorong pihak lain untuk melanjutkan pembangunan tersebut, mempunyai fungsi mendukung peningkatan ekonomi masyarakat/SDM serta mempunyai *multiplier effect*. Beberapa infrastruktur yang dibangun pada tahun 2009 adalah jalan perintis di Baltim dan Gapura Berbas Tengah.

Selain itu infrastruktur pendukung air bersih juga dibangun khususnya bagi mitra kerja PT Badak NGL yang selama ini harus mengambil air bersih dari dalam kompleks untuk kebutuhan keluarga. Fasilitas ini juga dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar yang memerlukan. Sarana ini dibangun di depan kantor pos PT Badak NGL.

4. Bidang Keagamaan

Program Comdev bidang keagamaan secara umum bertujuan untuk mendukung pembentukan sumber daya manusia yang religius dan berkarakter paripurna. Bantuan keagamaan mencakup bantuan infrastruktur, yaitu pembangunan atau renovasi tempat ibadah mesjid dan gereja yang dapat berupa sumbangan material ataupun dana partisipasi. Selain itu juga bantuan kegiatan keagamaan seperti untuk peringatan hari besar keagamaan, Natal, Idul Fitri termasuk fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan. Perusahaan juga membagikan paket Lebaran dan Natal untuk petugas yang bekerja di pelayanan umum seperti pasukan kuning, militer, Polri, wartawan, ulama, tokoh masyarakat dan kelompok masyarakat yang membutuhkan termasuk masyarakat kurang mampu di daerah terpencil.



Cultural Exchange (OGFICE) is one of parties who routinely provides educational assistance in the form of scholarship and learning tools to schools and universities in Bontang.

3. Infrastructure

The public development program in infrastructure focuses more on the matters that have not been tapped by government programs, acts as a pioneer that encourages other parties to continue such development, has the functions to support the economic development of public/human resources and has multiplier effect. Some infrastructure built in 2009 are the opening road in Baltim and Gapura Berbas Tengah.

In addition, clean water supporting infrastructure is also built particularly for business partners of PT Badak NGL who need to pick up clean water within the complex for family needs. People in surrounding area who need such facilities can also benefit from those facilities. The facilities are built in front of PT Badak's post office.

4. Religious Activities

Comdev program in religious area is generally intended to support the religious and wholesome human resources characters development. The religious aid covers the infrastructure aid, which is the development or renovation of mosques and churches in the form of material donations or participation fund. Furthermore, the fund for religious activities is also for the commemoration of religious festivals, Christmas, Idul Fitri including the facilities to support the activities. The company also provides Idul Fitri and Christmas package for officers working in public service such as city's cleaning service officers, military, police, reporters, religious leaders, public figures and certain group of people who are in need including less fortunate people in remote areas.

5. Health Activities

5. Bidang Kesehatan

Program Comdev PT Badak NGL di bidang kesehatan pada tahun 2009 meliputi kegiatan bantuan pengobatan di Rumah Sakit PT Badak NGL bagi masyarakat dan instansi militer di wilayah kota Bontang, pengurus Organisasi Keagamaan (Yaumil, GOPKB, Katolik) yang mengajukan permohonan dan secara ekonomi kurang mampu. Pengobatan hanya untuk penyakit ringan. Sedangkan pengobatan rawat inap tidak diprioritaskan.

Selain itu perusahaan juga mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kesehatan masyarakat seperti Hari Kesehatan Nasional, kegiatan PMI, *Fogging* Massal, Kampanye anti Narkoba, Khitanan Massal, Penyuluhan Flu burung dan HIV/AIDS dan sebagainya.

6. Bidang Olahraga, Kesenian, Kebudayaan dan Kepemudaan

Perusahaan mendukung pengembangan kreativitas masyarakat di bidang olahraga, seni dan budaya melalui pemberian dana partisipasi, peralatan atau sarana lainnya. Kegiatan yang termasuk bidang ini antara lain Erau Pelas Benua di Guntung, Pesta Laut di Bontang Kuala, dukungan pada kegiatan etnis lokal, kegiatan KNPI, Karang Taruna dan sebagainya.

Pada tahun 2009, PT Badak NGL menyelenggarakan dan mensponsori kegiatan LNG Trophy untuk klub-klub Bola Voli di Kalimantan Timur serta mensponsori turnamen bulutangkis antar instansi dan perusahaan se Bontang.

Comdev program of PT Badak NGL in health area in 2009 covers the activities of medication assistance in PT Badak Hospital for public and military in Bontang, the caretakers of religious organization (Yaumil, GOPKB, Catholics) making requests for assistance and being in poor condition. The medication is only for minor diseases and priority is not given to the in-patients.

Moreover, the company also supports and participates in public health improvement such as National Health Day, PMI activities, mass fogging, anti drugs campaign, mass circumcision, avian flu awareness education and HIV/AIDS awareness education and etc.

6. Sport, Art, Culture and Youth Activities

The company supports public creativity development in sports, art and culture by providing participation fund, equipment or other facilities. The activities in this area are among others Erau Pelas Ocean in Guntung, Sea Festivals in Bontang Kuala, support to local ethnical activities, KNPI activities, neighborhood youth association (Karang Taruna) and others.

In 2009, PT Badak NGL held and sponsored LNG activities trophy for volley ball clubs in East Kalimantan and supported the badminton tournaments among institutions and companies all over Bontang.



7. Bidang Government and Community Relations

Government Relations (GOVREL) adalah dukungan terhadap kegiatan-kegiatan pemerintahan baik sipil maupun militer. Pada tahun 2009 perusahaan memberi dukungan pada Polri berupa dua unit rumah Perwira dan satu bus transportasi untuk POLDA Kalimantan Timur. Sedangkan *Community Relations* (COMREL) adalah dukungan terhadap elemen masyarakat misalnya LSM, ORMAS, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Profesi, kelompok minat bakat dan kelompok-kelompok lainnya.

Di tahun 2009, perusahaan melanjutkan upaya menjangkau pendapat masyarakat dan menyosialisasikan rencana-rencana program Comdev dengan cara komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat disekitar perusahaan. Usaha ini juga dimaksudkan untuk mempererat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat.

PT Badak NGL juga berperan aktif dalam menanggulangi bencana nasional gempa bumi di Jawa Barat dan Sumatera Barat dengan mengumpulkan dana, menyalurkan dana serta memfasilitasi pembangunan infrastruktur di daerah terkena bencana. Tim darurat bencana PT Badak NGL diterjunkan langsung ke lapangan dalam kegiatan tersebut.

7. Government and Community Relations

Government Relations (GOVREL) is a support towards civil or military government. In 2009 the company provided support to the police of Republic Indonesia by providing 2 housing units for officers and one transportation bus for regional police of East Kalimantan. While Community Relations (COMREL) is a support for the public elements as NGO, public organization, youth organization, professional associations, interest groups, and other groups.

In 2009, the company continued the efforts to gather public opinion and to socialize the Comdev program plans by having direct communication with public figures nearby the company. The efforts are also designed to strengthen the social relations between the company and public.

PT Badak NGL is also actively involved in responding to the earthquake disaster in East Java and West Sumatera by gathering fund, distributing the aid and facilitating the infrastructure development in the areas stricken by the disasters. Disaster emergency team of PT Badak NGL is assigned on the spot for such activities.



Data Perseroan

Corporate Data

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Haryanto
Presiden Direktur
President Director

Agus Haryanto (56) menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981. Kemudian pada tahun 2005 beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Universitas Prof. Dr. Moestopo.

Merintis karir di PT Pertamina sejak tahun 1981 dengan berbagai penugasan di Direktorat Pengolahan seperti Manager Engineering, Manager Perencanaan, Manager Kilang, General Manager dan Koordinator Transformasi Pertamina Korporat. Pada awal tahun 2008 Agus Haryanto ditugaskan menjadi General Manager PT Badak NGL dan kemudian menjadi Presiden Direktur sejak bulan Juli 2008.

Mr. Agus Haryanto (56) earned his Chemical Engineering degree from the University of Diponegoro, Semarang, in 1981 and obtained his Master of Business Administration from the University Prof. Dr. Moestopo in 2005.

Initiating his career at PT Pertamina since 1981 with several assignments in Directorate of Refining such as Engineering Manager, Planning Manager, Refinery Manager, General Manager and Coordinator of Pertamina Corporate Transformation. In early 2008, Agus Haryanto was assigned as General Manager of PT Badak NGL, and later became the President Director since July 2008.



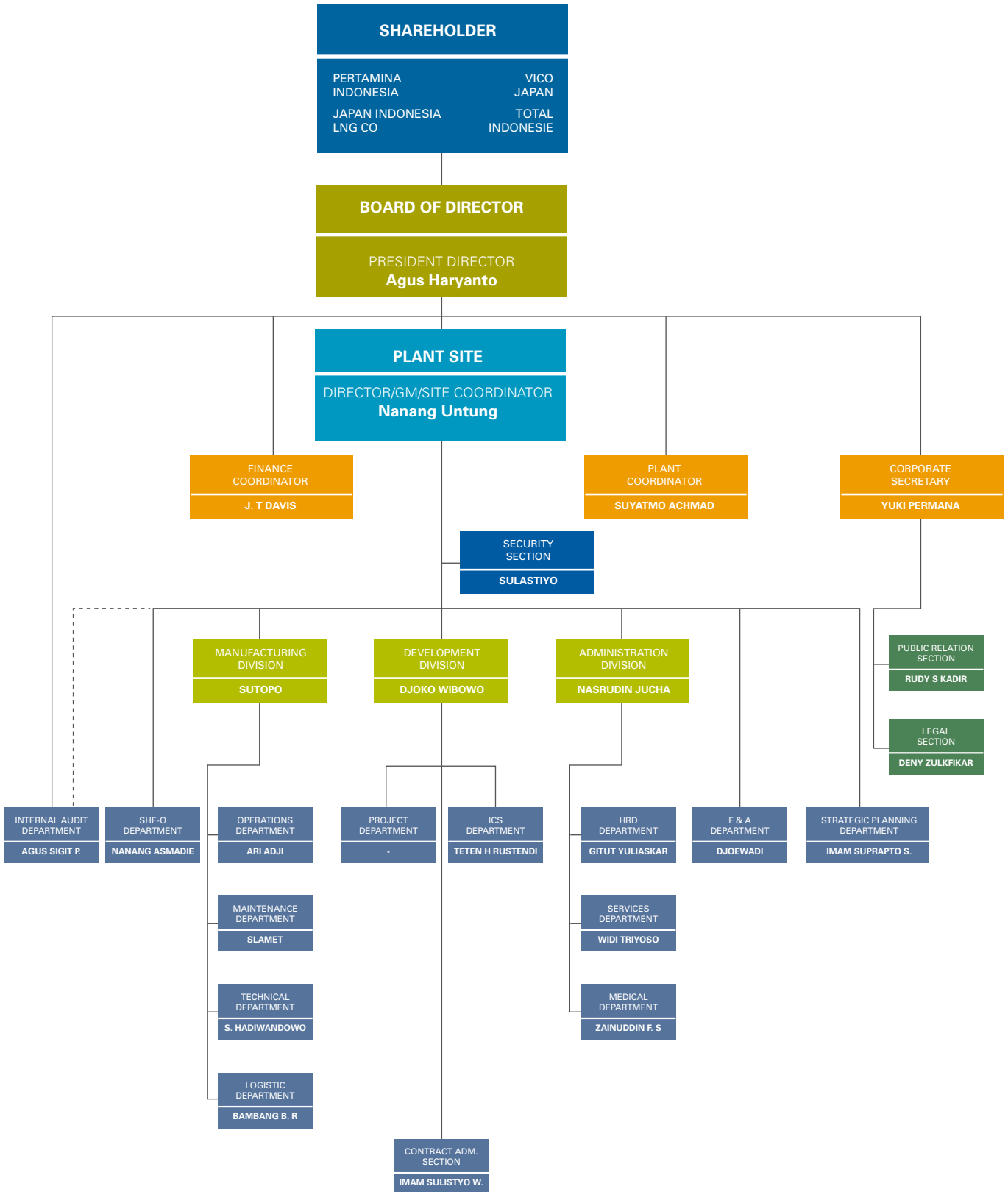
Nanang Untung
Direktur/GM
Director/General Manager

Nanang Untung (52), adalah sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 1982. Beliau berkarir di PT Arun LNG Co. selama 14 tahun sampai menduduki jabatan sebagai Technical Coordinator North Sumatra Offshore Project, sebelum kemudian bergabung dalam Pertamina Project Team pada tahun 1996 untuk Proyek Natuna LNG, Proyek Perluasan LNG Bontang untuk Train H dan juga Train I. Pada tahun 2003, beliau menjabat sebagai Business Development untuk Donggi Senoro LNG sebelum ditugaskan sebagai Direktur/GM pada PT Badak NGL di tahun 2008 yang bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan Kilang LNG Badak.

Mr. Nanang Untung (52), graduated from the Institute of Technology Bandung with a Degree in Chemical Engineering in 1982. He worked for PT Arun LNG Co. for 14 years with his last assignment as Technical Coordinator North Sumatra Offshore Project before joining Pertamina Project team in 1996 for Natuna LNG, Train H and Train I Bontang LNG Plant expansion projects. In 2003 he held business development positions for Donggi Senoro LNG before being assigned as Director/General Manager of PT Badak NGL in 2008 to be responsible for overall management of the plant.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/ Ibu terhadap Laporan Tahunan kami ini.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan Laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

Thank you for your attention and appreciation on our Annual Report.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below, and return this feedback form to us. Your views, and critics are very much welcomed and appreciation.

No.	Pernyataan	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment	Statement
1.	Laporan ini berisi/ mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen PT Badak NGL dan kebijakannya.							This report contains useful information on PT Badak NGL Annual Report development commintment and policy.
2.	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja PT Badak NGL yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development.							This report provides a good overview on PT Badak NGL performance in its pursuit to reach sustainable development.
3.	Laporan ini mudah dimengerti.							This report is easy to understand.
4.	Informasi pada Laporan ini cukup lengkap.							The report provides enough detail of information.
5.	Laporan ini layak/dapat dipertanggung-jawabkan.							This report is credible enough.

SS = Sangat Setuju
SA = Strongly Agree

S = Setuju
A = Agree

RR = Ragu-ragu
SD = Somewhat Disagree

TD = Tidak Setuju
D = Disagree

STS = Sangat Tidak Setuju
SDa = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah:

Most interested information is (are):

a.	a.
b.	b.
c.	c.

Informasi yang kurang menarik adalah:

Least interested information is(are):

a.	a.
b.	b.
c.	c.

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain.

Comments on content, design, layout, etc

a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda

Your Profile

Nama:	Name:
Umur dan jenis kelamin:	Age & Sex:
Institusi /Perusahaan:	Institution/Company:

Jenis institusi /Perusahaan:

Institution/Company:

<input type="checkbox"/> Pemerintah	Government	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> LSM	NGO	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Industri	Industry	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Masyarakat	Community	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Media	Media	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> Lain-lain	Others	<input type="checkbox"/>

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini.

Thank you for your time to fill in this feedback form.

Untuk informasi lebih lanjut berkaitan dengan isi Laporan Tahunan ini dapat menghubungi:

For further information please contact:

Public Relations

Corporate Secretary
PT BADA K NGL
Jl. Raya Kutai, Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : +62548 42100
Fax : +62548 27500
Website: www.badaklng.co.id

Public Relations

Corporate Secretary
PT BADA K NGL
Jl. Raya Kutai, Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : +62548 42100
Fax : +62548 27500
Website: www.badaklng.co.id

www.badaklng.co.id

Kantor - Utama
Head - Office
Wisma Nusantara Lantai 9
JI MH Thamrin No 59,
Jakarta 10350,
Indonesia
Telp : +6221 31930243,
+6221 31936317
Fax : +6221 3142974

Kilang LNG - Bontang
Plant Site - Bontang
Kalimantan Timur, Indonesia
Telp : +62548 42100,
+62548 21133 (10 lines)
Fax : +62548 27500,
+62548 21605,
+62548 22388